



**HUBUNGAN MAJAS DAN SARANA RETORIKA
DALAM ALBUM I MILIK IKIMONOGAKARI
(KAJIAN STILISTIKA)**

いきものがかりの「I」アルバムにおける修辞技法とレ
トリック手段の関係

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana
Program S1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Devi Idelia Heryantie
NIM 13050114140075

**JURUSAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**HUBUNGAN MAJAS DAN SARANA RETORIKA
DALAM ALBUM I MILIK IKIMONOGAKARI
(KAJIAN STILISTIKA)**

いきものがかりの「I」アルバムにおける修辞技法とレ
トリック手段の関係

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana
Program S1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh:

Devi Idelia Heryantie

NIM 13050114140075

**PROGRAM STUDI STRATA 1
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/ penjiplakan.

Semarang, 25 September 2018

Penulis,

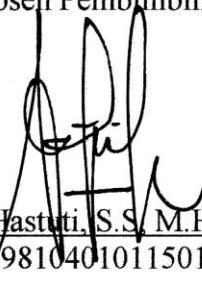


Devi Idelia Heryantie

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nur Hastuti, S.S./M.Hum.
NIK 198104010115012025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Majas Dan Sarana Retorika Dalam Album I Milik Ikimonogakari (Kajian Stilistika)” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pada tanggal: 25 September 2018.

Ketua,

Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

NIK 198104010115012025



Anggota I,

Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum.

NIP 197407222014092001



Anggota II,

Arsi Widiandari, S.S., M.Si.

NIK 198606110115092089



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Redyanto Noor, M.Hum.
NIP 19590307 198603 1 002

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat”- 2 Korintus 5:7

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus, Sang Adalah yang menjadi segala sesuatuku, juga Tuhan yang setia.

Keluarga Tercinta

Mama, Papa, Mba Nova, Mba Andri, Mas Andreas, Mas Singgih, Joachim

PRAKATA

Ucapan penuh rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas anugerah-Nya sehingga skripsi berjudul “Hubungan Majas Dan Sarana Retorika Dalam Album *I* Milik Ikimonogakari (Kajian Stilistika)” dapat selesai dengan baik.

Ada pun penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro.
3. Nur Hastuti, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas semangat, perhatian, kesabaran, motivasi dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini. Semoga Sensei senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.
4. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Wali Penulis. Terimakasih atas segala arahan dan motivasinya, Sensei.
5. Seluruh Dosen Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga kebaikan dan kesabaran sensei-gata mendapatkan pahala dari Tuhan YME.
6. Keluarga tercinta, buat Papa, Mama, Mba Nova, Mba Andri, Mas Andreas, Mas Singgih, Joachim, Tya, Yuda, dan juga Shakel. Terimakasih sudah

menjadi *moodbooster* yang selalu memberikan doa dan juga dukungan penuh kepada penulis.

7. Saudara dan saudari TRUST SEMARANG. Terimakasih sudah menjadi rumah kedua selama di Semarang, yang selalu menjaga juga merawat dan mendukung penulis dalam aspek rohani, karakter juga pendidikan.
8. Civi Ciwiku, Ulfah, Intan, Fikra, Novy, Mba Laras, dan juga Anastasya. Terimakasih untuk setiap semangat, dukungan, canda tawa, dan banyak hal yang kalian berikan untuk penulis, semoga Tuhan terus menyertai dan memberkati kalian.
9. *My mood boosters, best friends, best partner in crime, konco kenthel nan bosok*: David, Adit, Bunga, Destio, Mery S, Gifar Boo, Rahadiyan dll. Terimakasih sudah mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama 4 tahun berkuliah terutama pada masa-masa penyusunan skripsi ini.
10. Kost Banjarsari 55. Renata, Iuk, Anes, Milka. Terutama untuk Renata dan Iuk, terimakasih untuk setiap cerita indah selama ini, terimakasih sudah menjadi lingkaran terdalam selama masa perkuliahan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dan satu bimbingan Nur Sensei. Ricky, Ratri, Wiah, Qonita, terimakasih untuk bantuan yang diberikan kepada penulis.
12. Ka Rosel, dan Ka Andrian. Terimakasih banyak untuk bantuan yang diberikan kepada penulis terutama dalam penyusunan *youshi*.
13. PMK FIB UNDIP Kepengurusan tahun 2015, dan 2016. Terimakasih untuk pengalaman dan pelajaran yang luar biasa.

14. Teman-teman seperjuangan BKJ 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, terima kasih atas dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. TIM KKN I Tahun 2018 “Greges Squad”, Amang Ido, Reza, Fatma, Syika, Ferry, Rozy.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 25 September 2018

Penulis,



Devi Idelia H

NIM 13050114140075

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Ruang Lingkup	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.5.1 Pengumpulan Data	9
1.5.2 Analisis Data	9
1.5.3 Penyajian Data	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Kerangka Teori	16
2.2.1 Konsep Puisi	16

2.2.2	Teori Stilistika	19
2.2.2.1	Teori Majas	19
2.2.2.2	Teori Sarana Retorika	25
BAB III		30
HUBUNGAN MAJAS DAN SARANA RETORIKA PADA LIRIK LAGU ALBUM I MILIK IKIMONOGAKARI		30
3.1 Majas dan Sarana Retorika Dalam Lirik Lagu Album I Milik <i>Ikimonogakari</i>		30
3.1.1	Egao	31
3.1.2	1 2 3 Koi Ga Hajimaru	35
3.1.3	Papapa-Ya	39
3.1.4	Koi Ato.....	42
3.1.5	Haru Uta.....	43
3.1.6	My Sun Shine Story	45
3.1.7	Nande	47
3.1.8	Ashita No Sora	49
3.1.9	Kaze Koute Hana Yureru	51
3.1.10	Monstar	53
3.1.11	Renai Shosetsu	55
3.1.12	Tokyo	57
3.1.13	Kaze Ga Fuiteru	58
3.1.14	Nukumori	61
3.2 Hubungan Majas dan Sarana Retorika dalam Lirik Lagu Album I milik <i>Ikimonogakari</i>		62
3.2.1	Egao	63
3.2.2	1 2 3 Koi Ga Hajimaru	64
3.2.3	Papapa-Ya	65
3.2.4	Koi Ato.....	66
3.2.5	Haru Uta.....	67
3.2.6	My Sun Shine Story	68
3.2.7	Nande	69
3.2.8	Ashita No Sora	70

3.2.9	Kaze Koute Hana Yureru.....	70
3.2.10	Monstar	71
3.2.11	Renai Shosetsu	72
3.2.12	Tokyo	73
3.2.13	Kaze Ga Fuiteru	74
3.2.14	Nukumori	74
BAB IV	76
PENUTUP	76
4.1	Simpulan	76
4.2	Saran	80
要旨	81
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88
BIODATA PENULIS	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Kesamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Majas

Tabel 3. Tabel Hasil Analisis Sarana Retorika

Tabel 4. Tabel Hasil Analisis Hubungan Majas Dan Sarana Retorika

INTISARI

Heryantie, Devi Idelia. 2018. "Hubungan Majas Dan Sarana Retorika Dalam Album *I* Milik Ikimonogakari Kajian Stilistika". Skripsi Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mengkaji tentang citraan, dan fungsi penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu album *I* milik Ikimonogakari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui majas, sarana retorika dan hubungan antara majas dan sarana retorika yang terdapat pada lirik lagu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat belas lirik lagu milik Ikimonogakari dalam album *I*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teori yang digunakan adalah teori majas dan sarana retorika milik Seto Kenichi dan Pradopo.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu dalam album *I* terdapat 18 majas, 16 sarana retorika, 7 hubungan penguat makna, dan 7 hubungan penjelas makna.

Kata kunci : stilistika, majas, sarana retorika, hubungan majas dan sarana retorika.

ABSTRACT

Heryantie, Devi Idelia. 2018. "Figurative Language, Rethoric Language, and Its Connection on the song lyrics of I Album by Ikimonogakari stylistic studies". A Thesis of Japanese Studies Department, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Thesis supervisor Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

This thesis discusses about the figurative language, the rethoric language, and its connection between figurative language and rethoric language that exist in I album by Ikimonogakari.

The aims of this research are to explain the figurative language, the rethoric language, and its connection language in the lyrics of the songs.

The sources of this research are fourteen songs of Ikimonogakari from I album.

The method use in this research is literature study. The theory that used are Figurative language and Rethoric Language by Seto Kenichi and Pradopo.

Based on the data analysis, it can be concluded that song lyrics in I Album has 18 figurative language, 16 rethoric language, 7 confirmation connection, and 7 explanation connection .

Keywords: stylistics, figurative language, rethoric language, confirmation and explanation connection.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang disampaikan melalui media bahasa. Baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan yang dapat dinikmati para penikmat sastra karena memiliki keindahan di dalamnya. Menurut Noor (2010:9), karya sastra sebagai karya seni bersifat kreatif, artinya karya sastra adalah hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik dan berisi tentang perasaan yang dialami oleh pengarang karya sastra tersebut. Karya sastra juga adalah karya imajinatif yang mempunyai berbagai bentuk dan selalu berubah. Karya sastra mengandung pikiran, emosi dan perasaan yang juga mempunyai ekspresif, berusaha membujuk, mempengaruhi dan mengubah sikap pembacanya. Salah satu karya sastra yang sering digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaannya, membujuk, mempengaruhi, dan mengubah sikap pembaca karya sastra tersebut adalah lagu.

Menurut Budidharma (dalam Hermintoyo, 2014:1) sebuah lagu adalah curahan hati pribadi seseorang, yang seharusnya memiliki isi yang universal sehingga orang lain dapat merasakan apa yang tertuang di dalam lagu tersebut. Hal ini berarti, apabila ada seseorang yang mendengarkan sebuah lagu bisa jadi disebabkan karena lagu tersebut sesuai dengan perasaan yang sedang dialaminya. Dalam penggambaran ekspresi yang dialaminya, penyair menggunakan permainan kata-kata atau gaya bahasa yang mengandung makna tertentu atau sering disebut

dengan majas. Penggunaan majas pada lirik lagu dapat menambah daya tarik dan kekhasan pada lirik lagu tersebut. Penggunaan majas juga dapat dijumpai dalam karya sastra puisi. Hermintoyo (2014:3) mengatakan bahwa pada hakikatnya lirik lagu adalah puisi. Hal ini berarti majas yang terkandung dalam lirik lagu merupakan majas yang sama yang terdapat dalam karya sastra puisi.

Perrine (dalam Waluyo, 1995:83) menyatakan bahwa ada empat alasan mengapa majas dipandang lebih efektif untuk menyatakan apa yang dimaksudkan penyair. Alasan yang pertama adalah karena majas mampu menghasilkan kesenangan imajinatif, yang kedua majas adalah cara untuk menghasilkan imaji tambahan dalam lirik lagu, yang ketiga majas adalah cara untuk menambah intensitas perasaan penyair untuk karyanya dan menyampaikan sikap penyair, serta yang ke empat majas adalah cara untuk mengkonsentrasikan makna yang hendak dan cara menyampaikan sesuatu yang banyak dan luas dengan bahasa yang singkat.

Selain efektif dalam menyatakan ekspresi perasaan penyair pada lirik lagu, majas juga dapat membuat lirik lagu itu sendiri menjadi lebih menarik. Hal ini dikuatkan juga dengan pendapat Pradopo (2014:63) yang mengatakan, “Adanya majas ini menyebabkan lirik lagu menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan. Majas mempersamakan sesuatu hal dengan hal yang lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik, dan hidup”. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa majas adalah salah satu sarana dalam gaya bahasa yang sangat baik. Baik dalam hal keefektifan

untuk digunakan sebagai sarana pengekspresian perasaan penyair, juga baik dalam hal membuat lirik lagu menjadi lebih menarik.

Majas mempersamakan satu hal dengan hal yang lain (Pradopo, 2014:63).Ini berarti dalam majas digunakan permainan kata tertentu untuk menjelaskan makna sebenarnya dari pesan yang ingin disampaikan oleh penyair pada lagu tersebut.

Selain majas, terdapat sarana retorika. Sarana retorika adalah sekumpulan bentuk dalam gaya bahasa yang menimbulkan ketegangan puitis pada karya sastra karena pembaca harus memikirkan efek atau makna apa yang ditimbulkan dan dimaksudkan oleh penyair (Pradopo, 2014:95). Hal ini berarti, sarana retorika juga adalah salah satu sarana yang digunakan oleh penyair untuk menyatakan perasaannya dengan cara tidak langsung.

Sarana retorika dan majas merupakan bagian dari stilistika.Stilistika menurut Aminuddin (1995:3) adalah “bidang kajian yang mempelajari dan memberikan deskripsi sistemis tentang gaya bahasa disebut stilistika”. Hal ini menunjukkan bahwa tinjauan stilistika merupakan tinjauan yang efektif untuk digunakan pada penelitian mengenai gaya bahasa. Nyoman (2009:1) juga berpendapat bahwa, stilistika (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, yang mana stil (style) adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (2009:3).

Tiap pengarang memiliki gaya dan cara sendiri dalam melahirkan pikiran, namun terdapat sekumpulan bentuk atau beberapa macam bentuk yang biasa

dipergunakan. Jenis-jenis bentuk ini antara lain adalah majas dan sarana retorika / *rethorical devices* (Pradopo, 2014:94).

Penelitian ini menggunakan objek material album *I* milik Ikimono Gakari. Dikutip dari *website* resminya, Ikimono Gakari (い き も の が か り juga "Ikimonogakari" adalah sebuah band asal Jepang yang dibentuk di Prefektur Kanagawa pada bulan Februari 1999 oleh Hotaka Yamashita dan Yoshiki Mizuno sebagai band berbasis indie, dan kemudian Kiyoe Yoshioka bergabung sebagai vokalis pada bulan Desember tahun yang sama. Ikimono Gakari berisikan tiga orang personil, yaitu Yoshiki Mizuno yang berperan sebagai gitaris dan juga merupakan ketua dari *group band* tersebut, Kiyoe Yoshioka sebagai vokalis, dan Hotaka Yamashita sebagai gitaris. Album Ikimonogakari dirilis dibawah label *Thunder Snake Record* dan *Cubit Clubt*, hingga pada tahun 2006 Ikimonogakari bergabung dengan label Sony Music. Selain itu, pada tahun 2006 juga, bersama dengan Mihimaru GT, mereka dipilih sebagai "Young Guns" di acara "Music Station". Hal tersebut merupakan sebuah penghargaan yang menunjukkan eksistensi dan kiprah dari Ikimonogakari.

Selain itu, Ikimonogakari juga terus berkarya dan mengeluarkan beberapa album yang populer di masyarakat. Penelitian ini akan membahas album *I*. Album *I* merupakan album yang layak diteliti. Di dalam lirik-lirik lagu album *I* penyair menuangkan sebuah cerita yang berurutan dan berhubungan dengan perpaduan permainan kata dalam majas dan sarana retorika. Selain itu, album *I* juga merupakan album yang digemari oleh masyarakat dibuktikan dengan terjualnya 112 ribu kopi album pada minggu pertama peluncuran album tersebut dan berhasil

memuncaki peringkat album mingguan Oricon pada tanggal 5 Agustus 2013 yang dimuat dalam website tokyohive.com¹.

Album *I* berisikan 14 lagu, yang mana diantaranya adalah lagu berjudul “*Egao*” yang merupakan lagu tema pada film “Pocket Monster Best Wish – Shinsoku no Genesect Memtwo Kakusei”, selain itu ada juga lagu “Kaze ga Futeru” yang menjadi lagu tema NHK London tahun 2013. Dalam lirik lagu pada album *I*, penulis melihat bahwa terdapat makna tersirat yang secara tidak langsung disampaikan oleh penyair.

Dimulai dengan judul album ini sendiri yaitu *I*, kata “I” pada judul album ini (dalam bahasa Inggris) memiliki arti “aku”, yang mana mewakili penyair atau tokoh “aku” dalam album itu sendiri. Berdasarkan penjelasan pada web resmi milik Ikimonogakari, makna kata *I* pada judul album tersebut bukan hanya “aku” (dalam bahasa Inggris). Namun juga, “I” (“ai” dalam Goo Dictionary²) yang memiliki arti “cinta” dan juga dapat berarti “kesedihan”. Hal ini berarti terdapat sebuah makna tersirat yang mana judul *I* pada album tersebut tidak hanya mewakili penyair atau tokoh “aku” pada album tersebut, melainkan juga kehidupan tokoh “aku”, yang berisi tentang perasaan cinta dan juga kesedihan yang dirasakan oleh tokoh “aku” yang ingin disampaikan oleh penyair melalui lirik-lirik lagu dalam album ini.

Selain terdapat makna tersirat yang secara tidak langsung disampaikan oleh penyair, di dalam album *I* tersebut juga terdapat beberapa lagu yang liriknya berkaitan satu dengan yang lainnya, meskipun hal tersebut tidak ditemukan di semua lirik lagu yang ada tetapi hanya pada beberapa lagu saja.

Berikut adalah contoh majas dan sarana retorika yang terdapat pada dua bait lirik lagu *Egao* dalam album I:

- (1) だから僕は笑ってほしいんだ
 だから君と生きていたいんだ
 かけがえのないひとよ
 僕は君を守り続けたい

Dakara boku wa waratte hoshiinda
Dakara kimi to ikiteitainda
Kakegaenonai hito yo
Boku wa kimi wo mamoretsutzuketai

Itu sebabnya aku ingin engkau tersenyum
 Itu sebabnya aku ingin hidup denganmu
 Engkau takkan tergantikan
 Aku ingin tetap melindungimu

- (2) 君がそこにいてくれることが
 ただその小さな奇跡が
 なによりもあたたかい
 だから僕は強くなりしたい

Kimi ga soko ni itekureru koto ga
Tada sono chiisana kiseki ga
Nani yori mo atatakai
Dakara boku wa tsuyoku naritai

Apabila kau ada di sana untukku
 Itu adalah sebuah keajaiban kecil
 Hal terhangat yang pernah aku rasakan
 Itulah mengapa aku ingin menjadi kuat

Dalam lirik lagu (2) terdapat majas synesthesia, yaitu pada kalimat *hal terhangat yang pernah aku rasakan*. Kata *atatakai* “hangat” dapat diumpamakan sebagai rasa nyaman. Kata hangat pada lirik tersebut digunakan pengarang untuk

menggambarkan rasa nyaman yang dirasakan oleh tokoh. Seperti yang dikutip menurut situs *Cambridge*³, arti dari kata *hangat* “warm” adalah *friendly and lovely*, nyaman dan menyenangkan. Hal ini berarti tokoh “aku” merasa nyaman dan senang ketika orang yang dicintainya sedang berada di dekatnya.

Selain itu, pada lirik lagu (1) terdapat sarana retorika tautology, yaitu pada kalimat *dakara boku wa waratte hoshiinda, dakara kimi to ikitteitainda* “Itu sebabnya aku ingin engkau tersenyum; Itu sebabnya aku ingin hidup denganmu”. Pengulangan pada kata “itu sebabnya aku ingin” digunakan pengarang untuk mempertegas keinginan dari tokoh “aku” dalam lirik tersebut. Kata “ingin” menurut *Cambridge Dictionary*⁴ adalah *desire*, kedambaan. Hal ini berarti tokoh “aku” dalam lirik tersebut memiliki kedambaan yang kuat untuk hidup bersama dan terus membuat orang yang dicintainya bahagia.

Selain dari contoh diatas, penulis juga ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai makna sebenarnya yang ingin disampaikan oleh penyair melalui majas, sarana retorika dan juga hubungan antara majas dan sarana retorika yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *I* tersebut. Karena itu penulis juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Majas dan Sarana Retorika Dalam Album *I* Milik Ikimonogakari, Kajian Stilistika”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Majas dan sarana retorika apa saja yang terdapat pada lirik-lirik lagudalam album *I* milik *Ikimonogakari* ?
2. Hubungan seperti apa yang digambarkan majas dan sarana retorika yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis majas dan sarana retorika yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari*.
2. Menganalisis hubungan majas dan sarana retorika yang terdapat pada lirik-lirik lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari*.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian di atas bahwa lirik-lirik lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari* memiliki alur cerita yang berurutan dari satu lagu dengan lagu yang lainnya, maka penulis menentukan ruang lingkup dalam penelitian ini menggunakan empat belas lagu atau keseluruhan lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari* sebagai objek material. Judul dari empat belas lagu tersebut yaitu :

1. *Egao*
2. *1 2 3 Koi ga Hajimaru*
3. *Papapa-Ya*
4. *Koiato*

5. *Haru Uta*
6. *My Sunshine Story*
7. *Nande*
8. *Ashita no Sora*
9. *Kaze Koute Hana Yureru*
10. *Monstar*
11. *Renai Syousetsu*
12. *Tokyo*
13. *Kaze ga Fuiteiru*
14. *Nukumori*

Objek material yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengkajian majas dan sarana retorika serta hubungan majas dan sarana retorika yang terkandung pada lirik-lirik lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari* dengan menggunakan tinjauan Stilistika.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan serta memahami data yang berkaitan dengan analisis lirik lagu dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, skripsi terdahulu dan website. Objek material yang digunakan, yaitu lirik lagu *Ikimonogakari* dalam album *I*.

1.5.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Peneliti menerjemahkan objek material yaitu lirik lagu *Ikimonogakari* dalam album *I*,

memilah majas dan sarana retorika yang terdapat dalam objek material, dan membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu berdasarkan dan selanjutnya per bait akan dianalisis menggunakan metode stilistika.

1.5.3 Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul dan diolah atau dianalisis selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk laporan yang mengandung pemahaman dan pendeskripsian data sesuai dengan hasil penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan kepada pembaca mengenai makna dan jenis majas yang terkandung dalam karya sastra, terutama padalirik lagu *Ikimonogakari* dalam album *I*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Sastra Jepang sebagai referensi analisis karya sastra

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II yaitu Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya, dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan berdasarkan para ahli melalui berbagai sumber seperti buku, dan jurnal.

BAB III yaitu Pembahasan, berisi tentang pemaparan analisis majas, sarana retorika, dan hubungan majas dan sarana retorika pada lirik-lirik lagu dalam album *I* milik Ikimonogakari.

BAB IV yaitu Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian disertai dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya serta kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka berisi tentang persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, yang dapat dijadikan referensi, sehingga dapat diketahui kebaruan dalam penelitian itu sendiri, yang juga akan dipaparkan dalam bentuk tabel. Selain itu dalam bab ini juga akan dipaparkan mengenai kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut antara lain adalah Teori Stilistika, Teori Majas, dan Teori Sarana Retorika.

2.1 Tinjauan Pustaka

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan tinjauan stilistika untuk mengkaji majas dan sarana retorika yang terdapat dalam karya sastra. Berikut penulis paparkan beberapa penelitian yang relevan untuk digunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini. Penelitian pertama yaitu skripsi berjudul “Penggunaan Majas Dalam Lirik Lagu Karya Ikimonogakari: Tinjauan Stilistika” karya Dessy Permatasari, mahasiswa Universitas Diponegoro, Semarang. Dalam skripsi tersebut, membahas mengenai analisis makna berdasarkan majas yang ada pada empat lirik lagu dalam album *Newtral* milik *Ikimonogakari*. Hasilnya pengarang mengelompokkan jenis majas dalam empat

kelompok, yaitu : 1) majas perbandingan, 2) majas pertentangan, 3) majas pertautan, dan 4) majas perulangan. Dalam majas perbandingan meliputi: majas metafora, majas personifikasi, dan majas antitesis. Sedangkan dalam majas pertentangan meliputi: majas hiperbola dan majas paradoks. Selain itu dalam majas pertautan meliputi majas sinekdoke. Lalu dalam majas perulangan meliputi majas epizeukis. Dan majas yang paling banyak digunakan dalam empat lagu tersebut adalah majas personifikasi.

Penelitian kedua yaitu skripsi dengan judul “Majas Dalam Lirik Lagu Soundtrack Anime Samurai X (Rurouni Kenshin): Tinjauan Stilistika” karya Amaliyah Insani Ismael, mahasiswa Universitas Andalas, Padang. Dalam skripsi tersebut, dibahas mengenai analisis makna berdasarkan majas yang ada pada tujuh lirik lagu *soundtrack* anime Samurai X. Hasilnya pengarang mengelompokkan majas berdasarkan tiap-tiap lagu. Dan dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa majas yang paling banyak ditemukan pada ketujuh lirik lagu *soundtrack anime Samurai X* adalah majas repetisi.

Penelitian ketiga yaitu jurnal dengan judul “Retorika Dalam Novel *Kaze No Uta Wo Kike* Karya Haruki Murakami” oleh Putu Zalsa Swandari P, dkk. Mahasiswa Universitas Udayana, Denpasar. Dalam jurnal tersebut dibahas mengenai makna berdasarkan sarana retorika yang terdapat dalam novel *Kaze No Uta Wo Kike* karya Haruki Murakami. Hasilnya, pengarang mengelompokkan sarana retorika dalam 3 kelompok, yaitu : retorika makna, retorika bentuk, dan retorika struktur. Retorika makna terdiri dari metafora, simile, personifikasi,

hiperbola dan tautologi. Sedangkan retorika bentuk terdiri dari repetisi dan ellipsis. Dan retorika struktur terdiri dari paradoks dan alegori.

Berikut adalah tabel kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Tabel 1 Kesamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Kesamaan	Perbedaan
1	Dessy Permatasari, Universitas Diponegoro Semarang, 2017	<i>Penggunaan Majas Dalam Lirik Lagu Karya Ikimonogakari: Tinjauan Stilistika</i>	Meneliti permajasan dalam lirik lagu menggunakan analisis stilistika	<ul style="list-style-type: none"> - Objek material adalah lirik lagu pada album Newtral milik Ikimonogakari - Tidak menganalisis makna berdasarkan sarana retorika - Tidak menganalisis hubungan antara majas dan sarana retorika
2	Amaliyah Insani Ismael, Universitas Andalas Padang, 2017	<i>Majas Dalam Lirik Lagu Soundtrack Anime Samurai X (Rurouni Kenshin): Tinjauan</i>	Meneliti permajasan dalam lirik lagu menggunakan analisis stilistika	<ul style="list-style-type: none"> - Objek material adalah lirik lagu <i>soundtrack anime Samurai X</i> - Tidak menganalisis makna berdasarkan sarana retorika - Tidak menganalisis

		<i>Stilistika</i>		hubungan antara majas dan sarana retorika
3	Putu Zalsa Swandari P,dkk. Universitas Udayana, Denpasar, 2016	<i>Retorika Dalam Novel Kaze No Uta Wo Kike Karya Haruki Murakami</i>	Meneliti tentang sarana retorika dalam sebuah karya sastra	<ul style="list-style-type: none"> - Objek material adalah novel - Tidak menganalisis makna berdasarkan majas - Karya sastra dianalisis menggunakan kajian semiotic - Tidak menganalisis hubungan antara majas dan sarana retorika

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa meskipun memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki perbedaan, karena belum ada penelitian yang menggunakan objek material yang sama yaitu lirik lagu dalam album *I* milik *Ikimonogakari*. Penelitian ini memiliki keistimewaan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, karena penulis meneliti makna secara teliti dan rinci berdasarkan dengan perpaduan antara majas dan sarana retorika, serta mengaitkan hubungan antara majas dan sarana retorika

tersebut. Dimana masih jarang sekali adanya penelitian yang mengaitkan majas dan sarana retorika serta hubungannya dalam sebuah lirik lagu.

2.2 Kerangka Teori

Sebuah penelitian membutuhkan landasan teori yang memadai, agar penelitian tersebut dapat menghasilkan hasil yang komprehensif. Begitu juga dengan penelitian ini yang membutuhkan landasan teori yang memadai untuk menunjang penelitian ini, agar menghasilkan hasil yang komprehensif. Landasan teori tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

2.2.1 Konsep Puisi

Puisi adalah sebagai salah satu sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspek kajian. Meskipun sampai sekarang orang tidak dapat mendefinisikan puisi sebenarnya, namun untuk memahami suatu puisi perlu diketahui ancar-ancar sekitar pengertian puisi.

Selain itu, Puisi pula dapat diartikan sebagai karya seni. Puisi mengandung nilai keindahan yang khusus. Untuk mencapai nilai keindahan suatu puisi, dapat dicapai dengan berbagai macam cara yang dilakukan pencipta atau pengarang.

Unsur-unsur pembentuk dalam pembuatan puisi tidak jauh-jauh dari fungsi estetika, unsur-unsur tersebut anatara lain adalah bunyi dan kata.

a. Bunyi

Dalam pradopo (1987: 20) bunyi dijabarkan melalui banyak hal, yaitu

1. Orkestrabunyi : efonie dan kakofonie; kombinasi vokal dan konsonan tertentu:
aliterasi dan asonansi
2. Simbol bunyi : onomatope , kiasan suara, lambang rasa

3. Sajak : awal, tengah, akhir

4. Irama: metrum dan ritme

b. Kata

Pembicaraan kata meliputi: kosakata, unsur, atau aspek ketatabahasaan; masalah denotative dan konotatif; pilihan kata (diksi); bahasa kiasan; citraan; sarana retorika; dan gaya kalimat

c. Lirik Lagu

Pengertian dari awal sebuah lagu itu diciptakan adalah bagaimana membuat lirik lagu terlebih dahulu. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1993:598) istilah lirik selain sebagai karya sastra puisi yang berupa curahan perasaan pribadi juga sebagai susunan kata sebuah nyanyian.

Dalam proses ini, banyak dari pencipta lagu mencurahkan apa yang mereka rasakan di kehidupan mereka lewat karya sastra puisi yang biasa disebut lirik lagu. Lirik lagu saat ini yang ada dalam masyarakat kebanyakan beraliran music *pop*. Menurut River, lirik lagu merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyanyikan, di dengarkan, orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan (1987:10).

Teks lirik lagu merupakan karya kreatif seperti halnya puisi dibentuk oleh beberapa unsur yang terintegrasi (Hermintoyo 2013: 13). Waluyo (dalam Hermintoyo, 2013) menyebutkan bahwa puisi terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu unsur fisik dan unsur batin. Yang dimaksud unsur fisik adalah unsur bahasa yang digunakannya.

Unsur fisik pembentuk suatu puisi atau lirik lagu dapat diamati secara visual menurut Aminudin (dalam Hermintoyo, 2013) meliputi:

a. Bunyi

Pradopo (dalam Hemintoyo, 2013) menjelaskan bahwa unsur estetika puisi sebagai tenaga ekspresif, Tenaga ekspresif dalam hal ini berarti bahwa bunyi mempunyai tugas untuk memperdalam ucapan, memperkuat nilai rasa, menegaskan suasana dan menumbuhkan bayangan angan-angan

b. Kata

Hermintoyo (2013: 15) menjelaskan bahwa Kata-kata dalam puisi atau lirik mengandung makna ganda atau konotatif sehingga memahami suatu kata dalam puisi memerlukan penafsiran dengan melihat hubungan antar makna

c. Larik

Menurut Hermintoyo (2013: 15) menjelaskan bahwa larik adalah satuan yang pada umumnya lebih besar dari kata yang telah mendukung satuan makna tertentu.

d. Bait

Bait merupakan satuan yang lebih besar dari larik. Bait adalah kesatuan larik yang berada dalam satu kelompok dalam rangka mendukung satu kesatuan pokok pikiran terpisah dari kelompok larik lainnya (Aminuddin dalam Hermintoyo, 2013)

e. Tipografi

Tipografi adalah cara penulisan suatu puisi atau lirik lagu sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu. (Aminuddin dalam Hermintoyo, 2013)

2.2.2 Teori Stilistika

Stilistika (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (style) adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (Nyoman, 2009:1-3). Hal tersebut berarti stilistika adalah ilmu tentang gaya bahasa yang digunakan oleh penyair dalam karya sastranya.

Stilistika adalah ilmu tentang gaya yang mencakup majas dan sarana retorika. Secara umum stilistika adalah ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang gaya bahasa yang bertujuan mengetahui keindahan dalam suatu karya. Menurut Sudjiman, titik berat pengkajian stilistik adalah terletak pada penggunaan bahasa dan gaya bahasa, tetapi tujuan utamanya adalah meneliti efek estetika bahasa (Nurhayati dalam Ghofur, 2014:13). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori stilistika menurut Pradopo. Pradopo (dalam Supriyanto, 2009:17) berpendapat bahwa studi stilistika adalah studi tentang gaya bahasa. Dimana gaya bahasa adalah salah satu sarana sastra yang ikut membentuk nilai estetis suatu karya sastra. Gaya bahasa juga merupakan gaya penulisan yang digunakan pengarang dalam menciptakan karyanya. Di dalam gaya bahasa tercakup majas dan sarana retorika, yang digunakan oleh setiap pengarang dalam membuat karya sastra sehingga memiliki kekhasannya masing-masing.

2.2.2.1 Teori Majas

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori majas menurut Pradopo (2014: 62-80) dan teori majas dalam dalam buku *Nihon No Retorikku* oleh Seto

Kenichi (melalui Ghofur, 2014:21-29), membagi majas atas: metafora (隠喩, in'yu), simile (直喩、"chokuyu" シミリー), personifikasi (擬人法, "gijinhou" パーソニフィケーション), sinestesia (共感確報 "kyoukangakuhou" シネスシージア), metonimia (換喩 "kanyu" メトニミー), meiosis (緩叙法 "kanjyouhou"), oksimoron (同着法, douchakuhou), paradoks (逆説法, gyakusetsuhou).

1. Metafora (隠喩 "inyu", メタファー)

類似性にもとづく比喩である。「人生」を「旅」に喩えるように、典型的には抽象的な対象を具象的なものに見立てて表現する。

Ruijisei ni motozuku hiyu de aru. (Jinsei) o (tabi) ni tatoeru youni, tenkei tekini ni wa chuusyouteki na taisyou o gushouteki na mono ni mitatete hyougen suru.

Metafora: gaya bahasa berdasarkan kemiripan atau kesamaan. Representasi objek yang abstrak disamakan dengan sesuatu yang konkret.

Contoh :

人生は旅だ。

Jinsei wa tabida.

Hidup adalah perjalanan

2. Simile (直喩、"chokuyu" シミリー)

「~のよう」などによって類似性を直接示す比喩。しばしばどの点で似ているのかも明示する。

(~no you) nado ni yotte ruijisei o cyokusetsu shimesu hiyu. Shiba shiba

dono ten de ni te iru no kamo meijisuru.

Simile: gaya bahasa yang mempunyai kesamaan langsung, yang ditunjukkan dengan kalimat [seperti]. Menunjukkan sesuatu yang serupa.

Contoh :

ヤツはスッポンのようだ。

Yatsu wa suppon no youda.

Dia tampak seperti kura-kura

りんごのような頬。

Ringgo no youna hoho.

Pipi yang merah seperti apel

3. Personifikasi (擬人法, "gijinhou" パーソニフィケーション)

人間以外のものを人間に見立てて表現する比喩。隠喩の一種。ことばが人間中心に仕組まれていることを例証する。

Ningen igai no mono o ningen ni mitatete hyougen suru hiyu. Inyu no isshu.

Kotoba ga ningen chuusin ni, shikumarete iru koto o reishu suru.

Personifikasi: gaya bahasa yang mengumpamakan benda mati mempunyai ekspresi menyerupai manusia. Menggambarkan seolah-olah seperti apa yang dilakukan manusia.

Contoh:

社会が病んでいる。

Jikai ga yandeiru.

"Masyarakat yang sakit."

4. Sinestesia (共感確報 "kyoukangakuhou" シネスシージャ)

触覚、味覚、嗅覚、視覚、聴覚の五感の間で表現をりとりする表現法。
表現を貸す側と借りる側との間で、一定の組み合わせがある。

*Shokkaku, mikaku, kyūkaku, shikaku, chōkaku no gokan no ma de hyōgen ori
tori suru hyōgen-hō. Hyōgen o kasu gawa to kariru gawa to no ma de, ittei no
kumiawase ga aru*

Sinestesia: metode ekspresi yang mengekspresikan lima panca indera, indera peraba, pencicip, penciuman, pengelihatn, dan pendengaran. Antara suatu indera dikenakan pada indera lain.

Contoh :

深い味。

Fukai aji

"Rasa yang dalam"

大きな音。

ookina oto

"Suara yang keras"

暖かい色。

atataakai iro.

"Warna yang hangat"

5. Metonymia (換喩 "kanyu" メトニミー)

「赤ずきん」が「赤ずきんちゃん」を指すように、世界の中でのもの
とものの隣接関係にもとづいて指示を横すべりさせる表現法。

(Akazukin) ga (akazukin-chan) o sasu youni, sekai no naka de no mono to mono no rinsetsu kankei ni motozuite shiji o yokosuberi sa seru hyougen hou.

Metonimi: metode ekspresi yang menggunakan nama, sebagai pengganti sebutan suatu hal, seperti menyebut (tudung merah) dengan (gadis bertudung merah).

Contoh :

なべが煮える。

Nabe ga nieru.

"Panci mendidih"

6. Meiosis (緩叙法 "kanjyouhou")

表現の程度をひかえることによって、かえて強い意味を示す法ひかえめな言葉を使うか、「ちょっと」示などを添える。

Hyougen no teido wo hikaeru koto ni yotte, kaette tsuyoi imi wo shimesuhou hikae-mena kotoba wo tsukau ka,`chotto' shimesu nado wo soeru.

Meiosis : sebuah ungkapan yang bertujuan untuk menunjukkan derajat dari suatu ungkapan, untuk menunjukkan makna yang kuat, seperti digunakannya kata chotto dalam kalimat berikut ini

Contoh :

ちよっとうれしい。

Chotto ureshii.

"Sedikit senang"

7. Oksiromon (同着法, douchakuhou)

正反対の意味を組み合わせて、なおかつ矛盾に陥らずに意味をなす表現法。「反対物の一致」を体現する。

Seihantai no imi o kumi awasete, naokatsu mujyun ni ochii razu ni imi o nasu hyougenhou. (Hantaibutsu no icchi) o taigensuru.

Oksimoron: metode representasi yang menggabungkan makna sebaliknya atau antonim. Kata-kata dalam kalimat tersebut sebenarnya saling bertentangan dimana arti yang sangat berlawananan dihubungkan langsung.

Contoh :

暗黒の輝き。

Ankoku no kagayaki.

Cahaya Kegelapan.

8. Paradoks (逆説法, gyakusetsuhou)

逆説は一般に真実だと想定されていることの逆を述べて、そこにも真実が含まれていることを伝える表現法。

Gyakusetseu wa ippan ni shinjitsu datosoutei sareteiru koto no gyaku nobete, soko ni mo shinjitsu ga fukuma rete iru koto o tsutaeru hyougen-ho.

Paradoks : metode representasi yang menggambarkan kebalikan dari kenyataannya

Contoh :

アキレスは亀を追いぬくことはできない。

Akiresu wa kame o oi nuku koto wa dekinai.

Achilles tidak bisa melewati kura-kura.

何もないさどんなに見渡しても確かな物何て

Nani mo nai sa donna ni miwatashite mo tashikana mono nanite

Seberapa jauh mata melihat yang ada hanya sebuah kekosongan

2.2.2.2 Teori Sarana Retorika

Sarana retorika adalah sarana keputisan yang berupa muslihat pikiran (Altenbernd dalam Pradopo, 2014:95). Dengan muslihat tersebutlah penyair berusaha menarik perhatian, pikiran, sehingga pembaca atau penikmat lagu dapat memahami atas pesan yang ingin disampaikan oleh penyair tersebut. Menurut Pradopo (2014:95), pada umumnya sarana retorika ini menimbulkan ketegangan uitis karena pembaca harus memikirkan efek apa yang ditimbulkan dan dimaksudkan oleh penyair.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori sarana retorika menurut Pradopo (2014: 62-80) dan teori sarana retorika dalam bahasa Jepang yang dikutip melalui Ghofur (2014: 21-29) oleh Seto Kenichi. Menurut Pradopo

dan Seto Kenichi dalam buku *Nihon No Retorikku* (melalui Ghofur, 2014:21-29), membagi sarana retorika atas: repetisi (反復法、"hanpukuhou"), pertanyaan retoris (レトリカル。クエスチョン), tautologi (トートロジー), retorik retisense (黙説法 "mokusetsuhou", リピテーション), onomatope (声喩、"seiyu"), dan hiperbola (誇張法、"kochouhou" ハイパーバリー).

1. Repetisi (反復法、"hanpukuhou", リピテーション)

同じ表現を繰り返すことによって、意味の連続、リズム、強調を表す法。詩歌で用いられるものはリフレーンと呼ばれる。

onaji hyougen o kurikaesu koto ni yotte, imi no renzoku, rizumu, kyoucyou o arawesu hou. Shiika de mochii rareru mono wa rifureen to yobareru.

Repetisi: metode representasi dengan mengulangi kata-kata sebagai penegasan. Repetisi berarti pengulangan. Yang diulang dapat berbentuk kata, frase atau kalimat, baris atau bait.

Contoh :

えんやとつと、えんやとつと。

enyatto, enyatto

Akhirnya, akhirnya

2. Pertanyaan retoris (レトリカル。クエスチョン)

形は疑問文で意味は平叙文という表現法。文章に変化与えるだけでなく、読者、聞き手に訴えかけるダイアローグ的特質をもつ。

katachi wa gimon bun de imi wa heijo bun to iu hyougen-hou. Bunsho ni henka ataeru dakedenaku, dokusha, kikite ni uttae kakeru daiarougu teki tokushitsu o motsu.

pertanyaan retorik: sarana retorika dengan bentuk sebuah kalimat tanya dan artinya merupakan pernyataan deklartif. Suatu pertanyaan yang tidak perlu dijawab secara langsung karena sebenarnya setiap orang mengetahui jawabannya. Pertanyaan retorik biasanya dijawab oleh penyair itu sendiri atau jawaban tersebut telah terimplisit di dalam konteks.

Secara umum sudah tahu jawabannya.

Contoh :

いったい疑問の余地はあるのだろうか。

Ittai gimon no youchi wa aru no darouka?

Adakah ruang untuk bertanya?

3. Tautologi (トートロジー)

まったく同じ表現を結びつけることによって、なおかつ意味をなす表現法。ことな慣習的な意味を再確認させる。

Mattaku onaji hyougen o musubitsukeru koto ni yotte, naokatsy imi o nasu hyougenhou. Koto na no kansyuteki na imi o saikakunin saseru.

Tautologi: merupakan ungkapan sama yang digunakan berulang kali untuk menegaskan kembali makna tersebut.

Contoh :

殺人は殺人だ。

Satsujin wa satsujin da

Pembunuhan adalah pembunuhan"

男の子は男の子だ。

otoko no ko wa otoko no ko da.

Anak laki-laki tetap laki-laki.

4. Retorik retisense (黙説法, “mokusetsuhou”)

途中で急に話を途絶することによって、内心のためらいや感動、相手への強い働きかけを表す。はじめから沈黙することもある。

Tochuu de kyuu ni hanashi wo tozetsu suru koto ni yotte, naishin no tamerai ya kandou, aite he no tsuyoi hatarakikake wo arawasu. Hajime kara chinmoku suru koto mo aru.

Ungkapan keragu-raguan yang kuat terhadap lawan bicara dengan memotong pembicaraan ditengah-tengah. Ada pula yang menyatakan sikap diam dari awal dimulainya pembicaraan.

Contoh :

Penggunaan simbol-simbol [.....]

5. Onomatope (声喩、"seiyu")

音が表現する意味に創意工夫を凝らす表現法一般を指す。擬音語、擬態語はその例のひとつ。頭韻や脚韻もここに含まれる。

oto ga hyougen suru imi ni soi kufuuwokorasu hyougen-ho ippan o sasu. Gion-go, gitai go wa sono-rei no hitotsu. Tooin ya kyakuin mo koko ni fukuma reru.

Onomatopoe: metode representasi untuk, mengekspresikan makna dalam bentuk suara. Termasuk giongo, gitaigo, tooin (aliterasi/pengulangan bunyi konsonan) dan kyokuin (rima).

Contoh :

かっぱらっぱかっぱらった。

Kapparappa kapparatta.

Pencuri telah mencuri

ドカンと一発。

Tokan to ippatsu.

sekali tembak, DOR.

6. Hiperbola (誇張法、"kochouhou" ハイパーバリー)

事実以上に大げさな言いまわし。「猫の額」のよう事実を過小に表現する場合もあるが、これもおおげさな表現法の一つ。

Jijitsu ijyou ni oogesana iimawashi. (Neko no gaku) noyou jijitsu o kasyou ni hyougen suru baai mo aru ga, kore mo oogesana hyougenhou no isshu.

Hiperbola: Merupakan metode ekspresi berlebihan. Melebih-lebihkan fakta yang sebenarnya. Ada kalanya mengungkapkan fakta yang diremehkan, seperti menggunakan ungkapan "dahi kucing". Ini juga merupakan semacam ekspresi ekspansif .

Contoh :

一日千秋の思い。

Ichijitsusenshū no omoi.

"Perasaan seribu musim gugur dalam sehari"

BAB III

HUBUNGAN MAJAS DAN SARANA RETORIKA PADA LIRIK

LAGU ALBUM *I* MILIK *IKIMONOGAKARI*

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan hubungan majas dan sarana retorika pada empat belas lirik lagu album *I* milik Ikimonogakari. Bab ini akan dibagi menjadi dua sub bab, pada sub bab pertama penulis akan memaparkan analisis majas dan sarana retorika, pada sub bab kedua penulis akan memaparkan analisis hubungan majas dan sarana retorika dalam lirik lagu album *I* milik *Ikimonogakari*.

3.1 Majas dan Sarana Retorika Dalam Lirik Lagu Album *I* Milik *Ikimonogakari*.

Pradopo (2014:63) dan Seto Kenichi (dalam Ghofur 2014:20) membagi majas menjadi delapan dan sarana retorika menjadi enam. Pembagian majas yaitu perbandingan (simile), metafora, sinestesia, meiosis, personifikasi, paradok, metonimia, dan oksimoron. Dan pembagian sarana retorika yaitu tautologi, hiperbola, onomatope, repetisi, pertanyaan retoris, dan retorik retisense.

Dalam album *I* milik *Ikimonogakari* penyair menggambarkan adanya sebuah alur cerita yang berurutan dari lirik lagu pertama dengan lirik lagu selanjutnya. Dimulai dengan tokoh aku yang memiliki seorang sahabat, dimana tokoh aku selalu bersama dengan sahabatnya, bercerita dan bertukar pikiran satu sama lain, hingga tokoh aku merasa nyaman dengan kehadiran sahabatnya dan memiliki keinginan untuk melindungi dan membuat sahabatnya selalu bahagia. Tanpa disadari, tokoh aku mulai menyadari adanya perasaan cinta kepada

sahabatnya, di awal tokoh aku masih menepiskan perasaan tersebut namun semakin lama perasaan itu semakin menguat. Tidak terasa waktu telah berlalu, sudah 3 tahun tokoh aku berpisah dan masih memendam perasaannya kepada sahabatnya. Tokoh aku mencoba untuk melupakan perasaan tersebut namun tidak dapat, tokoh aku mulai merasa putus asa dan mulai menyesali keadaan yang dialaminya. Entah menyesali mengapa ia harus jatuh cinta, ataupun juga menyesal mengapa ia tidak dapat mengungkapkan perasaannya kepada sahabatnya, dan berharap suatu saat dapat bersama dengan sahabatnya kembali. Pada suatu hari, tiba waktunya bagi tokoh aku bertemu dengan sahabatnya kembali, yang membuat tokoh aku mengambil sebuah keputusan untuk meninggalkan perasaan cinta kepada sahabatnya tanpa mengungkapkannya terlebih dahulu, karena sahabatnya sudah mencintai orang lain. Namun begitu, tokoh aku tetap menjalani hidupnya dengan terus menatap dan berharap pada masa depan yang cerah.

Berikut adalah majas dan sarana retorika yang terdapat dalam lagu album *I* milik *Ikimonogakari*. Lirik lagu yang dianalisis adalah *Egao* (Senyuman), *1 2 3 Koi Ga Hajimaru* (1 2 3 Cinta Dimulai), *Papapa- Ya*, *Koi Ato* (Jejak Cinta), *Haru Uta* (Lagu Musim Gugur), *My Sun Shine Story* (Kisah Sinar Mentariku), *Nande* (Mengapa), *Ashita No Sora* (Langit Esok Hari), *Kaze Koute Hana Yureru* (Angin Berhembus, Bunga Bergoyang), *Monstar* (Monster), *Renai Shosetsu* (Cerita Cinta), *Tokyo*, *Kaze Ga Fuiteiru* (Angin Yang Berhembus), *Nukumori* (Kehangatan) yang diperoleh oleh penulis dari website resmi JPopasia.com.

3.1.1 Egao

だから僕は笑ってほしいんだ
だから君と生きていたいんだ

かけがえのないひとよ
僕は君を守り続けたい

君がそこにいてくれることが
ただその小さな奇跡が
なによりもあたたかい
だから僕は強くなりたい

花がまた咲いている
僕はちっぽけな一歩を踏む
思い出に変わるこの日々に
何度もサヨナラをするよ

どこまでもどこまでも
明るくなれる君の声
いつだって一番の光
背中をちゃんとおしているよ

優しい人になりたい
いつかの君が言ったね
心の中で擦る
切ないもの伝えたよ

そうさ君が笑ってくれるなら
僕は何でもできるよなんて
ちょっと強がってるかな
でもねなぜか 勇気が湧くんだ

花が散って咲くように何度も
幸せを繰り返せたなら
そうやって生きてゆこう
だから僕は強くなりたい

「ごめんね」と言えなくて
もどかしさもぶつかけたりもした
一番近くにいることに
甘えてばかりじゃダメだね

楽しい人でありたい
受け入れることを恐れず
ひたむきなときを重ねて
確かなもの見つけたい

抱えきれぬ寂しさの中で
もしも君が一人でののなら
バカみたいにながむしゃらに僕は
ずっと手を伸ばしたいんだ

分かり合うことはむずかしいけど

分かち合うことは僕にもできる
 ただとなりにいるから
 いつも君のそばにいるから

いつだって真ん中にあるよ
 大切なものはここにある
 包むような君のその手が優しい
 強く握り返すよ

いつかちょっと悲しいこともある
 いつかちょっと嬉しいこともある
 でも全部笑えたらいい
 全部抱え生きていけたらいい

すべてがまた変わってしまっても
 何度でも花を咲かせよう
 幸せになれるように
 君と共に歩いて行けるように

笑いながら泣くような日々を
 泣きながら笑うような日々を
 そうやって生きてゆこう
 だから僕は強くなりたい

Dalam lirik lagu *Egao*, bait kedua baris ketiga terdapat majas sinestesia (ditandai kolom merah), bait ke empat baris kedua dan ke empat terdapat majas personifikasi (ditandai kolom merah) dan sarana retorika tautologi yang terdapat dalam bait pertama baris pertama dan kedua (ditandai kolom biru).

Majas sinestesia yang ditunjukkan di bait kedua baris ketiga yaitu, なによりもあたたかい/*nani yori mo atatakai*/ hal terhangat yang pernah aku rasakan. Kata あたたかい/*atatakai*/ yang berarti hangat, sebenarnya mengalami pergantian arti menjadi kenyamanan. Berikut adalah arti dari kata あたたかい/*atatakai* pada Kamus Daijirin melalui Kotobanku⁵ “なんとなくあたたかい感じだ”/*Nantonaku atatakai kanjida*/ Entah bagaimana rasanya hangat. Penyair

mengibaratkan kenyamanan yang dirasakan oleh tokoh “aku” sebagai sebuah kehangatan.

Majas personifikasi yang ditunjukkan pada bait ke empat baris kedua yaitu, 明るくなれる君の声が / *akaruku nareru kimi no koe ga* / Suaramu menerangi terus menerus. Kata 明るくなれる / *akaruku nareru* yang berarti menerangi terus menerus, mengalami pergantian arti menjadi menginspirasi. Berikut adalah arti dari kata 明るくなれる / *akaruku nareru* pada JapanDict⁶, あの子どもは明るい微笑でみんなをひきつける / *Ano kodomo wa akarui bishō de minna o hikitsukeru* / Anak itu menarik perhatian semua orang dengan senyum cerahnya. Penyair menggambarkan suara tokoh ketiga menjadi benda hidup yang dapat memberi penerangan yang menarik perhatian dan menginspirasi tokoh “aku” dalam menjalani kehidupan.

Majas personifikasi pada bait ke empat baris ke empat yaitu, 背中をちゃんとおしているよ / *senaka wo chanto oshite iru yo* / Mendorongku untuk tetap melangkah. Kata おして / *oshite* yang berarti mendorong, menekan, mengalami pergantian arti menjadi menyemangati. Berikut adalah arti kata おして / *oshite* pada JapanDict⁷, 熱があるのに押して出かける / *Netsu ga aru no ni oshite dekakeru* / mendorong keluar saat demam. Penyair menggambarkan tokoh ketiga yang memberikan dorongan atau semangat kepada tokoh “aku” agar dapat tetap menjalani hidup.

Dalam lirik lagu *Egao* juga terdapat sarana retorika tautologi yang ditunjukkan pada bait pertama baris pertama dan kedua yaitu, *だから僕は笑ってほしいんだ, だから君と生きていたいんだ* / *Dakara boku wa waratte hoshiinda, dakara kimi to ikite itainda* / itulah sebabnya aku ingin engkau tersenyum, itulah sebabnya aku ingin hidup denganmu. Pengulangan pada kata *だから僕は* / *dakara boku wa* / itulah sebabnya aku ingin, digunakan oleh penyair untuk menekankan keinginan yang sangat dari tokoh “aku”. Pengulangan kata “itulah sebabnya aku ingin” juga adalah bukti bahwa kedua kalimat tersebut mengandung sarana retorika tautologi.

3.1.2 1 2 3 Koi Ga Hajimaru

1 2 3 1 2 3 恋がはじまる
 1 2 3 1 2 3 君とはじめる
 片想いは今日で おしまいでいいよね?
 夢見た笑顔が 夏にきらめいた
 My first love story

誰かに伝えたら 壊れてしまいそうになる
 優しすぎる君は たぶん気づいていない
 友達じゃもう嫌なんだ

君が笑う どうしたんだっていう
 私はあわてて首をふるけれど
 でもね決めた 打ち明けなきゃだめだ
 世界が二人だけになる

1 2 3 1 2 3 恋がはじまる
 1 2 3 1 2 3 君とはじめる
 片想いは今日で おしまいでいいよね?
 夢見た笑顔が 夏にきらめいた
 My first love story

みんなで集まれば いつだって君は真ん中で
 隣の席行けばもっと話せるのに
 気持ち空回りしゅんとした

ふたりきりで 海へ出かけてみたい
 そんなわがままが叶うなら照れるけれど
 でもねきっと うれしすぎて泣くよ
 世界で一番になれる

1 2 3 1 2 3 恋にはしゃぐよ
 1 2 3 1 2 3 君がいるから
 はぐれないように つかまっているね
 眺める横顔 夏に包まれた
 My first love story

1 2 3 1 2 3 恋に落ちたよ
 1 2 3 1 2 3 大好きなんだ
 友達を越えて ずっとそばにいたい
 素直にいえるよ 恋人になりたいよ

1 2 3 1 2 3 恋がはじまる
 1 2 3 1 2 3 君とはじめる
 僕だって君を 好きだったんだよ
 奇跡がはじけて 夏に伸びてゆく
 My first love story

Dalam lirik lagu *1 2 3 Koi Ga Hajimaru*, bait pertama baris ke empat terdapat majas metafora (ditandai kolom merah), bait kedua baris kedua terdapat majas meiosis (ditandai kolom merah), bait ke enam baris kedua terdapat majas personifikasi (ditandai kolom merah) dan sarana retorika tautologi yang terdapat dalam bait ketujuh baris ke empat (ditandai kolom biru).

Majas metafora yang ditunjukkan pada bait pertama baris ke empat yaitu, *夢見た笑顔が夏にきらめいた / Yumemita egao ga natsu ni kirameita /* Senyuman mimpi yang bersinar di musim panas. Kata *夢見た笑 / Yumemita egao* yang berarti senyuman mimpi, bukan berarti sebuah mimpi yang tersenyum, berikut adalah arti kata *夢見た / yumemita* pada JapanDict⁸, *彼はまるで夢見ているような感じだった / Kare wa marude yumemite iru yōna kanjidatta /* Dia merasa seperti sedang bermimpi. Dan juga arti kata *笑 / egao* pada JapanDict⁹, *彼*

女の笑顔が感謝の気持ちを表した/ *Kanojo no egao ga kanshanokimochi o arawashita*/ Senyumnya menunjukkan rasa terimakasih. Kata “senyuman mimpi” tersebut menggambarkan rasa bersyukur dari tokoh “aku” atas sebuah kebahagiaan yang sangat diinginkan dan diimpikan olehnya dan menjadi bukti adanya majas metafora dalam penggalan lirik lagu tersebut.

Majas meiosis yang ditunjukkan pada bait kedua baris kedua yaitu, 優しくすぎる君はたぶん気づいていない/ *Yasashi sugiru kimi wa tabun kidzuitenai* / Kau menjadi sangat baik, dan mungkin kau tidak menyadarinya. Kata すぎる /*sugiru* memiliki arti sangat, berikut arti kata すぎる /*sugiru* dalam *Goo Dictionary*¹⁰, 世話を焼き過ぎる/ *Sewa o yaki sugiru* / terlalu peduli. Penyair menggambarkan tokoh “aku” yang menyukai sikap orang yang dicintainya, yaitu sangat memperdulikan tokoh “aku” meskipun hal tersebut tidak disadari olehnya.

Majas personifikasi yang ditunjukkan pada bait ke enam baris kedua yaitu, そんなわがママが叶うなら照れるけれど/ *Sonna wagamama kanau nara tereru kedo* / Benar-benar mimpi yang egois dan memalukan. Kata わがママ /*wagamama* memiliki arti egois, berikut arti kata わがママ dalam *Goo Dictionary*¹¹, 親の言うことを聞かないわがまな少年/ *Oya no iu koto o kikanai wagamamana shōnen*/ anak laki-laki egois yang tidak mendengarkan apa yang dikatakan oleh orangtuanya. Penyair menggambarkan sebuah keinginan egois dari tokoh “aku” seperti seorang anak kecil yang tidak mau mendengarkan perkataan orang tuanya.

Dalam lirik lagu *123 Koi ga hajimaru* juga terdapat sarana retorika tautologi yang ditunjukkan pada bait ke empat baris pertama dan kedua yaitu, 1 2 3 1 2 3 恋がはじまる, 1 2 3 1 2 3 君とはじめる/*123 ~ 123 ~ Koi ga hajimaru, 123 ~ 123 ~ kimi to hajimeru /123 ~ 123 ~ Cinta dimulai, 123 ~ 123 ~ Dimulai denganmu. Dalam Pradopo, tautologi ialah sarana retorika yang menyatakan hal atau keadaan dua kali, maksudnya supaya arti kata atau keadaan tersebut lebih mendalam bagi pembaca atau pendengar. Pengulangan kalimat pada baris pertama dan kedua digunakan oleh penyair untuk menggambarkan sebuah penekanan dimulainya rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh “aku”.*

Sarana retorika hiperbola yang ditunjukkan pada bait ke tujuh baris ke empat. Baris ke empat, 眺める横顔 夏に包まれた/*Nagameru yokogao natsu ni tsutsuma reta /*Terpaku menatapmu dan terbalut dalam musim panas. Kata 眺める/*Nagameru* memiliki arti terpaku menatap, berikut adalah arti kata 眺める/*Nagameru* dalam website *Goo dictionary*¹², 子供たちが庭で遊んでいるのを眺めた/*Kodomo tachi ga niwa de asonde iru no o nagameta/* aku melihat (tanpa berpaling) anak-anak yang sedang bermain di taman. Kata terpaku dalam kalimat tersebut, bukanlah terpaku sebagai hasil seseorang melakukan aktivitas memalu sebuah paku, melainkan penggambaran penyair tentang tokoh “aku” yang menatap orang yang dicintainya tanpa berpaling sedikitpun. Penggunaan kata “terpaku menatapmu” merupakan bukti penggunaansarana retorika hiperbola yaitukata yang mengandung makna melebih-lebihkan.

3.1.3 Papapa-Ya

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
 愛と情熱の SPARK! ハモリあって恋をしたいや
 揺れたいや なんだかんだいって好きなんだ
 愛の 愛の 愛の ぱぱぱぱ ぱ~や
 WOW WOW ぱや WOW WOW ぱや WOW WOW ぱや

きっと感じている あたしかなり気づいてる
 このひとかなって思ってたの でも 視線 ウラハラで
 愛がはじけたら 夢が覚めてしまいそうで
 ちょ ちょ ちょっと まって 神様まって 今宵はまだ 純情で

嗚呼 お気に召すまま
 嗚呼 歌いましょうか
 嗚呼 可愛くなりきれなきゃ ダメね

嗚呼 いちずなほどに 嗚呼 せつなくて
 うごきだす まわりだす
 恋はまるで 嵐

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
 愛と情熱の SPARK! ハモリあって恋をしたいや
 揺れたいや なんだかんだいって好きなんだ
 愛の 愛の 愛の ぱぱぱぱ ぱ~や
 WOW WOW ぱや WOW WOW ぱや WOW WOW ぱや

もっと聴かせてよ 熱くしゃがれたその声を
 ひとりきりじゃ眠れないの まだ 胸がぐらつくわ
 愛はしばれない 子供みたいにわがままね
 ちょ ちょ ちょっと まって 神様まって 秘密はまだ 明かせない

嗚呼 おバカさんでしょ
 嗚呼 それでもいいの
 嗚呼 ときめきに繋がっていたい

嗚呼 恥じらうほどに 嗚呼 いとしくて
 しびれだす あばれだす
 恋はいつも 嵐

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
 愛と青春の BREAK! ナゲキあって恋をしたいや
 触れたいや なんだかんだいって好きなんだ
 愛の I know You know ぱぱぱぱ ぱ~や

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
 愛と青春の SHOW! ヒカリあって恋をしたいや
 抱きたいや なんだかんだいって好きなんだ

愛をもっと ぱ~や ぱぱぱ~や
 愛と情熱の SPARK! ハモリあって恋をしたいや
 揺りたいや なんだかんだいって好きなんだ
 愛の 愛の 愛の ぱぱぱ ぱ~や
 wow wow ぱや wow wow ぱや wow wow ぱや

Dalam lirik lagu *Papapa- Ya*, bait ke enam baris pertama terdapat majas metafora dan baris ketiga terdapat majas simile (ditandai kolom merah), serta bait pertama baris ke satu terdapat sarana retorika onomatope dan baris kelima terdapat sarana retorika repetisi (ditandai kolom biru).

Majas meiosis yang ditunjukkan pada bait ke enam baris pertama yaitu, もっと聴かせてよ熱くしゃがれたその声を/*Motto kikasete yo atsuku shagareta sono koe o* / Ceritakan lebih banyak lagi dan perdengarkan suara hangat itu. Kata もっと/*Motto* dalam website *Goo Dictionary*¹³ memiliki arti, 以前の状態より程度が増すことを表わす語/*Izen no jōtai yori teido ga masu koto o arawasu go*/ kata yang menunjukkan sebuah tingkatan keadaan yang meningkat, lebih dari sebelumnya. Penyair menggambarkan tingkat keinginan tokoh “aku” yang meningkat dari keadaan sebelumnya, untuk mendengar suara dari orang yang dicintainya lagi dan lagi.

Majas simile yang ditunjukkan pada bait ke enam baris ketiga yaitu, 愛はしばれない子供みたいにわがままね/*Ai wa shibarenai kodomo mitai ni wagamama ne* / Cinta itu egois bukan ? Seperti anak kecil yang tak bisa kau ikat. Kata ~みたくに/*~mitai ni* dalam website *Goo Dictionary*¹⁴ memiliki arti, 他とくらべ、それにたとえることを表わす/*Hoka to kurabe, sore ni tatoeru koto o arawasu*/ sebuah ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan satu hal

dengan hal yang lain. Penyair menggambarkan cinta seperti seorang anak kecil yang tidak bisa diikat atau dipaksa, memiliki sifat egois dan bertindak sesuka hati.

Sarana retorika onomatope yang ditunjukkan pada bait pertama baris ke satu yaitu, ぱぱぱ~やぱぱぱ~や/Papapa ~ ya papapa ~ya. Kata ぱぱぱ~や/Papapa ~ ya merupakan kata yang termasuk dalam onomatope. Onomatope adalah sarana retorika yang merepresentasikan makna dalam bentuk suara. Berikut adalah arti kata ぱぱぱ~や/Papapa ~ ya dalam website *Goo Dictionary*¹⁵, 子供たちが庭で戦争を遊んでいる、はじきおとのようにパパパヤを絶叫した/ *Kodomo tachi ga niwa de sensou wo asonde iru, hajiki oto no you ni papapa-ya to zekkyou shita/* Anak-anak yang sedang bermain di taman, dan berseru papapa-ya menirukan suara pistol. Penyair menggambarkan rasa cinta yang meletup-letup dengan menggunakan konsonan kata yaitu seperti suara pistol yang sedang ditembakkan .

Sarana retorika repetisi yang ditunjukkan pada bait pertama baris ke lima yaitu, 愛の愛の愛のぱぱぱぱぱ~や/Ai no ai no ai no papa papa pa ~ya/ Aku cinta, aku cinta, aku cinta pada papa papa pa-ya. Kata 愛/Ai memiliki arti cinta, berikut adalah arti kata 愛/Ai dalam website *JapanDict*¹⁶, 愛の動きは不可解/ *Ai no ugoki wa fukakai/* pergerakan cinta yang misterius. Penyair menggunakan pengulangan pada kata 愛/Ai untuk menggambarkan rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh aku yang bergerak menjadi semakin bertambah.

3.1.4 Koi Ato

いつかあの人にこう言われたっけな
 「紡ぐ思い出って永遠じゃないの？」って
 あたしは困っちゃって少しだけ涙して
 温もるその右手を強く握り返した

ひどく冷えた三月の空 風は別れの季節を運ぶ
 触れた指先離れて止まった時間
 あれから三年月日経ってあたしまだここにいる

「簡単」なんて思えないの いくつかの恋もしてみたけど
 なおさらだって分かってたって想いはまだ消えぬ
 大体知っているんだけど あなたはまだこの胸にいるの
 あの答えが今さら揺れて消える

あの日言いたくても言えなかった言葉を
 冷たい風に乗せて飛ばせたならいいのに

強く踏み出したつもりでも 何故か涙がまた邪魔をする
 ずれた行き先 迷って交じった視線
 「ごめんね…」なんて欲しくなくて あたしは瞳を閉じる

「経験」なんてしたくないの 叶わない夢をまだ見るのも
 「いつかは…」なんて思ってたって想いはまだ癒えぬ
 「会いたい」なんて言えないけど あなたが瞼の中にいるの
 その答えが今でも胸を締める

「嫌い」になんてなれないのよ 本当の「逢い」を探したけれど
 「これからだって信じてる」ってあたしまだ嘘つき
 「運命」なんて思えないよ 「思い出」にだって出来てないの
 それでも見上げたのはあの日の空

Dalam lirik lagu *Koi Ato*, bait ketiga baris kedua terdapat majas personifikasi (ditandai kolom merah) dan sarana retorika pertanyaan retorik yang terdapat dalam bait pertama baris kedua (ditandai kolom biru).

Majas personifikasi yang ditunjukkan pada bait ketiga baris kedua yaitu, *なおさらだって分かってたって想いはまだ消えぬ* / *naosara datte wakattetatte omoi wa mada kienu* / Namun meski aku mengerti, kenangan itu tetap tak mau pergi. Kata *消え* / *kie* pada JapanDict¹⁷ memiliki arti, 悲しさ、恥ず

かしさなどのために人心地がなくなる/ *Kanashisa, hazukashisa nado no tame ni hitogokochi ga nakunaru*/ Kesedihan, rasa malu, dan hal lain yang membuat orang merasa tidak nyaman. Kata まだ消えぬ/*madakienu* merupakan negasi dari kata 消え/*kie* yang berarti penyair bukan menggambarkan kenangan dari tokoh aku sebagai hal yang menunjukkan kesedihan atau rasa malu melainkan masih menjadi hal yang menyenangkan yang membuat tokoh aku merasa nyaman.

Sarana retorika pertanyaan retorik yang ditunjukkan pada bait pertama baris kedua yaitu, 紡ぐ思い出って永遠じゃないの? /*Tsumugu omoidette eien janai no?*/ akankah kenangan berputar selamanya? Melalui pertanyaan retorik tersebut, penyair menggambarkan sebuah keinginan tersembunyi dari tokoh aku yang ingin terus mengingat kenangan-kenangan dengan orang yang dicintainya.

3.1.5 Haru Uta

伝えたくて届けたくて あの日の君へ
いつの日かのサヨナラさえも 胸に仕舞って

空の蒼さに目を細めて何気なく翳した手に
薫る風がそっと横切り季節をまた告げる

口笛をふいに吹いて風向きが変わるように 少しだけ君は涙して
「明日が少し怖い」と呟いた君の横顔だけを見つめてる

伝えたくて届けたくて あの日の君へ
いつの日かのサヨナラさえも 胸に仕舞って
いつか僕ら大人になる そして出逢える
君とここで約束するよ だから笑顔で だから笑顔で

掴みかけたその掌はひらひらと手を離れて
止まることを知らぬ明日は遠い空へ消える

暗闇の中歩いて手探りの道に見えた一縷(いちる)の光が在ると知る
言葉をあえて探したら「希望」の二文字を僕ら一途に選ぶだろう

離れなくて届かなくて そこにあるのは
 いつの日にも二人見上げた 空の蒼さで
 あの日僕ら胸に残る夢を描いた
 だからここで君に祈るよ いつも笑顔で

僕が君にもらったもの 君が僕に話したこと 数えたら星降る夜が始まる
 カタチのない想いを今 君の元へ流せば 約束のその場所へ二人を連れて行く

伝えたくて届けたくて あの日の君へ
 いつの日かのサヨナラさえも 胸に仕舞って
 いつか僕ら大人になる そして出逢える
 君とここで約束するよ だから笑顔で だから笑顔で

Dalam lirik lagu *Haru Uta*, bait ke tujuh baris pertama terdapat majas oksimoron (ditandai kolom merah) dan sarana retorika repetisi yang terdapat dalam bait ke empat baris ke empat (ditandai kolom biru).

Majas oksimoron yang ditunjukkan pada bait ke tujuh baris pertama yaitu, 離れなくて届かなくて そこにあるのは/ *Hanare nakute todoka nakute soko ni aru no wa* / Aku tak bisa meninggalkanmu, aku tak bisa meraihmumu. Dalam website *Goo Dictionary*¹⁸ kata 離れ/ *Hanare* memiliki arti, 関係や関心のなくなる意を表す/ *Kankei ya kanshin no nakunaru i o arawasu*/ menggambarkan kekhawatiran akan hilangnya sebuah hubungan. Sedangkan kata 届か/ *todoka* dalam kamus *Daijirin* melalui *Kotobank Japan*¹⁹ memiliki arti 先方に届かないこと / *Senpō ni todokanai koto*/ hal yang tidak dapat dijangkau. Penyair menggambarkan dua keadaan yang berbeda, di satu sisi tokoh aku tidak dapat meninggalkan orang yang dicintainya, namun di sisi yang lain tokoh aku juga tidak dapat bersama dengan orang yang dicintainya.

Sarana retorika repetisi yang ditunjukkan pada bait ke empat baris ke empat yaitu, 君とここで約束するよ だから笑顔で だから笑顔で/ *Kimi to koko*

de yakusoku suru yo dakara egao de dakara egao de / Aku berjanji padamu disini, karena itu tersenyumlah, karena itu tersenyumlah. Kata 笑顔で/ egao de memiliki arti tersenyumlah. Berikut adalah arti kata 笑顔で/ egao de dalam website Goo Dictionary²⁰, にこにこ 笑った顔/ Nikoniko to waratta kao / wajah yang tersenyum dan bahagia. Pengulangan pada kata 笑顔で/ egao de digunakan oleh penyair untuk menggambarkan penekanan dari keinginan tokoh aku agar orang yang dicintainya tetap bahagia.

3.1.6 My Sun Shine Story

太陽が目覚める いつもの毎日の中で
揺れて揺れて煌めく世界をまた始める そんな旅立ちを誓うよ

歩き出す度また高鳴る胸を信じよう
微かに聞こえたのは季節を彩る音 溢れ出すマイサンシャインストーリー

重なり合う季節が僕の物語を繋ぐ
ふとした時に気づく香りがこの胸満たしてく

見上げた空に手をかざして 眩しくたって震えるこの夢に
正直になることしかできないもん そうだよいつも

風の道見上げたら 光の世界に包まれていって瞼閉じたんだ
そこから歩き出すよ

差し出す君の手を握って嬉しくなって伝わる体温に
この身委ねることしかできないもん そうだよ今日も

風の道数えたら明るい未来に誘われていって
まずは始めんだ 僕たちを照らし出す物語

さあ行こうか明日へ 新たな出逢い求めよう
触れて触れて艶めく音色を今奏でる 流れ出すマイサンシャインストーリー

語らい合う奇跡が君の物語を綴る
ふとした時に芽吹く光に満ち充ちてるメロディー

響いた声に恋しちゃって胸が弾んで高鳴るその歌に
耳傾けてみるしかできないもん そうだよ いつか
帰り道気づいたら二人の世界に光差し込んで

なぜか見えたんだ 僕たちが創り出す物語

見上げた空に手をかざして 眩しくたって震えるこの夢に
 正直になることしかできないもん そうだよいつも
 風の道見上げたら 光の世界に包まれていって睨閉じたんだ
 そこから歩き出すよ
 差し出す君の手を握って嬉しくなって伝わる体温に
 この身委ねることしかできないもん そうだよ今日も
 風の道数えたら明るい未来に誘われていって
 まずは始めんだ 僕たちを照らし出す物

Dalam lirik lagu *My Sun Shine Story*, bait pertama baris pertama terdapat majas personifikasi (ditandai kolom merah) dan sarana retorika pertanyaan retorik yang terdapat dalam bait ke delapan baris pertama (ditandai kolom biru).

Majas personifikasi yang ditunjukkan pada bait pertama baris pertama yaitu, 太陽が目覚める いつもの毎日の中で/ *Taiyou ga mezameru itsumo no mainichi no naka de* / Matahari bangun seperti hari biasanya. Kata 目覚める/ *mezameru* yang berarti bangun, sebenarnya mengalami pergantian makna menjadi terbit. Berikut arti kata 目覚める/ *mezameru* dalam website *Goo Dictionary*²¹, 眠りや夢などのぼんやりしている状態から意識のある状態に戻る/ *Nemuri ya yume nado no bon'yari shite iru jōtai kara ishiki no aru jōtai ni kaeru* / keadaan kembali dari kondisi kabur seperti tidur dan bermimpi, ke kondisi sadar. Penyair menggambarkan matahari yang terbit seperti seseorang yang kembali dari keadaan bangun ke keadaan sadar, yang mengungkapkan dimulainya hari yang baru.

Sarana retorika pertanyaan retorik yang ditunjukkan pada bait ke delapan baris pertama yaitu, さあ行こうか明日へ 新たな出逢い求めよう/ *Sā ikou kaashita e aratana deai motomeyou*/ Ayok ikutkah ? Pergi ke masa depan yang

belum kita jumpai. Melalui pertanyaan retorik tersebut, penyair menggambarkan sebuah keinginan tersembunyi dari tokoh aku untuk menempuh masa depan dengan orang yang disayanginya.

3.1.7 Nande

なんでなんで あなたになんで 恋しちゃったんだろう
好きになっちゃいけない この胸がいたいよ
言葉になんかできない 泣くのもひとりきりだよ
あなたのなかに わたしはいるの ねえ

はじまりは春の街 帰り道のふたりきり
おしゃべりさえ止められずに 真っ白な心はずませた
親友と呼べるほど 肩を並べ歩いたけど
「好きなひとができたんだ」と 嬉しそうに言うの

嫌いになることだってできたはずなのに
でもね 心惹かれていた

なんでなんで あなたになんで 恋しちゃったんだろう
好きになっちゃいけない この胸がいたいよ
いちばんそばにいるのは 素敵なあの彼女(ひと)なんだ
もっと早く素直になれてたら なんて言えない

なんでなんで あなたになんで 恋しちゃったんだろう
ともだちのままていれば 傷つくこともないのに
見つめるだけで終わるの 笑顔にかくしたままで
わたしのなかに あなたがいるの ねえ

バス停でよく目立つ その背中を見つければ
はしゃいでまた 落ち込むんだ あなたは気づかない

暮れゆく街 笑いあえてよかった
でもね 一度 手を握りたかった

なんでなんで あなたになんか 恋しちゃったんだろう
楽しいひとならほかに たくさんいるのにね
いつのまにか誰よりも たいせつなひとだった
わたしのなかの あなたを消して ねえ

なんでなんで あなたをなんで 好きになったんだろう
はじまることもないまま 想いは消えていく
それでも振りかえらない あなたに会えてよかったよ
なんて ちょっと無理をしているかな なんだか 泣けるな

なんでなんで あなたになんで 恋しちゃったんだろう
 ほんとはわかっているよ 笑顔が好きだった
 また笑って会えるかな 明るく手を振れるかな
 わたしのなかの あなたにキスした ねえ
 あなたのなかに わたしはいるの ねえ

Dalam lirik lagu *Nande*, bait ke sembilan baris ke empat terdapat majas meiosis (ditandai kolom merah) dan bait pertama baris kedua terdapat sarana retorika hiperbola serta sarana retorika repetisi pada baris pertama (ditandai kolom biru).

Majas meiosis yang ditunjukkan pada bait ke sembilan baris ke empat yaitu, *なんてちょっと無理をしているかな* / *nante chotto muri o shite iru kana* / Seperti ada sedikit kemustahilan. Kata *ちょっと* / *chotto* memiliki arti sedikit. Berikut adalah arti kata *ちょっと* / *chotto* dalam website *Goo Dictionary*²², *物事の数量・程度や時間がわずかであるさま* / *Monogoto no sūryō-teido ya jikan ga wazukadearu sama* / hal yang menunjukkan kuantitas, derajat, dan waktu yang sedikit. Penyair menggambarkan tokoh aku yang merasakan adanya sedikit rasa tidak percaya bahwa ia tidak dapat bersama dengan orang yang dicintainya.

Sarana retorika hiperbola yang ditunjukkan pada bait pertama baris kedua yaitu, *好きになっちゃいけないこの胸がいたいよ* / *Suki ni natcha ikenai kono mune ga itai yo* / Dadaku terluka, aku seharusnya tidak jatuh cinta. Kata *胸がいたい* / *mune ga itai* yang memiliki arti dadaku terluka, sebenarnya mengalami pergantian arti menjadi hatiku terluka. Berikut adalah arti kata *いたい* / *itai* dalam website *Goo Dictionary*²³, *心に苦痛を感じるさま* / *Kokoro ni kutsū o kanjiru sama* / aku merasa hatiku terluka. Kata *胸がいたい* / *mune ga itai* / dada ku terluka

merupakan kata dengan makna yang dilebih-lebihkan. Penyair menggunakan kata tersebut untuk menggambarkan rasa sakit hati yang dialami oleh tokoh aku, akibat dari rasa cinta yang tidak terbalaskan.

Selain itu, sarana retorika repetisi yang ditunjukkan pada bait pertama baris pertama yaitu, *なんでなんであなたになんで恋しちゃったんだろう / Nande nande anata ni nande koi shi chatta ndarou* / Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu ?. Kata *なんで / nande* memiliki arti mengapa, berikut adalah arti kata *なんで / nande* dalam website *Goo Dictionary*²⁴, 反語表現に用いて、強く否定する意を表す / *Hango hyōgen ni mochiite, tsuyoku hitei suru i o arawasu* / digunakan untuk ekspresi penolakan, dengan pernyataan yang tegas. Pengulangan kata *なんで / nande* digunakan oleh penyair untuk menggambarkan rasa penolakan yang tegas atas keadaan yang sedang dialami oleh tokoh aku.

3.1.8 Ashita No Sora

「一生懸命なんだよ」なんて言いたくないけど、
 「君が教えてくれたんだよ」なんて感謝しています。
 泣いて笑って繋いだ手ってのは温かいんだね。
 それすら気付かずに生きてたってことはもう言わないで。

La La La...

僕から君に伝えたいことはたくさんあるけど、
 「何から話したらいいんだろう？」なんていつも困ります。
 あるがままに、ただ素直に言葉を紡ぎたいのに、
 伝ったのはキラリの涙。甘くほろ苦い涙。

気づかれぬようにね 笑うけど、嬉しくて切なくてまた溢れる。
 届けたい想いがあるからさ、喜びも悲しみもいつも共に生きてく。

どこまで どこまでも続く僕らの明日は簡単なんかじゃないけど、
 またその背中を追います。
 いつまで いつまでも続く明日の空を見上げられるよ、

と信じて僕は君の手を引くよ。

一体いつからなんだろう?僕ら大人になって、見えなくなっていくつもりの夢や希望が在ります。「しょうがない…」って諦めたあの時の自分たちに、何を伝えたならいいんだろう?何を語ればいいんだろう?

難しいことがさ、あるからさ。悔しさを押し込めて涙も出る。苦しきの上にさ、在るものが、輝いて眩しくて、瞼閉じかけてしまう。

どこまで どこまでも遠く広がる世界の片隅にうずくまってる、ちっぽけな僕たちがいます。いつまで いつまでも強く踏み出したいから、躊躇いの雨が降ったりしても明日を目指してく。

「一生懸命なんだよ」なんて言いたくないけど、「君が教えてくれたんだよ」なんて感謝しています。泣いて笑って繋いだ手ってのは温かいんだね。それだけを信じて生きてこう。それだけをまた信じてこう。

Dalam lirik lagu *Ashita No Sora*, bait ketiga baris ke empat terdapat majas oksimoron (ditandai kolom merah) dan sarana retorika retisense pada bait kelima baris ketiga (ditandai kolom biru).

Majas oksimoron yang ditunjukkan pada bait ketiga baris ke empat yaitu, 喜びも悲しみもいつも共に生きてく / *Yorokobi mo kanashimi mo itsu tomoni ikite ku* / Sedih dan gembira yang selalu hidup berdampingan. Kata 喜び / *Yorokobi* dan 悲しみ / *kanashimi* adalah kata yang mengandung makna antonim, berikut adalah arti kata 喜び / *Yorokobi* dan 悲しみ / *kanashimi* dalam website *Goo Dictionary*²⁵, arti kata 喜び / *Yorokobi* adalah 喜びで心が勇みたつ / *Yorokobi de kokoro ga isami tatsu* / hatiku dipenuhi dengan sukacita kegembiraan. Sedangkan arti kata 悲しみ / *kanashimi* adalah 俺たちは非常な不幸に遇ったんだぞ。悲しみのどん底にいるんだぞ / *Oretachi wa hijōna fukō ni atta nda zo*.

Kanashimi no donzoko ni iru nda zo/ kami mendapat kemalangan besar, dan berada dalam kedalaman kesedihan.

Dapat dilihat bahwa kedua kata 喜び/*Yorokobi* dan 悲しみ/*kanashimi* memiliki makna yang berkebalikan atau antonim. Penggabungan kedua kata yang memiliki makna berlawanan digunakan oleh penyair untuk menggambarkan bahwa dalam kehidupan terdapat keadaan yang bisa membuat seseorang merasa gembira juga ada keadaan yang bisa membuat seseorang merasa sedih.

Sarana retorika retisense yang ditunjukkan pada bait kelima baris ketiga yaitu,

「しょうがない…」って諦めたあの時の自分たちに/ *'Shouganai...'* *tte akirameta ano toki no jibun-tachi ni* /“tak ada cara lagi ...” kataku saat ingin menyerah. Kata しょうがない/ *Shouganai* memiliki arti tidak ada jalan lagi, berikut adalah arti kata しょうがない/ *Shouganai* dalam *Goo Dictionary*²⁶, 始末におえない/ *Shimatsu ni oenai*/ hal yang tidak dapat diselesaikan. Penggunaan tanda titik-titik setelah kata “shouganai” digunakan oleh penyair untuk menggambarkan rasa keputus asaan tokoh “aku”.

3.1.9 Kaze Koute Hana Yureru

ひとひらのあの花の様に 輝く明日を願ったでしょう
 瞼の裏側にある悲しみはもう知った
 道端にうずくまった僕らが愛の種だとして
 光と水をくれたこの場所に花を咲かそう

鼠色の空の下「青空を」と祈るけど
 隠しきれないこの足跡に 誇りをつむいで歩いてく

遠くに見えた一番星 西へ向かう昨日に手を振る
 あなたはまだそこにいてくれて 東から来る明日を待ってる
 ずっとずっと分かったたよ 君が照らしてくれたその道を

その丘に風は吹いて 始まる夜空を見上げるのでしょう
瞬いた星達が変わらない街を照らす

藍に染まる空の下 星々が散らばるなら
過去に出来ない痛みを前に 明日を探して踏み出せる

遠くに消えた一番星 「明日に帰るんだ」と呟く
いつも今日も気づいてたよ 君が守ってくれたこの場所も

変わらぬ気持ちで出逢えた朝には
もう戻れない不安の影も静かに確かに緩んでく

昨日の空に満ちる光 いつかの空にもまた輝く
あなたはまたそこにいてくれて 僕らの胸の中にも灯る

遠くに見えた一番星 西へ向かう昨日に手を振る
あなたはまだそこにいてくれて 東から来る明日を待ってる
ずっとずっと分かってたよ 君が照らしてくれたその道を
君が照らしてくれたその道を

Dalam lirik lagu *Kaze Koute Hana Yureru*, bait pertama baris pertama terdapat majas simile (ditandai kolom merah) dan sarana retorika repetisi pada bait ketiga baris ketiga (ditandai kolom biru).

Majas simile yang ditunjukkan pada bait pertama baris pertama yaitu, *ひとひらのあの花のように輝く / Hitohira no ano hana no you ni kagayaku/* Aku ingin bersinar seperti kelopak bunga itu. Kata *ように / you ni* memiliki arti seperti, berikut adalah arti kata *ように / you ni* dalam website *Goo Dictionary*²⁷, *とだえていた物事が急に起こるようす / Todaete ita monogoto ga kyū ni okoru yō su/* terlihat seperti hal yang terjadi dengan tiba-tiba. Kata seperti digunakan oleh penyair untuk menggambarkan keinginan tokoh aku untuk mendapatkan masa depan yang cerah yang diumpamakan seperti kelopak bunga yang bersinar. Penggunaan kata seperti adalah bukti adanya majas simile dalam kalimat tersebut..

Sarana retorika repetisi yang ditunjukkan pada bait ke empat baris ketiga yaitu, *ずっとずっと分かったよ 君が照らしてくれたその道を/ Zutto zutto wakatteta yo kimi ga terashite kureta sonomichi o/* Sungguh, sungguh aku sudah mengerti jalan bersinar yang kau berikan. Kata *ずっと/zutto* memiliki arti sungguh. Berikut adalah arti kata *ずっと/zutto* dalam website *Goo Dictionary*²⁸, *夏休みはずっと家にいた/ Natsuyasumi wa zutto ie ni ita/* aku tetap di rumah sepanjang liburan musim panas. Pengulangan kata “zutto” pada kalimat tersebut digunakan oleh penyair untuk menekankan makna bahwa tokoh “aku” benar-benar sudah mengerti secara keseluruhan arah jalan yang diberikan oleh tokoh “kau”.

3.1.10 Monstar

わん とぅー すりー ふおー
 わん とぅー すりー
 わっつあーっぶ わっつあーっぶ

マジメなんて言わないで あーもう じれったいよ
 ろっくおん ろっくおん
 キミこそが世界なんです 着ぐるみ剥がして笑ってみせて

よろこびをそのままに 伝えたいと思います
 夢と現実のはざまがオイシイとこだから
 ひとりだけじゃ嫌だよ だってさびしくなるでしょ
 キミと ボクで 抱きしめあいたい

ボクはモンスター 愛を歌えば
 こころから キミのこと ダイスキだと言えます
 キミの青春 奪ってあげる
 誰よりも 何よりも キミを変えてしまいたい うわお

わっつあーっぶ わっつあーっぶ

かっこつけてぶらさげて あーもう 可愛いくなる
 どきゅーん どきゅーん

おとぎ話を捨てて ぜんぶ 今ここで つくってしまおう

先生もゆってたでしょー 清く正しくランデブー
わからないことだらけ それが素敵なの
ふたりだけのナイショね だって楽しくなるでしょ
キミと ボクで 抱きしめあいたい

キミはモンスター 愛に踊れば
からだから ときめいて 壁をこわしてしまえ
ボクの青春 奪ってほしい
誰よりも 何よりも キミとはしゃいでいたいから うわお

キラキラとひかるものだけで 愛があるわけじゃないから
ひねくれてはいつもやんちゃするけど
キミのところに触れるたび 目覚める

ボクはモンスター 愛に生きれば
世界から キミだけを みつけられるはずだよ
これが青春 永遠となれ
誰よりも 何よりも キミといま あそびたい うわお

モンスター モンスター モンスター モンスター

Dalam lirik lagu *Monstar*, bait ke sembilan baris pertama terdapat majas metonimia (ditandai kolom merah) dan sarana retorika onomatope pada bait pertama baris ketiga (ditandai kolom biru).

Majas metonimia yang ditunjukkan pada bait ketiga baris pertama yaitu, *ボクはモンスター 愛を歌えば/ Boku wa MONSTAR ai o utaeba/* Jika aku menyanyikan lagu cinta Monster. Kata monster memiliki arti makhluk yang buas dan seram, berikut adalah arti kata monster dalam website *Cambridge Dictionary*²⁹ “a cruel person, to treat someone very badly” atau “seseorang yang sangat kejam, dan memperlakukan orang lain dengan cara yang sangat buruk”. Penyair menggambarkan tokoh aku yang sedang jatuh cinta seperti seorang monster yang memperlakukan orang lain dengan cara yang sangat buruk.

Sarana retorika onomatope yang ditunjukkan pada bait pertama baris ketiga yaitu, わっつあーっぶ わっつあーっぶ/ *Wattsu a-ppu wattsu a-ppu/* “Whats up whats up”. Kata わっつあーっぶ/ *Wattsu a-ppu* merupakan kata yang termasuk dalam onomatope. Onomatope adalah sarana retorika yang merepresentasikan makna dalam bentuk suara. Berikut adalah arti kata わっつあーっぶ/ *Wattsu a-ppu* atau “whats up” dalam website *Cambridge Dictionary*³⁰, *ask someone what the problem is for greeting/* menanyakan apakah ada masalah, ungkapan untuk sebuah sapaan. Kata tersebut digunakan oleh penyair menggambarkan kata sapaan yang berasal dari tokoh aku.

3.1.11 Renai Shosetsu

「最後に会えてよかった」 あなた優しすぎるのね
悲しい嘘をつけばいいのに つらい言葉で抱き寄せた
駅にはひとりで行くよ 鍵は部屋に置いたまま
いつもその手を離せなかった もう甘えられない

恋もはじまりがあれば 終わりがあると知っていたけど

雨が消してしまうのかな すべてを

ひらり ひらり 夢を見てた 春が愛しくて

サヨナラ忘れられないひと 思い出にできない 心つよく震えて
あなたに伝えられるのかな この恋の終わりを
わたしは 今 泣いてる 「愛してる」

ふたりではじめて会った 風が生まれたあの道
少し寒くて肩を寄せたね 細い指を抱いてくれた
笑顔で終われるのなら 幸せな結末でしょう
ふたり重ねた時間(とき)が止まるの もう戻れはしない

無垢な子供みたいにただ ときめきだけにじゃれていたね
いつか大人になったこと 気づいて
ゆらり ゆらり 想い 消える 春が悲しくて

サヨナラ忘れられないひと もう会うこともない 声が空に消えてく
わたしは信じられるのかな この恋の向こうを
あなたを 今 みつめた 「愛してた」

サヨナラ忘れられないひと あなたのいない日々 春をひとり生きるの
 あなたに伝えられるのかな この恋の“それから”を
 わたしは 今 言えるよ 「愛してた」

Dalam lirik lagu *Renai Shosetsu*, bait kedua baris pertama terdapat majas oksimoron (ditandai kolom merah) dan sarana retorika pertanyaan retorik pada bait kedua baris kedua (ditandai kolom biru).

Majas oksimoron yang ditunjukkan pada bait kedua baris pertama yaitu, 恋もはじまりがあれば 終わりと知っていたけど/ *Koi mo hajimari ga areba owari ga aru to shitte itakedo* / Aku tahu, saat jatuh cinta pasti ada pertemuan dan perpisahan. Kata はじまり/*hajimari* dan 終わり/*owari* adalah kata yang mengandung makna antonim, berikut adalah arti kata はじまり/*hajimari* dan 終わり/*owari* dalam website *Goo Dictionary*³¹, arti kata はじまり/*hajimari* adalah はじまること。また、はじめた時期/ *Hajimaru koto. Mata, hajimatta jiki*/ awal, juga awal dari permulaan. Arti kata 終わり/*owari* adalah 物事が終わること。また、終わろうとするところ/ *Monogoto ga owaru koto. Mata, owarou to suru tokoro*/ sesuatu yang sudah selesai, dapat juga disebut akhir.

Dapat dilihat bahwa kedua kata はじまり/*hajimari* dan 終わり/*owari* memiliki makna yang berkebalikan atau antonim. Penggabungan kedua kata yang memiliki makna yang berlawanan digunakan oleh penyair untuk menggambarkan bahwa dalam kehidupan terdapat awal dan juga akhir, begitu pula terjadi dalam sebuah kisah cinta, ada kalanya untuk bertemu, ada kalanya juga untuk berpisah.

Sarana retorika pertanyaan retorik yang ditunjukkan pada bait kedua baris kedua yaitu, 雨が消してしまうのかな すべてを/ *Ame ga keshite shimau no*

ka na subete o / Aku berfikir, mungkinkah hujan kan menghapus semuanya?.
 Pertanyaan retorik dalam Seto Kenichi (melalui Ghofur 2014:26) memiliki arti,文章
 章に変化与えるだけでなく /*Bunsho ni henka ataeru dakedenaku*/ Suatu
 pertanyaan yang tidak perlu dijawab. Melalui pertanyaan retorik tersebut, penyair
 menggambarkan sebuah kekhawatiran dari tokoh aku tentang kenangan yang
 mungkin saja terhapus dan hilang.

3.1.12 Tokyo

暮れた東京の空 下向いて歩いてるなんて ウソさ
 光る宝石探し さまよう僕らの日々はもう ないさ

凍えそうだ僕は あなたの黒い髪
 もう届かない 目を閉じたまま
 涙が出るのさ 白い夜空に 遠いあの日が 浮かんでる

Journey あなたに おくる詩
 Journey いつも通りなんて むずかしいや

晴れた東京の空 眩しさに目を細め 人は流れ
 過ぎ去りしあの日々に あなたが見てた風の色も 知らずに

こぼれそうだ僕は 無理しても笑った
 目を背けても 明日は来るから
 涙もいつかは 消えてゆくのか 街のあかりが また灯る

Journey ひとりで うたう詩
 Journey いつも通り 街は知らん顔さ

Journey あなたに おくる詩 いつの日か見つけるよ 僕なりの行く先を
 Journey あなたがいない街歩き出す いつも通りの東京 微笑んで

Dalam lirik lagu *Tokyo*, bait kelima baris pertama terdapat majas paradok
 (ditandai kolom merah) dan sarana retorika pertanyaan retorik pada bait kelima
 baris ketiga (ditandai kolom biru).

Majas paradok yang ditunjukkan pada bait kelima baris pertama yaitu, *こぼれそうだ僕は無理しても笑った/ Kobore-souda boku wa muri shite mo waratta* / Aku berusaha tersenyum namun yang ada hanya kemustahilan. Kata *無理/muri* memiliki arti mustahil, berikut adalah arti kata *ように/you ni* dalam website *Goo Dictionary*³², *物事の筋道が立たず道理に合わないこと/ Monogoto no sujimichi ga tatazu dōri ni awanai koto*/ sesuatu yang tidak berjalan dengan semestinya, atau sesuatu yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Penyair menggambarkan sebuah senyuman yang dianggap sebagai hal yang mustahil dilakukan bagi tokoh aku, karena keadaan yang terpuruk membuat tokoh aku tidak dapat tersenyum dan merasa senang.

Sarana retorika pertanyaan retorik yang ditunjukkan pada bait kelima baris ketiga yaitu, *涙もいつかは消えてゆくのか/ Namida mo itsuka wa kiete yuku no ka* / Apakah suatu saat air mata kan hilang dan datang lagi ? Pertanyaan retorik dalam Seto Kenichi (melalui Ghofur 2014:26) memiliki arti, *文章に変化与えるだけでなく/Bunsho ni henka ataeru dakedenaku*/ Suatu pertanyaan yang tidak perlu dijawab. Melalui pertanyaan retorik tersebut, penyair menggambarkan keadaan tokoh “aku”, kalimat tersebut juga memiliki makna bahwa kesedihan akan hilang namun juga akan muncul kembali suatu saat nanti.

3.1.13 Kaze Ga Fuiteru

時代はいま 変わっていく 僕たちには願いがあ
この涙も その笑顔も すべてをつないでいく

風が吹いている 僕はここで生きていく

晴れわたる空に 誰かが叫んだ ここに明日はある ここに希望はある
君と笑えたら 夢をつなぎあえたなら
信じあえるだろう 想いあえるだろう この時代を 僕らを この瞬間(とき)を

言葉にできないこと 涙が溢れること
ふるえる心で感じたすべてが 僕のいままでをつくってきたんだ
出会いと さよならとが 決意(おもい)を強くさせた
手を振り誓った あの日があるから 僕らはここにいるんだ

優しい歌 聴こえている 背中を押す言葉がある
このいのちよ この一瞬よ 誰かの光になれ

風よ吹いていけ 君とともに生きていけ
晴れわたる空が 悲しくなる日も ひとりじゃないんだ 声はそばにある
君と笑いたい 夢を分かちあいたくて
歌いあえるように 奏であえるように
この時代を 僕らを この瞬間(とき)を

強さを手にするより 弱さを越えたいんだよ
守りたいものから 逃げたくないんだ つぼみはそこにあるんだ

愛しいひと 忘れはしない 胸にやどる誇りがある
このさだめよ この勇氣よ 僕らの望みとなれ

風のなかにいる ここに陽はまた昇るよ
ぶつけあう日々に こたえを築こう この時代を たがいを この瞬間(とき)を

たくされた“今”がある 歩むべき道がある はじまりのつづきを 生きている
この胸のなかに きずなはあるんだよ ずっと ずっと

風が吹いている 僕はここで生きていく
晴れわたる空に 叫びつづけよう 新しい日々は ここにある ある
風よ吹いていけ 君と夢をつなぎたい
愛しあえるだろう つくりあえるだろう この時代を 僕らを この瞬間(とき)
を

La La La...

Dalam lirik lagu *Kaze Ga Fuiteiru*, bait kelima baris kedua terdapat majas oksimoron (ditandai kolom merah) dan sarana retorika tautologi pada bait kelima baris kelima (ditandai kolom biru).

Majas oksimoron yang ditunjukkan pada bait kelima baris kedua yaitu, 晴

れわたる空が 悲しくなる日も/ *Harewataru sora ga kanashiku naru hi mo/*

Hari dimana langit yang cerah bersedih. Kata 晴れわたる/*Harewataru* dan 悲しく/*kanashiku* adalah kata yang mengandung makna antonim, berikut adalah arti kata 晴れ/*Hare* dan 悲し/*kanashi* dalam website *Goo Dictionary*³³, arti kata 晴れ/*Hare* adalah 空の晴れること。天気がよいこと/*Sora no hareru koto. Tenki ga yoi koto*/ langit yang cerah, cuaca yang baik. Arti kata 悲し/*kanashi* adalah 俺たちは非常な不幸に遇ったんだぞ。悲しみのどん底にいるんだぞ/*Oretachi wa hijōna fukō ni atta nda zo. Kanashimi no donzoko ni iru nda zo*/ kami mendapat kemalangan besar, dan berada dalam kedalaman kesedihan.

Dapat dilihat bahwa kedua kata 晴れわたる/*Harewataru* dan 悲しく/*kanashiku* memiliki makna yang berkebalikan atau antonim. Penggabungan kedua kata yang memiliki makna berlawanan digunakan oleh penyair untuk menggambarkan hari yang seharusnya menjadi hari bahagia, namun yang dirasakan oleh tokoh aku bukanlah kebahagiaan melainkan kesedihan, karena pada hari itu ia tidak bersama dengan orang yang dicintainya.

Sarana retorika pertanyaan tautologi yang ditunjukkan pada bait kelima baris kelima yaitu, 歌いあえるように 奏であえるように/*Utaiaeru you ni kanadeaeru you ni* / Seperti bernyanyi bersama, seperti bercengkrama bersama. Berikut adalah arti tautologi dalam Pradopo (2014:96), tautologi ialah sarana retorika yang menyatakan hal atau keadaan dua kali, maksudnya supaya arti kata atau keadaan tersebut lebih mendalam bagi pembaca atau pendengar. Pengulangan terdapat pada 歌いあえるように/*Utaiaeru you ni* dan 奏であえるように/*kanadeaeru you ni*, pengulangan tersebut digunakan oleh penyair untuk

menggambarkan sebuah keinginan dari tokoh “aku” untuk selalu bersama-sama dengan orang yang dicintainya.

3.1.14 Nukumori

あの日 きみがくれたその言葉が いつの日でも僕を支えていて
さり気なく手を振るその背中を もう少しだけ見ていたいと思った

ふるさとに咲くはずの淡い花 何故だろうその花の匂いがした
確かなことなど何もないから 不確かな明日を信じてみるよ

そう 遠く聞こえたのは変わらないメロディー いつでも
言葉に出来ないほどの強い愛が 僕の胸のうちを駆け抜けてく

どうして なんで 怖くて目を背けた 泣いたっていいんだよ それも僕らなんだよ
愛するものを守りたくて 暗闇をひたすらに駆けてゆく
忘れないで 僕がまだここにいる ぬくもりの中に見つけた「ありがとう」

あの街を出て行くと決めたのは 飾らない優しさのきみの言葉
遠く離れてつま弾いた日々に 一抹の希望を重ねてみるよ

そう 強く信じたのはあたたかい未来 今でも

心に抱えた孤独や虚しさと 誰も笑顔の裏闘ってる
そうしてないと壊れてしまいそうで 強くなっていいんだよ それも僕らなんだよ
愛する意味をまた求めて きみのその面影に触れてみる
忘れないよ 僕らなら歩けるよ この日々の中に答えはあるだろう

言葉に出来ないほどの強い愛が 僕の胸のうちを駆け抜けてく
どうして なんで 怖くて目を背けた 泣いたっていいんだよ それも僕らなんだよ
愛するものを守りたくて 暗闇をひたすらに駆けてゆく
忘れないで 僕がまだここにいる ぬくもりの中に見つけた「ありがとう」
見つけた「ありがとう」

Dalam lirik lagu *Nukumori*, bait pertama baris kedua terdapat majas paradok (ditandai kolom merah) dan sarana retorika hiperbola pada bait ketiga baris kedua (ditandai kolom biru).

Majas paradok yang ditunjukkan pada bait pertama baris kedua yaitu, もう少しだけ見ていたいと思った/ *mousukoshi dake mite itai to omotta* / Sekali lagi

aku ingin melihatmu. Kata もう少し / *mousukoshi* yang berarti sedikit lagi, sebenarnya mengalami pergantian makna menjadi sekali lagi, berikut adalah arti kata もう少し / *mousukoshi* dalam website *Kotobank Japan*³⁴, もすこし。「もう少し顔を上げてくれ」 / *Mou sukoshi. “Mou sukoshi kao o agete kure”*/ sekali lagi, “sekali lagi angkat kepalamu”. Penyair menggambarkan tokoh aku yang masih ingin terus bersama dengan orang yang dicintainya, meskipun hanya sekali lagi saja.

Sarana retorika pertanyaan hiperbola yang ditunjukkan pada bait ketiga baris kedua yaitu, 僕の胸のうちは駆け抜けてく / *Boku no mune no uchi o kakenuketeku* / Sangat kuat hingga menghujam jantungku. Kata 駆け抜けてく / *kakenuketeku* memiliki arti menghantam, menghujam, berikut adalah arti kata 駆け抜けてく / *kakenuketeku* dalam website *Goo Dictionary*³⁵, 人込みの中を駆け抜ける / *Hitogomi no naka o kakenukeru*/ menembus kerumunan. 駆け抜けてく / *kakenuketeku* adalah sebuah kata yang dilebih-lebihkan yang digunakan oleh penyair untuk memperdalam makna bahwa rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh “aku” adalah rasa cinta yang sangat dalam.

3.2 Hubungan Majas dan Sarana Retorika dalam Lirik Lagu Album *I* milik *Ikimonogakari*.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis hubungan majas dan sarana retorika, yaitu penguat makna dan penjelas makna. Penguat makna adalah hubungan antara majas dan sarana retorika yang mengandung makna yang sama yang menunjang

satu dengan lainnya. Sedangkan, penjelas makna adalah hubungan antara majas dan sarana retorika yang mengandung makna sebab akibat.

Berikut adalah hubungan majas dan sarana retorika yang terdapat dalam lagu album *I* milik *Ikimonogakari*. Lirik lagu yang dianalisis adalah *Egao* (Senyuman), *1 2 3 Koi Ga Hajimaru* (1 2 3 Cinta Dimulai), *Papapa- Ya*, *Koi Ato* (Jejak Cinta), *Haru Uta* (Lagu Musim Gugur), *My Sun Shine Story* (Kisah Sinar Mentariku), *Nande* (Mengapa), *Ashita No Sora* (Langit Esok Hari), *Kaze Koute Hana Yureru* (Angin Berhembus, Bunga Bergoyang), *Monstar* (Monster), *Renai Shosetsu* (Cerita Cinta), *Tokyo*, *Kaze Ga Fuiteiru* (Angin Yang Berhembus), *Nukumori* (Kehangatan).

3.2.1 Egao

Dalam lirik lagu *Egao* terdapat majas sinestesia yang berhubungan dengan sarana retorika tautologi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas sinestesia = *なによりもあたたかい* / *nani yori mo atatakai* / Hal terhangat yang pernah aku rasakan
- Sarana retorika Tautologi = *だから僕は笑ってほしいんだ, だから君と生きていたいんだ* / *Dakara boku wa waratte hoshiinda, dakara kimi to ikite itainda* / itulah mengapa aku ingin menjadi kuat

Dalam majas sinestesia di atas terdapat kata *あたたかい* / *atatakai* / yang berarti hangat, sebenarnya mengalami pergantian arti menjadi kenyamanan seperti yang dijelaskan diatas, yang menggambarkan rasa nyaman yang dialami oleh tokoh aku,

saat bersama dengan orang yang dicintainya. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika tautologi, dimana di dalamnya terdapat pengulangan pada kata *だから僕は/ dakara boku wa/* itulah sebabnya aku ingin, digunakan oleh penyair untuk menekankan keinginan yang sangat dari tokoh “aku”. Hubungan keduanya adalah sebagai penjelas makna, yang mana majas sinestesia memiliki makna bahwa tokoh “aku” merasa nyaman dan senang ketika orang yang dicintainya sedang berada di dekatnya, yang mana merupakan penjelas makna sarana retorika tautology yang menggambarkan keinginan yang sangat dari tokoh “aku” agar orang yang dicintainya tetap tersenyum dan dapat terus hidup bersama dengannya. Hal tersebut adalah bukti bahwa majas sinestesia dan sarana retorika dalam lirik lagu *Egao* saling berhubungan.

3.2.2 1 2 3 Koi Ga Hajimaru

Dalam lirik lagu *Koi Ga Hajimaru* terdapat majas metafora yang berhubungan dengan sarana retorika tautologi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas metafora = 夢見た笑顔が夏にきらめいた/*Yumemita egao ga natsu ni kirameita* / Senyuman mimpi yang bersinar di musim panas
- Sarana retorika Tautologi = 1 2 3 1 2 3 恋がはじまる, 1 2 3 1 2 3 君とはじめる/*123 ~ 123 ~ Koi ga hajimaru, 123 ~ 123 ~ kimi to hajimeru* /123 ~ 123 ~ Cinta dimulai, 123 ~ 123 ~ Dimulai denganmu

Dalam majas metafora di atas terdapat kata 夢見た笑/*Yumemita egao* yang berarti senyuman mimpi, yang menggambarkan rasa bersyukur dari tokoh “aku” atas sebuah kebahagiaan yang sangat diinginkan dan diimpikan olehnya. Majas

tersebut berhubungan dengan sarana retorika tautologi, dimana di dalamnya terdapat pengulangan pada kalimat 1 2 3 1 2 3 恋がはじまる, 1 2 3 1 2 3 君とはじめる/ 123 ~ 123 ~ *Koi ga hajimaru*, 123 ~ 123 ~ *kimi to hajimeru* /123 ~ 123 ~ Cinta dimulai, 123 ~ 123 ~ Dimulai denganmu, yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan sebuah penekanan dimulainya rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh “aku”. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, yang mana majas metafora merupakan penggambaran kebahagiaan yang diinginkan dan diimpikan oleh tokoh “aku”, yang juga merupakan penguat makna sarana retorika tautologi yang merupakan penggambaran tokoh “aku” yang sedang memulai sebuah rasa cinta. Penulis melihat dari hubungan antara majas metafora dan sarana retorika tautologi tersebut terdapat makna bahwa rasa cinta merupakan kebahagiaan yang diinginkan dan diimpikan oleh tokoh “aku”. Makna tersebut juga adalah bukti adanya hubungan antara majas metafora dan sarana retorika tautologi dalam lirik lagu *1 2 3 Koi Ga Hajimaru*.

3.2.3 Papapa-Ya

Dalam lirik lagu *Papapa-Ya* terdapat majas meiosis yang berhubungan dengan sarana retorika repetisi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas meiosis = もっと聴かせてよ熱くしゃがれたその声を/ *Motto kikasete yo atsuku shagareta sono koe o* / Ceritakan lebih banyak lagi dan perdengarkan suara hangat itu
- Sarana retorika repetisi = 愛の愛の愛のぱぱぱぱぱ~や/*Ai no ai no ai no papa papa pa ~ya*/ Aku cinta, aku cinta, aku cinta pada papa papa pa-ya.

Dalam majas meiosis di atas terdapat kata もっと / *Motto* yang menunjukkan sebuah tingkatan keadaan yang meningkat, lebih dari sebelumnya. Penyair menggambarkan tingkat keinginan tokoh “aku” yang meningkat dari keadaan sebelumnya, untuk mendengar suara dari orang yang dicintainya lagi dan lagi. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika repetisi, dimana di dalamnya terdapat pengulangan pada kata 愛 / *Ai* untuk menggambarkan rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh aku yang bergerak menjadi semakin bertambah. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, yang menggambarkan tokoh “aku” yang sangat menyukai rasa cinta yang dialaminya. Sehingga membuat tokoh “aku” ingin terus mendengar suara orang yang ia cintai lagi dan lagi. Hal tersebut juga adalah bukti bahwa majas meiosis dan sarana retorika repetisi dalam lirik lagu *Papapa-Ya* saling berhubungan.

3.2.4 Koi Ato

Dalam lirik lagu *Koi Ato* terdapat majas personifikasi yang berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, berikut adalah penjelasannya:

- Majas personifikasi = なおさらだって分かってたって想いはまだ消えぬ/
naosara datte wakattetatte omoi wa mada kienu / Namun meski aku mengerti, kenangan itu tetap tak mau pergi
- Sarana retorika pertanyaan retorik = 紡ぐ思い出って永遠じゃないの?
/Tsumugu omoidette eien janai no?/ akankah kenangan berputar selamanya?.

Dalam majas personifikasi di atas terdapat kata まだ消えぬ / *madakienu* merupakan negasi dari kata 消え / *kie* yang berarti penyair bukan menggambarkan

kenangan dari tokoh aku sebagai hal yang menunjukkan kesedihan atau rasa malu melainkan masih menjadi hal yang menyenangkan yang membuat tokoh aku merasa nyaman. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retoris, yang menggambarkan sebuah keinginan tersembunyi dari tokoh aku yang ingin terus mengingat kenangan-kenangan dengan orang yang dicintainya. Hubungan keduanya adalah sebagai penjelas makna, menggambarkan tokoh aku yang memiliki keinginan untuk terus mengingat kenangan-kenangannya bersama orang yang dicintainya karena hal tersebut membuat tokoh aku merasa nyaman dan senang.

3.2.5 Haru Uta

Dalam lirik lagu *Haru Uta* terdapat majas oksimoron yang berhubungan dengan sarana retorika repetisi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas oksimoron = 離れなくて届かなくて そこにあるのは/ *Hanare nakute todoka nakute soko ni aru no wa* / Aku tak bisa meninggalkanmu, aku tak bisa meraihmumu
- Sarana retorika repetisi = 君とここで約束するよ だから笑顔で だから笑顔で/ *Kimi to koko de yakusoku suru yo dakara egao de dakara egao de/* Aku berjanji padamu disini, karena itu tersenyumlah, karena itu tersenyumlah

Dalam majas oksimoron di atas terdapat kata 離れ/ *Hanare* dan 届か/ *todoka* yang merupakan penggambaran dua keadaan yang berbeda, di satu sisi tokoh aku tidak dapat meninggalkan orang yang dicintainya, namun di sisi yang lain tokoh aku juga tidak dapat bersama dengan orang yang dicintainya. Majas tersebut

berhubungan dengan sarana retorika repetisi, yang di dalamnya terdapat pengulangan pada kata 笑顔で / *egao de* digunakan oleh penyair untuk menggambarkan penekanan dari keinginan tokoh aku agar orang yang dicintainya tetap bahagia. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, menggambarkan tokoh aku yang memiliki keinginan agar orang yang dicintainya tetap bahagia, meskipun tokoh aku sendiri masih dalam keadaan yang membingungkan.

3.2.6 My Sun Shine Story

Dalam lirik lagu *My Sunshine Story* terdapat majas personifikasi yang berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, berikut adalah penjelasannya:

- Majas personifikasi = 太陽が目覚める いつもの毎日の中で / *Taiyou ga mezameru itsumo no mainichi no naka de* / Matahari bangun seperti hari biasanya.
- Sarana retorika pertanyaan retorik = さあ行こうか明日へ 新たな出逢い求めよう / *Sā ikou kaashita e aratana deai motomeyou* / Ayok ikutkah ?
Pergi ke masa depan yang belum kita jumpai.

Dalam majas personifikasi di atas terdapat kata 太陽が目覚める / *Taiyou ga mezameru* yang merupakan penggambaran matahari yang terbit seperti seseorang yang kembali dari keadaan bangun ke keadaan sadar, yang mengungkapkan dimulainya hari yang baru. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, yang menggambarkan sebuah keinginan tersembunyi dari

tokoh aku untuk menempuh masa depan dengan orang yang disayanginya. Hubungan keduanya adalah sebagai penjelas makna, menggambarkan keinginan tokoh aku bukan hanya untuk menjalani hari yang baru saja, melainkan juga tetap melangkah menuju masa depan yang cerah.

3.2.7 Nande

Dalam lirik lagu *Nande* terdapat majas meiosis yang berhubungan dengan sarana retorika repetisi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas meiosis = *なんてちょっと無理をしているかな / nante chotto muri o shite iru kana* / Seperti ada sedikit kemustahilan.
- Sarana retorika repetisi = *なんでなんであなたになんで恋しちゃったんだろう / Nande nande anata ni nande koi shi chatta ndarou* / Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu ?.

Dalam majas meiosis di atas terdapat kata *ちょっと/chotto* yang merupakan penggambaran tokoh aku yang merasakan adanya sedikit rasa tidak percaya bahwa ia tidak dapat bersama dengan orang yang dicintainya. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika repetisi, yang di dalamnya terdapat pengulangan pada kata *なんで / nande* digunakan oleh penyair untuk menggambarkan rasa penolakan yang tegas atas keadaan yang sedang dialami oleh tokoh aku. Hubungan keduanya adalah sebagai penjelas makna, menggambarkan rasa kecewa dari tokoh aku karena cintanya tidak terbalaskan dan tidak dapat bersama dengan orang yang dicintainya.

3.2.8 Ashita No Sora

Dalam lirik lagu *Ashita No Sora* terdapat majas oksimoron yang berhubungan dengan sarana retorika retorik retisense, berikut adalah penjelasannya:

- Majas oksimoron = 喜びも悲しみもいつも共に生きてく / *Yorokobi mo kanashimi mo itsumo tomoni ikite ku* / Gembira kesedihan juga selalu hidup berdampingan.
- Sarana retorika retorik retisense = 「しょうがない…」って諦めたあの時の自分たちに / *'Shouganai...' tte akirameta ano toki no jibun-tachi ni* / “tak ada cara lagi ...” kataku saat ingin menyerah.

Dalam majas oksimoron di atas terdapat kata 喜び / *Yorokobi* dan 悲しみ / *kanashimi* yang merupakan penggabungan kedua kata yang memiliki makna berlawanan, digunakan oleh penyair untuk menggambarkan bahwa dalam kehidupan terdapat keadaan yang bisa membuat seseorang merasa gembira juga ada keadaan yang bisa membuat seseorang merasa sedih. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika retorik retisense, yang di dalamnya terdapat penggunaan tanda titik-titik yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan rasa keputus asaan tokoh “aku”. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, menggambarkan bahwa dalam keadaan terpuruk dan putus asa masih ada kebahagiaan dan mengganti kesedihan pada waktunya.

3.2.9 Kaze Koute Hana Yureru

Dalam lirik lagu *Kaze Koute Hana Yureru* terdapat majas simile yang berhubungan dengan sarana retorika repetisi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas simile = ひとひらのあの花のように輝く / *Hitohira no ano hana no you ni kagayaku*/ Aku ingin bersinar seperti kelopak bunga itu.
- Sarana retorika repetisi = ずっとずっと分かったよ 君が照らしてくれたその道を / *Zutto zutto wakatteta yo kimi ga terashite kureta sonomichi o*/ Sungguh, sungguh aku sudah mengerti jalan bersinar yang kau berikan.

Dalam majas simile di atas terdapat kata ように/*you ni* yang menggambarkan keinginan tokoh aku untuk mendapatkan masa depan yang cerah yang diumpamakan seperti kelopak bunga yang bersinar. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika repetisi, yang di dalamnya terdapat pengulangan pada kata ずっと/*zutto* yang digunakan oleh penyair untuk menekankan makna bahwa tokoh “aku” benar-benar sudah mengerti secara keseluruhan arah jalan yang diberikan oleh tokoh “kau”. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, menggambarkan tokoh aku yang sudah mengerti dan mendapatkan cara untuk mencapai masa depan yang cerah sesuai dengan yang diarahkan oleh orang yang dicintainya.

3.2.10 Monstar

Dalam lirik lagu *Monstar* terdapat majas metonimia yang berhubungan dengan sarana retorika onomatope, berikut adalah penjelasannya:

- Majas metonimia = ボクはモンスター 愛を歌えば / *Boku wa MONSTAR ai o utaeba*/ Jika aku menyanyikan lagu cinta Monster.
- Sarana retorika onomatope = わっつあーっふ わっつあーっふ / *Wattsu a-ppu wattsu a-ppu*/ “Whats up whats up”.

Dalam majas metonimia di atas terdapat kata *Monstar* yang menggambarkan tokoh aku yang sedang jatuh cinta seperti seorang monster yang memperlakukan orang lain dengan cara yang sangat buruk. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika onomatope, yang di dalamnya terdapat kata わっつあーっふ/*Wattsu a-ppu* yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan kata sapaan yang berasal dari tokoh aku. Hubungan keduanya adalah sebagai penjelas makna, menggambarkan sisi buruk dari tokoh aku.

3.2.11 Renai Shosetsu

Dalam lirik lagu *Renai Shosetsu* terdapat majas oksimoron yang berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, berikut adalah penjelasannya:

- Majas oksimoron = 恋もはじまりがあれば 終わりがあると知っていたけど/*Koi mo hajimari ga areba owari ga aru to shitte itakedo* / Aku tahu, saat jatuh cinta pasti ada pertemuan dan perpisahan.
- Sarana retorika pertanyaan retorik = 雨が消してしまうのかな すべてを/*Ame ga keshite shimau no ka na subete o* / Aku berfikir, mungkinkah hujan kan menghapus semuanya?.

Dalam majas oksimoron di atas terdapat kata はじまり/*hajimari* dan 終わり/*owari* yang merupakan penggabungan kedua kata yang memiliki makna berlawanan, digunakan oleh penyair untuk menggambarkan bahwa dalam kehidupan terdapat awal dan juga akhir, begitu pula terjadi dalam sebuah kisah cinta, ada kalanya untuk bertemu, ada kalanya juga untuk berpisah. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, yang

menggambarkan sebuah kekhawatiran dari tokoh aku tentang kenangan yang mungkin saja terhapus dan hilang. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, menggambarkan kekhawatiran tokoh aku bila kenangan dari kisah cintanya yang sudah berakhir akan hilang.

3.2.12 Tokyo

Dalam lirik lagu *Tokyo* terdapat majas paradok yang berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, berikut adalah penjelasannya:

- Majas paradok = こぼれそうだ僕は 無理しても笑った / *Kobore-souda boku wa muri shite mo waratta* / Aku berusaha tersenyum namun yang ada hanya kemustahilan.
- Sarana retorika pertanyaan retorik = 涙もいつかは 消えてゆくのか / *Namida mo itsuka wa kiete yuku no ka* / Apakah suatu saat air mata kan hilang dan datang lagi.

Dalam majas paradok di atas terdapat kata ように / *you ni* yang menggambarkan sebuah senyuman yang dianggap sebagai hal yang mustahil dilakukan bagi tokoh aku, karena keadaan yang terpuruk membuat tokoh aku tidak dapat tersenyum dan merasa senang. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika pertanyaan retorik, yang menggambarkan keadaan tokoh “aku”, kalimat tersebut juga memiliki makna bahwa kesedihan akan hilang namun juga akan muncul kembali suatu saat nanti. Hubungan keduanya adalah sebagai penjelas makna, menggambarkan keinginan dari tokoh aku untuk keluar dari keadaan terpuruk yang membuatnya tidak dapat tersenyum.

3.2.13 Kaze Ga Fuiteru

Dalam lirik lagu *Kaze Ga Fuiteru* terdapat majas oksimoron yang berhubungan dengan sarana retorika tautologi, berikut adalah penjelasannya:

- Majas oksimoron = 晴れわたる空が 悲しくなる日も/ *Harewataru sora ga kanashiku naru hi mo*/ Hari dimana langit yang cerah bersedih.
- Sarana retorika tautologi = 歌いあえるように奏であえるように/*Utaiareru you ni kanadeaeru you ni* / Seperti bernyanyi bersama, seperti bercengkrama bersama.

Dalam majas oksimoron di atas terdapat kata 晴れわたる/*Harewataru* dan 悲しく/*kanashiku* yang merupakan penggabungan kedua kata yang memiliki makna berlawanan, digunakan oleh penyair untuk menggambarkan hari yang seharusnya menjadi hari bahagia, namun yang dirasakan oleh tokoh aku bukanlah kebahagiaan melainkan kesedihan, karena pada hari itu ia tidak bersama dengan orang yang dicintainya. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika tautologi, yang menggambarkan sebuah keinginan dari tokoh “aku” untuk selalu bersama-sama dengan orang yang dicintainya. Hubungan keduanya adalah sebagai penguat makna, menggambarkan sebuah keinginan dari tokoh “aku” untuk selalu bersama-sama dengan tokoh ketiga. Meskipun hari yang cerah atau keadaan yang bahagia berubah menjadi keadaan yang sedih, namun tokoh “aku” ingin menguatkan tokoh ketiga untuk tetap bahagia, karena ia akan selalu ada di sisi tokoh ketiga tersebut.

3.2.14 Nukumori

Dalam lirik lagu *Nukumori* terdapat majas meiosis yang berhubungan dengan sarana retorika hiperbola, berikut adalah penjelasannya:

- Majas meiosis = もう少しだけ見ていたいと思った / *mousukoshi dake mite itai to omotta* / Sekali lagi aku ingin melihatmu.
- Sarana retorika hiperbola = 僕の胸のうちは駆け抜けてく / *Boku no mune no uchi o kakenuketeku* / Sangat kuat hingga menghujam jantungku.

Dalam majas meiosis di atas terdapat kata もう少し / *mousukoshi* yang menggambarkan tokoh aku yang masih ingin terus bersama dengan orang yang dicintainya, meskipun hanya sekali lagi saja. Majas tersebut berhubungan dengan sarana retorika hiperbola, yang digunakan oleh penyair untuk memperdalam makna bahwa rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh “aku” adalah rasa cinta yang sangat dalam. Hubungan keduanya adalah sebagai penjas makna, menggambarkan bahwa rasa cinta yang dirasakan oleh tokoh “aku” adalah rasa cinta yang sangat dalam. Rasa cinta yang amat dalam menyebabkan tokoh “aku” merasa sulit untuk melepas orang yang ia cintai pergi, sehingga ia masih ingin bersama dengan tokoh ketiga meski hanya sedikit lebih lama saja.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada 14 lirik lagu album *I* milik Ikimonogakari, ditemukan adanya 18 majas, majas personifikasi dan majas oksimoron adalah yang paling banyak ditemukan yaitu ada 4 data untuk masing-masing majasnya. Selengkapnya majas meiosis 3 data, majas simile 2 data, dan majas sinestesia, metafora, metonimia dan paradok masing-masing 1 data.

Berikut hasil analisis majas dalam bentuk tabel :

Judul Lagu / Jenis Majas	Egao	1 2 3 Koi Ga Hajimaru	Papapa-Ya	Koi Ato	Haru Uta	My Sunshine Story	Nande	Ashita No Sora	Kaze Koute Hana Yureru	Monstar	Renai Shousetsu	Tokyo	Kaze Ga Fureru	Nukumori
Oksimoron					I		I	I			I		I	
Sinestesia	I													
Personifikasi	I	I		I		I								
Metafora		I												
Meiosis		I	I											
Simile			I						I					I

Metonimia											I			
Paradoks												I		
JUMLAH	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Selain majas, ditemukan juga sarana retorika pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Ikimonogakari dalam album *I*.

Berikut hasil analisis sarana retorika dalam bentuk tabel :

Judul Lagu / Jenis Majas	Egao	1 2 3 Koi Ga Hajimaru	Papapa-Ya	Koi Ato	Haru Uta	My Sunshine Story	Nande	Ashita No Sora	Kaze Koute Hana Yureru	Monstar	Renai Shousetsu	Tokyo	Kaze Ga Fuiteiru	Nukumori
Tautologi	I	I											I	
Hiperbola		I												I
Onomatopoe			I							I				
Repetisi			I		I	I	I		I					
Pertanyaan Retoris				I							I	I		

Retorik								I						
Retisens														
e														
JUMLAH	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Jenis sarana retorika paling banyak ditemukan adalah pertanyaan retorik yang berjumlah 4 data dalam album *I*. Sarana retorika lainnya yang terdapat pada lirik lagu album *I* milik Ikimonogakari adalah sarana retorika tautology dan sarana retorika hiperbola masing-masing 3 data, sarana retorika hiperbola dan sarana retorika onomatope masing-masing sebanyak 2 data dan sarana retorika retorik retisense sebanyak 1 data.

Selain majas dan sarana retorika, penulis juga menganalisis mengenai hubungan antara majas dan sarana retorika itu sendiri. Berdasarkan analisis terdapat dua jenis hubungan majas dan sarana retorika yang terdapat pada lirik lagu dalam album *I* milik Ikimonogakari yaitu penguat makna dan penjelas makna. Penguat makna adalah hubungan yang saling menunjang makna satu dengan yang lainnya, sedangkan penjelas makna adalah hubungan yang terjadi karena adanya sebab dan akibat.

Berikut adalah hasil analisis hubungan majas dan sarana retorika dalam bentuk tabel :

Judul Lagu	Egao	1 2 3 Koi Ga Hajimaru	Papapa-Ya	Koi Ato	Haru Uta	My Sunshine Story	Nande	Ashita No Sora	Kaze Koute Hana Yureru	Monstar	Renai Shousetsu	Tokyo	Kaze Ga Fuiteiru	Nukumori
Jenis Majas														
Penguat Makna		I	I		I			I	I		I		I	
Penjelas Makna	I			I		I	I			I		I		I

Hubungan yang terdapat pada lirik lagu dalam album *I* milik Ikimonogakari memiliki jumlah yang sama banyak, baik hubungan penguat makna maupun hubungan penjelas makna masing-masing terdapat 7 data.

Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui majas dan makna majas, sarana retorika dan maknanya, serta hubungan antara majas dan sarana retorika pada lirik lagu dalam album *I* milik Ikimonogakari. Dari rangkaian cerita yang terdapat dalam lirik lagu album *I* milik *Ikimonogakari*, secara intrinsik dapat dilihat hubungan antar tokoh menggambarkan tentang seseorang yang jatuh cinta kepada sahabatnya sendiri namun harus merasakan kesedihan dan patah hati karena cintanya tidak terbalaskan. Selain itu penulis juga menemukan bahwa lagu-lagu pada album *I* bertemakan tentang percintaan, tema tersebut tergambar pada alur cerita, penggunaan majas, sarana retorika, serta hubungan antara majas dan sarana retorika yang ditemukan dalam lirik lagu album tersebut.

4.2 Saran

Penelitian mengenai majas, sarana retorika, dan hubungan antara majas dan sarana retorika ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Dan diharapkan akan semakin banyak penelitian mengenai majas, dan sarana retorika, seperti hubungan majas dengan diksi, juga hubungan sarana retorika dengan diksi maupun juga dengan citraan.

要旨

本論分の題名は「いきものがかりの「I」アルバムにおける修辞技法とレトリック手段の関係」である。本研究の題名を選んだ理由は修辞技法、レトリック手段、修辞技法とレトリック手段の関係を通して詩人の伝えたい事を明らかにすることである。本研究はいきものがかりの「I」アルバムにおける笑顔、123恋が始まる、パパパヤ、恋跡、ハルウタ、マイサンシャインストーリー、なんで、あしたのそら、風乞うて花揺れる、MONSTAR、恋愛諸説、東京、風が吹いている、ぬくもりの14曲の歌詞を使用する。いきものがかりの「I」アルバムを選んだ理由は修辞技法とレトリック手段がいきものがかりの「I」アルバムによくある。

本研究は文献研究を使い、雑誌、ウェブサイトの記事などから資料とデータを取得する。Hermintoyo の「Kode Bahasa dan Sastra(2014年)」と Pradopo の「Apresiasi Puisi(2012年)」という本は、歌詞理論の参考資料である。その歌詞理論に書いてあるのは音、言葉、配列、節、およびタイポグラフィである。それに、Nyoman Kutha Ratna の「Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya(2016年)」という本は文体論の参考資料である。修辞技法、レトリック手段、修辞技法とレトリック手段の関係は Ghofur(2014年)の論文の瀬戸健一の意見に支持された Gorys Keraf の「Diksi dan Gaya Bahasa(1996年)」という本を使用し

た。Keraf (1996 年:136 ページ) の理論に修辞技法というのは、比較や方程式に基づいて形成される言語のスタイルということである。一方、Altenbernd は Pradopo (2014 年:95 ページ) にもとついてレトリック手段というのは、詩における欺瞞の形の手段である。

分析した、「I」アルバムの 14 曲の歌詞の中に 18 修辞技法を見つけたことが理解した。修辞技法の結果は以下のテーブルの通りである。

曲名 修辞技法類	笑顔	1 2 3 恋が始まる	パパパパ	恋跡	ハルウタ	マイサンシャインストリー	なんで	あしたのそら	風乞うて花揺れる	MONSTAR	恋愛小説	東京	風が吹いている	ぬくもり
撞着法					I		I	I			I		I	
共感覚法	I													
擬人法	I	I		I		I								
隠喩		I												
緩叙法		I	I											
直喩			I						I					I
換喩										I				
逆説法												I		
全額	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

分析した、擬人法と撞着法はいきものがかりの「I」アルバムの 14 曲の歌詞の中で 4 件を見つけて、一番多かったである。他の見つけて修辞技法は緩叙法が 3 件、直喩 2 件、共感覚法が 1 件、隠喩が 1 件、換喩 1 件、逆説が 1 件である。

修辞技法以外、いきものがかりの「I」アルバムの歌詞にレトリック手段も見つけた。以下のタベルはレトリック手段の結果である。

曲名	笑顔	1 2 3 恋が始まる	パパパパ	恋跡	ハルウタ	マイサンシャインストーリー	なんで	あしたのそら	風乞うて花揺れる	MONSTAR	恋愛小説	東京	風が吹いている	ぬくもり
レトリック手段														
同語反復法	I	I											I	
誇張法		I												I
オノマトペ			I							I				
反復法			I		I	I	I		I					
レトリックの疑問				I							I	I		
レトリックの黙説								I						
全額	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

いきものがかりの「I」アルバムで見つけたレトリック手段の中で一番多いレトリック手段は4件のレトリックの疑

問である。次、見つけたレトリック手段は同語反復法3件、誇張法3件、誇張法2件、オノマトペ2件、とレトリックの黙説2件見つかった。

修辞技法とレトリック手段の分析のあと修辞技法とレトリック手段の関係を分析した。その分析に基づいて、いきものがかりの「I」アルバムに修辞技法とレトリック手段の関係は意味の強化と意味の明確化の2つのタイプである。意味の強化というのはお互いの意味をサポートする関係である。それに、意味の明確化というのは原因と結果によって生じる関係である。

いきものがかりの「I」アルバムの研究してから修辞技法とレトリック手段の関係が見つけた。次の研究に修辞技法と語法の関係とかレトリック手段と語法の関係のテーマについてえらんだほうがいいと思う。

DAFTAR PUSTAKA

Amminudin.1995. *Stislistika (Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra)*.

Semarang: IKIP Semarang Press

Atmazaki.1993. *Analisis Sajak (Teori, Metodologi dan Aplikasi)*. Bandung:

Angkasa

Ghofur, Muhammad C.R. 2016. *Pemakaian Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu*

L" Arc~En~Ciel. Jurnal Japanology, Vol. 2, No. 1

Hermintoyo, M. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu*

Populer. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.

KBBI.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Munir, Saiful. 2013. *Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian dalam*

Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika. Laporan Penelitian (tidak dipublikasikan). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo

Universitas Diponegoro.

Nyoman, Kutha Ratna.2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Pradopo, Djoko Rachmat. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press

Supriyanto, Teguh. 2009. *Penelitian Stilistika dalam Prosa*. Jakarta: Pusat Bahasa

Departemen Pendidikan Nasional.

Waluyo, Dr. Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga

Waridah, Ernawati. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.

Referensi Web :

Web Resmi Ikimono Gakari. 2018. www.ikimonogakari.com. Diakses pada 10Maret 2018, pukul 20:04

¹<http://www.tokyohive.com/article/2013/09/ikimonogakari-new-album-I>, diakses pada 4 Juli 2018

²<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/jn/%E6%84%9B/m0p2u/>, diakses pada 4 Juli 2018

³<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/warm>, diakses pada 4 Juni 2018

⁴<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/want>, diakses pada 4 Juni 2018

⁵ <https://kotobank.jp/word/あたたかい>, diakses pada 18 Agustus 2018

⁶<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/明るく/>, diakses pada 19 Agustus 2018

⁷ <https://www.japandict.com/おして>, diakses pada 19 Agustus 2018

⁸<https://www.japandict.com/夢見た>, diakses pada 19 Agustus 2018

⁹<https://www.japandict.com/笑>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁰ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/すぎる/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹¹ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/わがまま/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹²<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/眺める/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹³<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/もっと/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁴ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/みたい/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁵<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/ぱぱぱや/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁶ <https://www.japandict.com/愛>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁷<https://www.japandict.com/消え>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁸<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/離れ/>, diakses pada 19 Agustus 2018

¹⁹<https://kotobank.jp/word/届か>, diakses pada 18 Agustus 2018

²⁰<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/笑顔で/>, diakses pada 19 Agustus 2018

²¹<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/目覚める/>, diakses pada 19 Agustus 2018

²²<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/ちよっと/>, diakses pada 19 Agustus 2018

²³ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/いたい/>, diakses pada 19 Agustus 2018

²⁴ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/なんで/>, diakses pada 19 Agustus 2018

-
- ²⁵<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/喜び,悲しみ/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ²⁶ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/しょうがない/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ²⁷ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/ように/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ²⁸ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/ずっと/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ²⁹ [https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/ monster](https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/monster), diakses pada 19 Agustus 2018
- ³⁰ [https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/ whats up](https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/whats-up), diakses pada 19 Agustus 2018
- ³¹ <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/はじまり,終わり/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ³² <https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/ように/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ³³<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/晴れ,悲し/>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ³⁴ <https://kotobank.jp/word/もう少し>, diakses pada 19 Agustus 2018
- ³⁵<https://dictionary.goo.ne.jp/srch/all/駆け抜けてく/>, diakses pada 19 Agustus 2018

LAMPIRAN

Lirik lagu Ikimonogakari dalam album I dalam bahasa Jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa Indonesia.

1. 笑顔

だから僕は笑ってほしいんだ
だから君と生きていたいんだ
かけがえのないひとよ
僕は君を守り続けたい

君がそこにいてくれることが
ただその小さな奇跡が
なによりもあたたかい
だから僕は強くなりたい

花がまた咲いている
僕はちっぽけな一歩を踏む
思い出に変わるこの日々に
何度もサヨナラをするよ

どこまでもどこまでも
明るくなれる君の声が
いつだって一番の光
背中をちゃんとおしているよ

優しい人になりたい
いつかの君が言ったね
心の中で憐る
切ないもの伝えたよ

そうさ君が笑ってくれるなら
僕は何でもできるよなんて
ちょっと強がってるかな
でもねなぜか 勇気が湧くんだ

花が散って咲くように何度も
幸せを繰り返せたなら

そうやって生きてゆこう
だから僕は強くなりたい

「ごめんね」と言えなくて
もどかしさもぶつかけたりもした
一番近くにいることに
甘えてばかりじゃダメだね

楽しい人でありたい
受け入れることを恐れず
ひたむきなときを重ねて
確かなものを見つけたい

抱えきれぬ寂しさの中で
もしも君が一人でののなら
バカみたいにながむしやりに僕は
ずっと手を伸ばしたいんだ

分かり合うことはむずかしいけど
分かち合うことは僕にもできる
ただとなりにいるから
いつも君のそばにいるから

いつだって真ん中にあるよ
大切なものはここにある
包むような君のその手が優しい
強く握り返すよ

いつかちょっと悲しいこともある
いつかちょっと嬉しいこともある
でも全部笑えたらいい
全部抱え生きていけたらいい

すべてがまた変わってしまっても
何度でも花を咲かせよう
幸せになれるように
君と共に歩いて行けるように

笑いながら泣くような日々を
泣きながら笑うような日々を

そうやって生きてゆこう
だから僕は強くなりたい

*Dakara boku wa waratte hoshiinda
dakara kimi to ikite itainda
kakegaenonai hito yo
boku wa kimi wo mamore tsutzuketai*

*kimi ga soko nii tekureru koto ga
tada sono chiisana kisekiga
nani yori mo atatakai
dakara boku wa tsuyoku naritai*

*hana ga mata saite iru
boku wa chippokena ippo wo fumu
omoide ni kawaru kono hibini
nando mo sayonara wo suruyo*

*doko made mo doko made mo
akaruku nareru kimi no koega
itsudatte ichiban no hikari
senaka wo chantoo shiteiruyo*

*yasashii hito ni naritai
itsuka no kimigaitta ne
kokoro no naka de kusuguru
setsunai mono tsutaetayo*

*sousa kimi ga waratte kureru nara
boku wa nande mo dekiruyo nante
chotto tsuyo gatteru kana
demo ne naze ka yuuki ga wakunda*

*hana ga chittesaku you ni nandomo
shiwase wo kurikaesetanara
souyatte ikiteyukou
dakara boku wa tsuyoku naritai*

*"gomen ne" to ienakute
modokashisa mo butsuketari mo shita
ichiban chikaku ni iru koto ni
amaete bakari ja dame da ne*

*tanoshii hito de aritai
ukeireru koto wo osorezu*

*hitamukina toki wo kasanete
tashikana mono mitsuketai*

*kakae kirenu sabishisa no naka de
moshi mo kimi ga hitori de iru no nara
baka mitai ni ga mushara ni boku wa
zuttote wo nobashitainda*

*wakariau koto wa muzukashii kedo
wakachiau koto wa boku ni mo dekiru
tada tonari ni iru kara
itsumokimi no soba niirukara*

*itsudatte man naka ni aru yo
taisetsuna mono wakokoniaru
tsutsumu you nakimi no sonotegayasashii
tsuyoku nigiri kaesu yo*

*itsuka chotto kanashii koto mo aru
itsuka chotto ureshii koto mo aru
demo zenbu waraetara ii
zenbu kakae ikiteyuketara ii*

*subete ga mata kawatte shimatte mo
nando demo hana wo sakaseyou
shiwase ni nareru you ni
kimi to tomoni aruiteikeru you ni*

*warainagaranaku you nahibi wo
nakinagarawarau you nahibi wo
souyatte ikiteyukou
dakara boku wa tsuyoku naritai*

Itu sebabnya aku ingin engkau tersenyum
Itu sebabnya aku ingin hidup denganmu
Engkau takkan tergantikan
Aku ingin tetap melindungimu

Apabila kau ada di sana untukku
Itu adalah sebuah keajaiban kecil
Hal terhangat yang pernah aku rasakan
Itulah mengapa aku ingin menjadi kuat

Bunga-bunga sedang bermekaran

Saat aku memutuskan sebuah langkah kecil
Sampai hari ini menjadi kenangan
Aku akan terus mengucapkan selamat tinggal

Dimanapun dan kapanpun
Suaramu terus menerus bersinar
Menjadi sumber cahaya yang terbaik
Mendorongku untuk tetap melangkah

“aku ingin menjadi orang yang baik”
Katamu pada suatu hari
Hariku tergelitik
Tapi aku tidak memberitahumu

Karena kau tersenyum untukku
Aku bisa melakukan apapun
Mungkin sedikit menguatkan
Namun mungkinkan keberanianku mencair

Seperti bunga yang layu dan mekar kembali
Kebahagiaan yang aku dapatkan
Namun aku tetap menginginkannya
Itulah mengapa aku ingin menjadi kuat

Saat kata “maaf” tak bisa terungkap
Karena ada suatu masalah
Aku mencoba untuk mendekat padamu
Namun itu hanyalah sia-sia

Aku pernah berkata ingin menjadi orang yang menyenangkan
Dan menerimanya tanpa takut
Aku akan menumpuk waktuku
Untuk mencari hal yang sudah tentu

Saat kau dalam kesendirian yang tak tertahankan
Aku akan menggila seperti orang bodoh
Untuk menggapaimu dengan tangan ini

Mengerti perasaan satu sama lain adalah hal yang sulit
Namun yang aku bisa adalah membagikan perasaanku
Karena aku akan selalu ada di sampingmu
Sampai kapanpun aka nada di sisimu

Kau akan selalu menemukan tempat di sini
Dan menjadi hal yang berharga

Saat tanganmu memelukku
Dengan lembut dan erat

Akan ada hari yang membuatmu bersedih
Akan ada hari yang membuatmu senang
Namun kau harus melewatinya dengan tersenyum
Kau harus merangkul semuanya dan menjalaninya

Meskipun segala sesuatu akan berubah
Marilah membuat bunga itu uterus bermekaran, lagi dan lagi
Dengan begitu kita akan senang
Dengan begitu kita akan terus berjalan bersama

Melewati hari yang membuatku tertawa maupun menangis
Melewati hari yang membuatku mengerti
Bahwa aku terus ingin melewati hari-hari itu
Itulah mengapa aku ingin menjadi kuat

2. 1 2 3 恋がはじまる

1 2 3 1 2 3 恋がはじまる
1 2 3 1 2 3 君とはじめる
片想いは今日で おしまいでいいよね？
夢見た笑顔が 夏にきらめいた
My first love story

誰かに伝えたら 壊れてしまいそうになる
優しすぎる君は たぶん気づいていない
友達じゃもう嫌なんだ

君が笑う どうしたんだっていう
私はあわてて首をふるけれど
でもね決めた 打ち明けなきゃだめだ
世界が二人だけになる

1 2 3 1 2 3 恋がはじまる
1 2 3 1 2 3 君とはじめる
片想いは今日で おしまいでいいよね？
夢見た笑顔が 夏にきらめいた
My first love story

みんなで集まれば いつだって君は真ん中で
隣の席行けばもっと話せるのに

気持ち空回りしゅんとした

ふたりきりで 海へ出かけてみたい
 そんなわがままが叶うなら照れるけれど
 でもねきっと うれしすぎて泣くよ
 世界で一番になれる

1 2 3 1 2 3 恋にはしゃぐよ
 1 2 3 1 2 3 君がいるから
 はぐれないように つかまっているね
 眺める横顔 夏に包まれた
 My first love story

1 2 3 1 2 3 恋に落ちたよ
 1 2 3 1 2 3 大好きなんだ
 友達を越えて ずっとそばにいたい
 素直にいえるよ 恋人になりたいよ

1 2 3 1 2 3 恋がはじまる
 1 2 3 1 2 3 君とはじめる
 僕だって君を 好きだったんだよ
 奇跡がはじけて 夏に伸びてゆく
 My first love story

123 ~ 123 ~ Koi ga hajimaru
123 ~ 123 ~ kimi to hajimeru
Kataomoi wa kyō de oshimaide ii yo ne?
Yumemita egao ga natsu ni kirameita my first love story

Dareka ni tsutaetara kowarete shima shi-sō ni naru
Yasashi sugiru kimi wa tabun kidzui tenai
Tomodachi ja mō iyana nda

Kimi ga warau dō shita nda? Tte iu
Watashi wa awatete kubiwofuru keredo
Demo ne kimeta uchiakenakya dameda
Sekai ga futaridake ni naru

123 ~ 123 ~ Koi ga hajimaru
123 ~ 123 ~ kimi to hajimeru
Kataomoi wa kyō de oshimaide ii yo ne?
Yumemita egao ga natsu ni kirameita my first love story

*Mina de atsumareba itsu datte kimi wa man'naka de
Tonari no seki ikeba motto hanaserunoni
Kimochi karamawari shun to shita*

*Futarikiri de umi e dekakete mitai
Son'na wagamama kanaunara tererukedo
Demo ne kitto ureshi sugite naku yo
Sekai de ichiban ni nareru*

*123 ~ 123 ~ Koi ni hashagu yo
123 ~ 123 ~ Kimi ga irukara
Hagure nai yō ni tsukamate iru ne
Nagameru yokogao natsu ni tsutsuma reta
My first love story*

*123 ~ 123 ~ Koi ni ochita yo
123 ~ 123 ~ Daisukina nda
Tomodachi o koete zutto soba ni itai
Sunao ni ieru yo koibitoninaritai yo*

*123 ~ 123 ~ Koi ga hajimaru
123 ~ 123 ~ kimi to hajimeru*

*Boku datte kimi o sukidatta nda yo
Kiseki ga hajikete natsu ni nobite iku
My first love story*

123-123- cinta dimulai
123-123- dimulai dengamu
Tak apakah hari ini kuhentikan cinta yang tak berbalas ?
Senyum yang ku impikan, bersinar di musim panas
Kisah cinta pertamaku

Jika ku beritahukan pada orang-orang
Sepertinya akan berakhir
Kau menjadi sangat baik, dank au tidak menyadarinya
Aku muak hanya sekedar menjadi teman

Kau tertawa dan berkata “ada apa?”
Aku menjadi bingung dan menggelengkan kepala
Namun, akupun memutuskan untuk bicara
Dan dunia menjadi milik kita berdua

123-123- cinta dimulai

123-123- dimulai dengamu
 Tak apakah hari ini kuhentikan cinta yang tak berbalas ?
 Senyum yang ku impikan, bersinar di musim panas
 Kisah cinta pertamaku

Saat semua orang bersama, kau selalu ada di sana
 Apabilaaku dating dan duduk di sebelahmu, mungkin kita bisa berbicara
 Namun sayangnya perasaanku berlomba dengan ketidakpastian.

Aku ingin kita berdua pergi ke pantai
 Sungguh mimpi yang egois dan memalukan
 Namun aku akan sangat senang, dan aku akan menangis
 Karena itu akan menjadi hal terbaik di dunia ini

123- 123- cinta membuatku bahagia
 123-123- karena ada dirimu
 Aku akan menangkapmu dan tidak membiarkanmu pergi
 Terpaku menatapmu, dan terbalut dalam musim panas
 Kisah cinta pertamaku

123-123- aku jatuh cinta
 123-123- aku cinta padamu
 Jadilah lebih dari teman, aku ingin selalu bersamamu
 Aku akan mengatakan dengan jujur, aku ingin menjadi kekasihmu

123-123- cinta dimulai
 123-123- dimulai denganmu
 Hanya aku yang mencintaimu
 Seperti ledakan keajaiban di musim panas
 Kisah cinta pertamaku

3. ぱぱぱーや

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
 愛と情熱の SPARK! ハモリあって恋をしたいや
 揺れたいや なんだかんだいって好きなんだ
 愛の 愛の 愛の ぱぱぱぱ ぱ~や
 wow wow ぱや wow wow ぱや wow wow ぱや

きっと感じている あたしかなり気づいてる
 このひとかなって思ってたの でも 視線 ウラハラで
 愛がはじけたら 夢が覚めてしまいそうで
 ちょ ちょ ちょっと まって 神様まって 今宵はまだ 純情で

嗚呼 お気に召すまま
嗚呼 歌いましょうか
嗚呼 可愛くなりきれなきや ダメね

嗚呼 いちずなほどに 嗚呼 せつなくて
うごきだす まわりだす
恋はまるで 嵐

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
愛と情熱の SPARK! ハモリあって恋をしたいや
揺れたいや なんだかんだいって好きなんだ
愛の 愛の 愛の ぱぱぱぱ ぱ~や
wow wow ぱや wow wow ぱや wow wow ぱや

もっと聴かせてよ 熱くしゃがれたその声を
ひとりきりじゃ眠れないの まだ 胸がぐらつくわ
愛はしばれない 子供みたいにわがままね
ちょ ちょ ちょっと まって 神様まって 秘密はまだ 明かせない

嗚呼 おバカさんでしょ
嗚呼 それでもいいの
嗚呼 ときめきに繋がっていたい

嗚呼 恥じらうほどに 嗚呼 いとしくて
しびれだす あばれだす
恋はいつも 嵐

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
愛と青春の BREAK! ナゲキあって恋をしたいや
触れたいや なんだかんだいって好きなんだ
愛の I know You know ぱぱぱぱ ぱ~や

ぱぱぱ~や ぱぱぱ~や
愛と青春の SHOW! ヒカリあって恋をしたいや
抱きたいや なんだかんだいって好きなんだ
愛をもっと ぱ~や ぱぱぱ~や
愛と情熱の SPARK! ハモリあって恋をしたいや
揺れたいや なんだかんだいって好きなんだ
愛の 愛の 愛の ぱぱぱぱ ぱ~や
wow wow ぱや wow wow ぱや wow wow ぱや

Papapa ~ ya papapa ~ya
Ai to jounetsu no SPARK! Hamori a tte koi o shitaiya
Yuretaiya nandakanda itte sukinanda
Ai no ai no ai no papa papa pa ~ya
Wow wow paya wow wow paya wow wow paya

Kitto kanjite iru atashi kanari kidzui teru
Kono hito ka natte omotteta node mo shisen urahara de
Ai ga hajiketara yume ga samete shimai-soude
Cho cho chotto matte kamisama ma tte koyoi wa mada junjou de

Aa okinimesumama
Aa utaimashou ka
Aa kawaiku nari kirenakya dame ne

Aa ichizuna hodo ni aa setsunakute
Ugoki dasu mawari dasu
Koi wa marude arashi

Papapa ~ ya papapa ~ya
Ai to jounetsu no SPARK! Hamori a tte koi o shitaiya
Yuretaiya nandakanda itte sukina nda
Ai no ai no ai no papa papa pa ~ya
Wow wow paya wow wow paya wow wow paya

Motto kika sete yo atsuku shagareta so no koe o
Hitori kiri ja nemurenai no mada mune ga guratsuku wa
Ai wa shibarenai kodomo mitai ni wagamama ne
Cho cho chotto matte kamisama ma tte himitsu wa mada akasenai

Aa obakasandesho
Aa sore demo ii no
Aa tokimeki ni tsunaga rete itai

Aa hajirau hodo ni aa itoshikute
Shibire dasu abaredasu
Koi wa itsumo arashi

Papapa ~ ya papapa ~ya
Ai to seishun no BREAK! Nageki a tte koi o shitaiya
Furetaiya nandakanda itte sukina nda
Ai no I know You know papa papa pa ~ya

Papapa ~ ya papapa ~ya

*Ai to seishun no SHOW! Hikari a tte koi o shitaiya
 Dakitai ya nandakanda itte sukina nda
 Ai o motto pa ~ ya papapa ~ya
 Ai to jounetsu no SPARK! Hamori a tte koi o shitaiya
 Yuretaiya nandakanda itte sukina nda
 Ai no ai no ai no papa papa pa ~ya
 Wow wow paya wow wow paya wow wow paya*

Papapa ~ ya papapa ~ya
 BAM! Kilatan dari cinta dan hasrat
 Bertemu dengan harmoni dan membuatku jatuh cinta
 Perasanku mengayun entah aku menyukainya atau tidak
 Aku cinta, aku cinta, aku cinta
 Papa papa pa-ya
 Wow wow paya wow wow paya wow wow paya

Diam-diam aku meraskan dan menyadarinya
 Mungkin orang itu adalah utusan dari surge
 Sepertinya mimpi akan terbangun
 Saat cintaku mulai meledak
 Tuhan tunggulah Tuhan, mala mini masih terasa sunyi

Oo aku menyukainya
 Oo bolehkan aku bernyanyi
 Oo aku harus cantik

Oo sampai taraf tertentu
 Oo menjadi sangat singkat
 Untuk bergerak untuk berkeliling
 Cinta itu seperti badai

Papapa ~ ya papapa ~ya
 BAM! Kilatan dari cinta dan hasrat
 Bertemu dengan harmoni dan membuatku jatuh cinta
 Perasanku mengayun entah aku menyukainya atau tidak
 Aku cinta, aku cinta, aku cinta
 Papa papa pa-ya
 Wow wow paya wow wow paya wow wow paya

Ceritakan lebih banyak lagi dan dengarlah suara hangat itu
 Saat dendirian aku tidak bisa tidur, karena hatiku masih gemetar
 Cinta itu egois bukan ? seperti anak-anak yang tak bisa kau ikat
 Tunggulah sebentar Tuhan tunggulah sebentar
 Ada rahasia yang belum terungkap

Oo bukankah itu bodoh ?
 Oo akankah baik-baik saja ?
 Oo hancurkan saja aku

Oo sebanyak yang kau bisa
 Oo cintailah aku
 Sampai kaku dan mati rasa
 Cinta selalu menjadi badai

Papapa-ya papapa-ya
 Retaknya cinta dan anak muda!
 Ada kesedihan disana, namun aku ingin tetap jatuh cinta
 Aku ingin menyentuhnya, aku menyukainya

Papapa-ya papapa-ya
 Pertunjukan cinta dan anak muda
 Ada cahaya disana, namun kuingin tetap jatuh cinta
 Aku ingin memeluknya, aku menyukainya
 Cinta itu sungguh
 Papapa-ya
 Wow wow paya wow wow paya wow wow paya

4. 恋後

いつかあの人にこう言われたっけな
 「紡ぐ思い出って永遠じゃないの？」って
 あたしは困っちゃって少しだけ涙して
 温もるその右手を強く握り返した

ひどく冷えた三月の空 風は別れの季節を運ぶ
 触れた指先離れて止まった時間
 あれから三年月日経ってあたしまだここにいる

「簡単」なんて思えないの いくつかの恋もしてみたけど
 なおさらだって分かってたって想いはまだ消えぬ
 大体知っているんだけど あなたはまだこの胸にいるの
 あの答えが今さら揺れて消える

あの日言いたくても言えなかった言葉を
 冷たい風に乗せて飛ばせたならいいのに

強く踏み出したつもりでも 何故か涙がまた邪魔をする
 ずれた行き先 迷って交じった視線

「ごめんね…」なんて欲しくなくって あたしは瞳を閉じる

「経験」なんてしたくないの 叶わない夢をまだ見るのも
 「いつかは…」なんて思ってたって想いはまだ癒えぬ
 「会いたい」なんて言えないけど あなたが瞼の中にいるの
 その答えが今でも胸を締める

「嫌い」になんてなれないのよ 本当の「逢い」を探したけれど
 「これからだって信じてる」ってあたしまた嘘つき
 「運命」なんて思えないよ 「思い出」にだって出来てないの
 それでも見上げたのはあの日の空

*Itsuka ano hito ni koui waretakkena
 `Tsumugu omoidette eienjanai no?' Tte
 Atashi wa komacchatte sukoshi dake namida shite
 Nukumoru sono migite o tsuyoku nigiri kaeshita*

*Hidoku hieta sangatsu no sora kaze wa wakare no kisetsu wo hakobu
 Fureta yubi saki hanarete tomatta jikan
 Are kara sannen tsuki hi tatte atashi mada koko ni iru*

*`Kantan' nante omoenai no ikutsu ka no koi mo shite mita kedo
 Naosara datte wakatte tatte omoi wa mada kienu
 Daitai shitte irunda kedo anata wa mada kono mune ni iru no
 Ano kotae ga imasara yuretekieru*

*Ano hi iita kutemo ienakatta kotoba o
 Tsumeta ikaze ni nosete tobaseta nara ii no ni*

*Tsuyoku fumi dashita tsumori demo naze ka namida ga mata jama wo suru
 Zuretai kisaki mayotte majitta shisen
 `Gomen ne...' nante hoshikuna kutte atashi wa me wo tojiru*

*`Keiken' nante shita kunai no kanawanai yume wo mada miru no mo
 `Itsukawa...' nante omottetatte omoi wa mada ienu
 `Aitai' nante ienai kedo anata ga mabuta no naka ni iru no
 Sono kotae ga ima demo mune wo shimeru*

*`Kirai' ni nante narenai no yo hontou no `ai' wo sagashitakeredo
 `Kore kara datte shinjiteru' tte atashi mata usotsuki
 `Unmei' nante omoenaiyo `omoide' ni datte dekitenai no
 Sore demo miageta no wa ano hi no sora*

Suatu hari aku ditanya olehnya
 “akankah kenangan berputar selamanya ?”
 Hal itu menekanku dan membuatku sedikit menangis
 Aku mengingat kehangatan di tangan kanannya

Langit di bukan maret menjadi sangat dingin
 Angin yang datang pun membawa perubahan musim
 Waktu berhenti saat ujung jari kita terpisah
 Sudah lewat 3 tahun dan aku tetap di sini

Aku tak bisa berfikir “itu mudah”, meski aku mencoba untuk mencintai
 Namun aku mengerti, kenangan itu tak mau pergi
 Aku merasa lebih baik, kau masih di hatiku
 Namun jawaban itu mengayun terlambat

Kata-kata yang ingin ku ucapkan, namu tak terucapkan
 Aku harap kata-kata itu dapat terbang menembus diginnya angin

Aku ingin membuat langkah yang kuat untuk ke depan
 Nemun air mata terus menggangguku
 Tempat kita berada telah terganti
 Pandangan bercampur sampai menghilang
 Aku menutup mata karena aku tak mau mendengar kau berkata “aku minta maaf”

Aku tak mau “bereksperimen”, aku tak mau melihat mimpi yang tak kunjung
 menjadi nyata
 Setiap waktu aku memikirkan “har itu”, dan hatiku belum terobati
 Aku tak bisa berkata “aku merindukanmu”, meski kau tetap ada dalam
 mataku
 Dan jawaban itu mengikat hatiku

Aku tak bisa “membenci” dirimu, dan aku masih mencari sebuah “titik temu”
 Aku tetap berbohong dengan berkata “aku tetap percaya sampai nanti”
 Aku tak bisa menyebutnya “takdir”, dan aku tak bisa membuatnya menjadi
 “kenangan”
 Itulah mengapa aku menatap langit hari itu

5. 春歌

伝えたくて届けたくて あの日の君へ
 いつの日かのサヨナラさえも 胸に仕舞って

空の蒼さに目を細めて何気なく翳した手に
 薫る風がそっと横切り季節をまた告げる

口笛をふいに吹いて風向きが変わるように 少しだけ君は涙して
「明日が少し怖い」と呟いた君の横顔だけを見つめてる

伝えたくて届けたくて あの日の君へ
いつの日かのサヨナラさえも 胸に仕舞って
いつか僕ら大人になる そして出逢える
君とここで約束するよ だから笑顔で だから笑顔で

掴みかけたその掌はひらひらと手を離れて
止まることを知らぬ明日は遠い空へ消える

暗闇の中歩いて手探りの道に見えた一縷(いちる)の光が在ると知る
言葉をあえて探したら「希望」の二文字を僕ら一途に選ぶだろう

離れなくて届かなくて そこにあるのは
いつの日にも二人見上げた 空の蒼さで
あの日僕ら胸に残る夢を描いた
だからここで君に祈るよ いつも笑顔で

僕が君にもらったもの 君が僕に話したこと 数えたら星降る夜が始まる
カタチのない想いを今 君の元へ流せば 約束のその場所へ二人を連れて行く

伝えたくて届けたくて あの日の君へ
いつの日かのサヨナラさえも 胸に仕舞って
いつか僕ら大人になる そして出逢える
君とここで約束するよ だから笑顔で だから笑顔で

*Tsutaetakute todoke takute ano hi no kimi e
Itsuno hika no sayonara sae mo mune ni shimatte*

*Sora no ao sa ni me wo hosomete nanigenaku kazashitate ni
Kaoru kaze ga sotto yokogiri kisetsu wo mata tsugeru
Kuchibue wo fui ni fui te kazamuki ga kawaru you ni
Sukoshi dake kimi wa namidashite*

*Ashita ga sukoshi kowai no to tsubuyaita kimi no
Yokogao ga te wo mitsume teru*

*Tsutae takute todoke takute ano hi no kimi e
 Itsu no hika no sayonara sae mo mune ni shimatte
 Itsuka bokura otona ni naru soshite deaeru
 Kimi to koko de yakusoku suru yo dakara egao de dakara egao de*

*Tsukami kaketa sono tenohira wa hirahira no te wo hanarete
 Tomaru koto wo shiranu ashita wa tooi sora e kieru*

*Kurayami no naka aruite tesaguri no michi ni mieta
 Ichiro no hikari gaaru to shiru
 Kotoba wo aete sagashi tara kibou no ni mochi
 Wo bokura ichizu ni erabu darou*

*Hanare nakute todoka nakute soko ni aru no wa
 Itsu no hi ni mo ni futari miageta sora no ao sa de
 Ano hi bokura mune ni nokoru yume wo egaita
 Dakara koko de kimi ni inoru yo itsumo egao de*

*Boku ga kimi ni moratta mono kimi ga boku ni hanashita koto
 Kazoe tara hoshi furu yoru ga hajimaru
 Katachi no nai omoi wo ima kimi no moto e nagaseba
 Yakusoku no sono basho e futari wo tsurete yuku*

*Tsutae takute todoke takute ano hi no kimi e
 Itsu no hika no sayonara sae mo mune ni shimatte
 Itsuka bokura otona ni naru soshite deaeru
 Kimi to koko de yakusoku suru yo dakara egao de dakara egao de*

Aku ingin mengatakan sesuatu dan berharap suatu hari dapat tersampaikan
 padamu
 Meski kata selamat tinggal kala itu telah terkunci dalam hatiku

Seperti saat aku mengangkat tangan dan menyipitkan mataku pada langit biru
 yang bersinar
 Bau angin menerpaku, mengumumkan musim yang baru
 Sesaat kau menyiulkan sebuah nada
 Namun seperti angin yang berubah, kau menangis kecil

Kau berbisik “aku sedikit takut akan hari esok”
 Dan aku hanya bisa menatapmu

Aku ingin mengatakan sesuatu dan berharap suatu hari dapat tersampaikan
 padamu
 Meski kata selamat tinggal kala itu telah terkunci dalam hatiku

Seuatu hari kita akan menjadi dewasa dan bertemu kembali
 Aku berjanji padamu di sini jadi tersenyumlah, tersenyumlah

Aku mencoba untuk meraih tanganmu, namun ia menyebar dan hilang
 Dan esok kita, yang tak pernah berhenti menghilang dan terpisahkan oleh
 langit

Pasti ada sinar dalam cahaya
 Seperti yang ku lihat saat kuraba jalanku dalam kegelapan
 Dan jika dituangkan pada sebuah kata
 Mungkin kita akan memilih kata “harapan”

Aku tak dapat meninggalkanmu, dan aku tak dapat menggapaimu
 Kini yang ada hanya langit biru, yang kita lihat setiap hari
 Hari itu kita melukiskan mimpi dalam hati
 Dan aku di sini selalu berdoa, semoga kau selalu bahagia

Sesuatu yang kau berikan, sesuatu yang kau beritahukan
 Jika aku menghitungnya, mungkin akan sampai larut malam
 Andai ku buarkan cinta yang tak berbentuk ini dating padamu
 Maka kini akan membawa kita ketempat bertemu yang kita janjikan

Aku ingin mengatakan sesuatu dan berharap suatu hari dapat tersampaikan
 padamu
 Meski kata selamat tinggal kala itu telah terkunci dalam hatiku
 Seuatu hari kita akan menjadi dewasa dan bertemu kembali
 Aku berjanji padamu di sini jadi tersenyumlah, tersenyumlah

6. My Sun Shine Story

太陽が目覚める いつもの毎日の中で
 揺れて揺れて煌めく世界をまた始める そんな旅立ちを誓うよ

歩き出す度また高鳴る胸を信じよう
 微かに聞こえたのは季節を彩る音 溢れ出すマイサンシャインストー
 リー

重なり合う季節が僕の物語を繋ぐ
 ふとした時に気づく香りがこの胸満たしてく

見上げた空に手をかざして 眩しくたって震えるこの夢に
 正直になることしかできないもん そうだよいつも
 風の道見上げたら 光の世界に包まれていって瞼閉じたんだ
 そこから歩き出すよ

差し出す君の手を握って嬉しくなって伝わる体温に
この身委ねることしかできないもん そうだよ今日も
風の道数えたら明るい未来に誘われていって
まずは始めんだ 僕たちを照らし出す物語

さあ行こうか明日へ 新たな出逢い求めよう
触れて触れて艶めく音色を今奏でる 流れ出すマイサンシャインスト
ーリー

語らい合う奇跡が君の物語を綴る
ふとした時に芽吹く光に満ち充ちてるメロディー

響いた声に恋しちゃって胸が弾んで高鳴るその歌に
耳傾けてみるしかできないもん そうだよ いつか
帰り道気づいたら二人の世界に光差し込んで
なぜか見えたんだ 僕たちが創り出す物語

見上げた空に手をかざして 眩しくたって震えるこの夢に
正直になることしかできないもん そうだよいつも
風の道見上げたら 光の世界に包まれていって瞼閉じたんだ
そこから歩き出すよ
差し出す君の手を握って嬉しくなって伝わる体温に
この身委ねることしかできないもん そうだよ今日も
風の道数えたら明るい未来に誘われていって
まずは始めんだ 僕たちを照らし出す物

*Taiyou ga mezameru itsumo no mainichi no naka de
Yurete yurete kirameku sekai o mata hajimeru son'na tabidachi o chikau yo*

*Aruki dasu tabi mata takanaru mune o shinjiyou
Kasuka ni kikoeta no wa kisetsu o irodoru oto afure dasu My Sunshine Story*

*Kasanariau kisetsu ga boku no monogatari o tsunagu
Futoshita toki ni kidzuku kaori ga kono mune mitashite ku*

*Miageta sora ni te o kazashite mabushikutatte furueru kono yume ni
Shoujiki ni naru koto shika dekinai mon-souda yo itsumo
Kaze no michi miagetara hikari no sekai ni tsutsuma rete itte mabuta
tojitanda
Soko kara aruki dasu yo
Sashidasu kimi no te o nigitte ureshiku natte tsutawaru taion ni
Kono mi yudaneru koto shika dekinai mon-souda yo kyou mo*

*Kaze no michi kazoetara akarui mirai ni sasowa rete itte
Mazu wa hajime nda bokutachi o terashi dasu monogatari*

*Sā ikou ka ashita e aratana deai motomeyou
Furete furete namameku neiro o ima kanaderu nagaredasu My Sunshine
Story*

*Katarai au kiseki ga kimi no monogatari o tsudzuru
Futoshita toki ni mebuku hikari ni michi michi teru merodī*

*Hibiita koe ni koi shi chatte mune ga hazunde takanaru sono uta ni
Mimi katamukete miru shika dekinai mon-souda yo itsu ka
Kaerimichi kidzuitara futarinosekai ni hikari sashikonde
Naze ka mieta nda bokutachi ga tsukuridasu monogatari*

*Miageta sora ni te o kazashite mabushikutatte furueru kono yume ni
Shoujiki ni naru koto shika dekinai mon-souda yo itsumo
Kaze no michi miagetara hikari no sekai ni tsutsuma rete itte mabuta
tojitanda
Soko kara aruki dasu yo
Sashidasu kimi no te o nigitte ureshiku natte tsutawaru taion ni
Kono mi yudaneru koto shika dekinai mon-souda yo kyou mo
Kaze no michi kazoetara akarui mirai ni sasowa rete itte
Mazu wa hajime nda bokutachi o terashi dasu mono*

Matahari bangun seperti hari bisanya, lalu aku merenggangkan dan menggoyangkan badan seperti ingin berenang sungguh aku melakukan hal itu

Aku berjalan kembali dengan kepercayaan akan keberanian yang menyenangkan
Juga dengan kepercayaan akan peremehan
Aku mendengar suara musim-musim mengalunkan cerita sinar mentariku

Musim yang berganti menghubungkan ceritaku
Harumnya mengisyaratkan untuk terus mengisinya dengan keberanian

Aku membuka tanganku kepada langit yang kulihat
Dan hanya dapat jujur pada mimpi ini
Yang selalu mempesona namun juga menggetarkan
Yang selalu terbungkus dalam jejak angin
Yang selalu terbungkus dalam dunia cahaya
Dengan menutup mataku
Aku akan berjalan pergi dan berjalan keluar
Aku kan menggenggam tanganmu dan merasa senang
Hanya itu caraku untuk menjaga suhu tubuh ini dan memancarkannya

Saat aku melihat jalan angin
 Aku melihat masa depan yang cerah
 Dan memulai cerita indah kita

Ayok, ikutkah ? pergi ke masa depan yang belum kita jumpai
 Sentuh dan ikutlah nada yang sedang dimainkan
 Maka kau akan terbawa pada cerita sinar mentari

Tentang keajaiban yang memberitahu sebuah kisah padamu
 Melodi-melodi yang penuh dengan cahaya berpijar
 Aku jatuh cinta pada suara yang beresonansi
 Yang dapat memancarkan hatimu saat kau bernyanyi
 Suatu hari aku hanya bisa mendengarkannya

Suatu hari, saat aku kembali ke rumah
 Aku melihat sumber cahaya kedua dari dunia ini
 Mungkinkah dapat menerangi cerita yang kita buat
 Dalam mimpi yang gemetar dengan tangan yang memukau di atas langit, aku
 mendongak
 Selalu, aku hanya bisa berbuat jujur

Saat aku melihat jalan angin
 Aku terjebak di dunia cahaya, kelopak mataku berdebu
 Dari situ aku berjalan, mencari dan mendapatkan tanganmu
 Sampai hari ini melakukan hal itupun tidaklah cukup

7. なんて

なんでなんで あなたになんて 恋しちゃったんだろう
 好きになっちゃいけない この胸がいたいよ
 言葉になんかできない 泣くのもひとりきりだよ
 あなたのなかに わたしはいるの ねえ

はじまりは春の街 帰り道のふたりきり
 おしゃべりさえ止められずに 真っ白な心はずませた
 親友と呼べるほど 肩を並べ歩いたけど
 「好きなひとができたんだ」と 嬉しそうに言うの

嫌いになることだってできたはずなのに
 でもね 心惹かれていた

なんでなんで あなたになんて 恋しちゃったんだろう
 好きになっちゃいけない この胸がいたいよ

いちばんそばにいるのは 素敵なおの彼女(ひと)なんだ
もっと早く素直になれてたら なんて言えない

なんでなんで あなたになんで 恋しちゃったんだろう
ともだちのままでいれば 傷つくこともないのに
見つめるだけで終わるの 笑顔にかくしたままで
わたしのなかに あなたがいるの ねえ

バス停でよく目立つ その背中を見つければ
はしゃいでまた 落ち込むんだ あなたは気づかない

暮れゆく街 笑いあえてよかった
でもね 一度 手を握りたかった

なんでなんで あなたになんか 恋しちゃったんだろう
楽しいひとならほかに たくさんいるのにね
いつのまにか誰よりも たいせつなひとだった
わたしのなかの あなたを消して ねえ

なんでなんで あなたをなんで 好きになったんだろう
はじまることもないまま 想いは消えていく
それでも振りかえらない あなたに会えてよかったよ
なんて ちょっと無理をしているかな なんだか 泣けるな

なんでなんで あなたになんで 恋しちゃったんだろう
ほんとはわかっているよ 笑顔が好きだった
また笑って会えるかな 明るく手を振れるかな
わたしのなかの あなたにキスした ねえ

あなたのなかに わたしはいるの ねえ

*Nande nande anata ni nande koi shi chatta ndarou
Suki ni natcha ikenai kono mune ga itai yo
Kotoba ni nanka dekinai naku no mo hitori kirida yo
Anata no naka ni watashi wa iru no nee*

*Hajimari wa haru no machi kaerimichi no futari kiri
Oshaberi sae tome rarezu ni masshirona kokoro hazuma seta
Shin'yuu to yoberu hodo kata o narabe aruitakedo
'Sukina hito ga dekitanda' to ureshi-sō ni iu no*

*Kirai ni naru koto dattede kita hazunanoni
Demo ne kokoro hika rete ita*

*Nande nande anata ni nande koi shi chattandarou
Suki ni natcha ikenai kono mune ga itai yo
Ichiban soba ni iru no wa sutekina ano kanojo (hito)nanda
Motto hayaku sunao ni nare tetara nante ienai*

*Nande nande anata ni nande koi shi chattandarou
Tomodachi no mamade ireba kizutsuku koto mo nainoni
Mitsumeru dake de owaru no egao ni kaku shita mama de
Watashi no naka ni anata ga iru no nee*

*Basutei de yoku medatsu sono senaka o mitsukereba
Hashaide mata ochikomu nda anata wa kidzukanai*

*Kure yuku machi warai aete yokatta
Demo ne ichido te o nigiritakatta*

*Nande nande anata ni nanka koishi chatta ndarou
Tanoshii hitonara hoka ni takusan iru no ni ne
Itsunomanika dare yori mo taisetsu na hitodatta
Watashi no naka no anata o keshi tenee*

*Nande nande anata o nande suki ni nattandarou
Hajimaru koto mo nai mama omoi wa kieteiku
Soredemo furi kaeranai anataniaeteyokatta yo
Nante chotto muri o shite iru ka na nandaka nakeru na*

*Nande nande anata ni nande koi shi chatta ndarou
Honto wa wakatte iru yo egao ga sukidatta
Mata waratte aeru ka na akaruku te o fureru ka na
Watashi no naka no anata ni kisu shita nee*

Anata no naka ni watashi wa iru no nee

Mengapa, menagapa aku jatuh cinta padamu ?
Dadaku terluka, aku seharusnya tidak jatuh cinta
Aku tak bisa berkata-kata, dan aku menangis saat ku sendiri
Di dalam hatimu, ada aku bukan ?

Dimulai saat musim semi, kita bersama dalam perjalanan pulang
Kita berbicara tanpa henti, mengikat hati kita yang suci
Kita berjalan berdampingan, layaknya sahabat
Saat itu kau berkata denga senang “aku menyukai seseorang”

Seharusnya itu menjadi hal yang tak ku suka
Namun, entah mengapa aku jadi terpesona

Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu ?
Dadaku terluka, aku seharusnya tidak jatuh cinta
Orang yang selalu di sisimu, itukah orang yang baik ?
Tapi aku tak bisa berkata “andai kau jujur lebih cepat”

Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu?
Jika kita tetap menjadi teman, mungkinkah kita takkan terluka
Akan tetap tersembunyi di balik senyum, dan hilang saat kita bertatapan
Dalam hatiku, ada kamu bukan ?

Saat kita berdiri di belakang halte bus
Kau terlihat sangat senang, tanpa menyadari kejatuhanku
Sampai kota menjadi gelap, dan kita tertawa bersama
Sebenarnya aku ingin menggenggam tanganmu untuk sekali saja

Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu ?
Meskipun ada banyak orang menyenangkan dimana-mana
Tanpa ku sadari kau menjadi orang yang paling berharga
Namun kuh harus menghapusmu dari hatiku

Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu ?
Saat tak ada yang harus di mulai, kenangan pun mulai memudar
Meski kita tak mungkin bersama, aku bersyukur telah bertemu denganmu
Aku bertanya bagaimana jika aku memaksakan diriku ?
Namun entah mengapa aku ingin menangis

Mengapa, mengapa aku jatuh cinta padamu ?
Aku tau dengan jelas, aku menyukai senyummu
Aku berfikir akankah kita tertawa saat bertemu ?
Akankah kita berpeganga tangan dengan sangat ceria ?
Aku menciummu di dalamku

Di dalam hatimu, ada aku bukan ?

8. 明日の空

「一生懸命なんだよ」なんて言いたくないけど、
「君が教えてくれたんだよ」なんて感謝しています。
泣いて笑って繋いだ手ってのは温かいんだね。
それすら気付かずに生きてたってことはもう言わないで。

La La La...

僕から君に伝えたいことはたくさんあるけど、
「何から話したらいいんだろう？」なんていつも困ります。
あるがままに、ただ素直に言葉を紡ぎたいのに、
伝ったのはキラリの涙。甘くほろ苦い涙。

気づかれぬようにね 笑うけど、嬉しくて切なくてまた溢れる。
届けたい想いがあるからさ、喜びも悲しみもいつも共に生きてく。

どこまで どこまでも続く僕らの明日は簡単なんかじゃないけど、
またその背中を追います。
いつまで いつまでも続く明日の空を見上げられるよ、
と信じて僕は君の手を引くよ。

一体いつからなんだろう？僕ら大人になってて、
見えなくなっていたいくつもの夢や希望が在ります。
「しょうがない…」って諦めたあの時の自分たちに、
何を伝えたならいいんだろう？何を語ればいいんだろう？

難しいことがさ、あるからさ。悔しさを押し込めて涙も出る。
苦しきの上にさ、在るものが、輝いて眩しくて、瞼閉じかけてしまう。

どこまで どこまでも遠く広がる世界の片隅にうずくまってる、
ちっぽけな僕たちがいます。
いつまで いつまでも強く踏み出したいから、
躊躇いの雨が降ったりしても明日を目指してく。

「一生懸命なんだよ」なんて言いたくないけど、
「君が教えてくれたんだよ」なんて感謝しています。
泣いて笑って繋いだ手ってのは温かいんだね。
それだけを信じて生きてこう。それだけをまた信じてこう。

`Isshoukenmeina nda yo' nante itakunaikedo,
 `Kimi ga oshiete kuretanda yo' nante kansha shite imasu.
 Naitewaratte tsunaida te tte no wa atatakainda ne.
 Sore sura kidzukazu ni ikite tatte koto wa mou iwanaide.

La La La...

Boku kara kimi ni tsutaetaikoto wa takusan arukedo,
 `Nani kara hanashitara iindarou?' Nante itsumo komarimasu.
 Aru ga mama ni, tada sunao ni kotoba o tsumugitai no ni,
 Tsutatta no wa kirari no namida. Amaku horonigai namida.

Kidzuka renu you ni ne waraukedo, ureshikute setsunakute mata afureru.
 Todoketai omoi ga arukara sa, yorokobi mo kanashimi mo itsumo tomoni
 ikite ku.

Doko made doko made mo tsudzuku bokura no ashita wa kantan nanka
 janaikedo,
 Mata sono senaka o oimasu.
 Itsu made itsu made mo tsudzuku ashita no sora o miage rareru yo,
 To shinjite boku wa kimi no te o hiku yo.

Ittai itsu karana ndarou? Bokura otona ni nattete,
 Mienaku natteta ikutsu mo no yume ya kibou ga arimasu.
 `Shouganai...' tte akirameta ano toki no jibun-tachi ni,
 Nani o tsutaetanara ii ndarou? Nani o katareba ii ndarou?

Muzukashii koto ga sa, arukara sa. Kuyashi-sa o oshikomete namida mo
 deru.
 Kurushi-sa no ue ni sa, aru mono ga, kagayaite mabushikute, mabuta toji
 kakete shimau.

Doko made doko made mo touku hirogaru sekai no katasumi ni
 uzukumatteru,
 Chippokena bokutachi ga imasu.
 Itsu made itsu made mo tsuyoku fumidashitaikara,
 Tamerai no ame ga futtari shite mo ashitawomezashite ku.

`Isshoukenmeina nda yo' nante itakunaikedo,
 `Kimi ga oshiete kureta nda yo' nante kansha shite imasu.
 Naitewaratte tsunaida te tte no wa atatakai nda ne.
 Sore dake o shinjite ikite kou. Sore dake o mata shinjite kou

Aku tak ingin berkata “susah sekali”

Namun aku tetap mengapresiasi, “karena kau telah mengajarku”
Tangan yang menangis bisa tertawa, dan tertawa adalah kehangatan
Jangan katakana padaku bahwa kau hidup tanpa menyadarinya lagi

Lalala

Aku ingin mengatakan banyak hal tentangmu
Namun kau selalu bingung, “apa yang harus aku katakana?”
Aku ingin menggunakan setiap kata dengan semestinya
Namun yang ada hanyalah air mata
Air mata yang manis, manis yang bercampur pahit

Aku akan tertawa seperti kau tak menyadarinya
Namun aku terus diluapi oleh sedih dan senang yang mendalam
Karena itulah rasa yang ingin kusampaikan
Kegembiraan dan kesedihan yang selaluhidup berdampingan

Tak mudah mengejar hari esok yang pergi entah kemana
Namun kita kan mendapatkannya kembali
Aku percaya aku kan melihat langit esok yang bertahan selamanya
Ku genggam tangamu dan melihat banyak mimpi dan harapan

Akan sampai kapankah ? aku ingin menjai dewasa
Banyak mimpi dan harapan yang hilang
“tak bisa tertolong lagi ...”
Kataku saat itu dan ingin menyerah

Apa yang harus kulakukan ? apa yang harus aku katakan ?
Terdapat banyak hal yang sulit, air mata pun terdorong jatuh dengan
penyesalan
Namun di atas kesedihan pun terdapat hal yang berkilau dan cemerlang
Yang membuat kelopak mataku hamper tertutup

Terdapat beberapa pelayan pribadi
Yang membungkukan badan
Di ujung dunia yang menyebar dan menghilang entah kemana
Hingga suatu hari aku menetapkan langkah
Mengarahkanku pada hari esok meski hujan keragu-raguan turun

Aku tak ingin berkata “susah sekali”
Namun aku tetap mengapresiasi, “karena kau telah mengajarku”
Tangan yang menangis bisa tertawa, dan tertawa adalah kehangatan
Karena itu hiduplah dengan kepercayaan, kepercayaan seperti ini.

9. 風乞うて花揺れる

ひとひらのあの花の様に 輝く明日を願ったでしょう
瞼の裏側にある悲しみはもう知った
道端にうずくまった僕らが愛の種だとして
光と水をくれたこの場所に花を咲かそう

鼠色の空の下「青空を」と祈るけど
隠しきれないこの足跡に 誇りをつむいで歩いてく

遠くに見えた一番星 西へ向かう昨日に手を振る
あなたはまだそこにいてくれて 東から来る明日を待ってる
ずっとずっと分かってたよ 君が照らしてくれたその道を

その丘に風は吹いて 始まる夜空を見上げるのでしょう
瞬いた星達が変わらない街を照らす

藍に染まる空の下 星々が散らばるなら
過去に出来ない痛みを前に 明日を探して踏み出せる

遠くに消えた一番星 「明日に帰るんだ」と呟く
いつも今日も気づいてたよ 君が守ってくれたこの場所も

変わらぬ気持ちで出逢えた朝には
もう戻れない不安の影も静かに確かに緩んでく

昨日の空に満ちる光 いつかの空にもまた輝く
あなたはまたそこにいてくれて 僕らの胸の中にも灯る

遠くに見えた一番星 西へ向かう昨日に手を振る
あなたはまだそこにいてくれて 東から来る明日を待ってる
ずっとずっと分かってたよ 君が照らしてくれたその道を
君が照らしてくれたこの道を

*Hitohira no ano hana no you ni kagayaku ashita o negattadeshou
Mabuta no uragawa ni aru kanashimi wa mou shitta*

*Michibata ni uzukumatta bokura ga ai no taneda to shite
Hikari to mizu o kure tako no basho ni hana o sakasou*

*Nezumi iro no sora no shita `aozora o' to inorukedo
Kakushi kirenai kono ashiato ni hokori o tsumuide aruite ku*

*Tooku ni mieta ichibanhoshi nishi e mukau kinou ni tewofuru
Anata wa mada soko ni ite kurete azuma kara kuru ashita o matteru
Zutto zutto wakatteta yo kimi ga terashite kureta sonomichi o*

*Sono oka ni kaze wa fuite hajimaru yozora o miageru nodeshou
Matataita hoshi-tachi ga kawaranai machi o terasu*

*Ai ni somaru sora no shimo shinshin ga chirabarunara
Kako ni dekinai itami o mae ni ashita o sagashite fumidaseru*

*Tooku ni kieta ichibanhoshi `ashita ni kaeru nda' to tsubuyaku
Itsumo kyou mo kidzui teta yo kimi ga mamotte kureta kono basho mo*

*Kawaranu kimochi de deaeta asa ni wa
Mou modorenai fuan no kage mo shizuka ni tashika ni yurunde ku*

*Kinou no sora ni michiru hikari itsuka no sora ni mo mata kagayaku
Anata wa mata soko ni ite kurete bokura no mune no naka ni mo tomoru*

*Tooku ni mieta ichibanhoshi nishi e mukau kinou ni tewofuru
Anata wa mada soko ni ite kurete azuma kara kuru ashita o matteru
Zutto zutto wakatteta yo kimi ga terashite kureta sonomichi o
Kimi ga terashite kureta kono michi o*

Aku berharap esok kan bersinar seperti kelopak bunga itu
Meski ku tau ada kesedihan di balik kelopak mata itu
Kita duduk di trotoar jalan, kita merajut cinta
Membuat bunga-bunga di tempat ini seperti member cahaya dan air

Di bawah langit kelabu aku berdoa “jadilah biru”
Namun aku tetap tak dapat menyembunyikannya
Aku akan megambil kebanggaanku dengan langkah kaki ini
Aku akan berjalan bersama bintang pertama yang kulihat

Pergi jauh ke barat ku melambaikan tangan
Saat kemarin kau tetap di sana dan menunggu esok yang datang dari ujung timur
Sampai kapanpun akan ku ingat jalan bercahaya yang kau berikan

Di atas bukit aku melihat angin
 Di langit malam aku melihat bintang
 Bertebaran dang menggambarkan kota bintang yang bersinar
 Dan tak pernah berubah

Bila bintang bertaburan dan tercelup ke dalam nila
 Aku tak bisa berhenti melihat hari esok sebelum aku melangkah ke depan
 Bila bintang pertama menghilang maka aku akan katakana padamu
 “aku akan kembali untuk esok”

Aku kan selalu menyadari hari ini
 Hari ini aku menyadari akan hadirnya dirimu
 Di pagi hari aku
 Bertemu dengan perasaan yang tak berubah
 Lalu aku kembali, dan aku dapat menikmatinya dalam diam
 Bayangan kekhawatiran tentang kehilangan

10. MONSTAR

わん とうー すりー ふおー
 わん とうー すりー

わっつあーっぷ わっつあーっぷ

マジメなんて言わないで あーもう じれったいよ
 ろっくおん ろっくおん
 キミこそが世界なんです 着ぐるみ剥がして笑ってみせて

よろこびをそのままに 伝えたいと思います
 夢と現実のはざまがオイシイとこだから
 ひとりだけじゃ嫌だよ だってさびしくなるでしょ
 キミと ボクで 抱きしめあいたい

ボクはモンスター 愛を歌えば
 こころから キミのこと ダイスキだと言えます
 キミの青春 奪ってあげる
 誰よりも 何よりも キミを変えてしまいたい うわお

わっつあーっぷ わっつあーっぷ

かっこつけてぶらさげて あーもう 可愛いくなる
 どきゅーん どきゅーん

おとぎ話を捨てて ぜんぶ 今ここで つくってしまおう

先生もゆってたでしょー 清く正しくランデブー
 わからないことだらけ それが素敵なの
 ふたりだけのナイショね だって楽しくなるでしょ
 キミと ボクで 抱きしめあいたい

キミはモンスター 愛に踊れば
 からだから ときめいて 壁をこわしてしまえ
 ボクの青春 奪ってほしい
 誰よりも 何よりも キミとはしゃいでいたいから うわお

キラキラとひかるものだけで 愛があるわけじゃないから
 ひねくれてはいつもやんちゃするけど
 キミのところに触れるたび 目覚める

ボクはモンスター 愛に生きれば
 世界から キミだけを みつけられるはずだよ
 これが青春 永遠となれ
 誰よりも 何よりも キミといま あそびたい うわお

モンスター モンスター モンスター モンスター

*Wan tu suri fo -
 Wan tu suri -*

Wattsu a-ppu wattsu a-ppu

*Majime nante iwanaide a mou jirettai yo
 Rokku on rokku on
 Kimi koso ga sekaina ndesu chaku-gurumi hagashite waratte misete*

*Yorokobi o sonomama ni tsutaetai to omoimasu
 Yume to genjitsu no hazama ga oishii tokodakara
 Hitori dake ja iyada yo datte sabishiku narudesho
 Kimi to boku de dakishime aitai*

*Boku wa MONSTAR ai o utaeba
 Kokorokara kimi no koto daisukida to iemasu
 Kimi no seishun ubatte ageru
 Dare yori mo naniyori mo kimi o kaete shimaitai uwo*

Wattsu a-ppu wattsu a-ppu

*Kakko tsukete burasagete a~mō kawaii ku naru
Dokyu-n Dokyu-n
Otogibanashi o sutete zenbu imakoko de tsukutte shimaou*

*Sensei mo yuttetadeshō~kiyoku tadashiku randebū
Wakaranai kotodara ke sore ga sutekina no
Futari dake no naisho ne datte tanoshiku narudesho
Kimi to boku de dakishime aitai*

*Kimi wa MONSTAR ai ni odoreba
Karada kara tokimeite kabe o kowashite shimae
Boku no seishun ubatte hoshii
Dare yori mo naniyori mo kimi to hashaide itaikara uwo*

*Kirakira to hikaru mono dake de ai ga aru wake janaikara
Hinekurete wa itsumo yancha surukedo
Kimi no kokoro ni fureru tabi mezameru*

*Boku wa MONSTAR ai ni ikireba
Sekai kara kimi dake o mitsuke rareru hazuda yo
Kore ga seishun eien to nare
Dare yori mo naniyori mo
Kimi to ima asobitai uwo*

MONSTAR MONSTAR MONSTAR MONSTAR

1 2 3 4

1 2 3

Hei Hei

Jangan panggil aku dengan kesedihan
Rock on rock on
Dunia adalah kau, tanggalkan topengmu dan tertawalah

Aku ingin memberikan sukacita yang sebenarnya
Karena antara mimpi dan kenyataan rasanya sangat lezat
Kau takkan mau bila sendiri, karena kau akan merasa kesepian
Dan kau akan sangat mencintaiku

Aku menyanyikan lagu cinta Monster
Karena itu aku dapat berkata, aku mencintaimu dari lubuk hatiku
Aku kan merenggut masa mudamu

Dan aku akan mengubahmu lebih dari apapun

Hei Hei

Kau akan ku kurung lalu ku gantung, ahh pasti kau akan terlihat lucu
Dokyun Dokyun

Aku akan membuat cerita tentang hal yang aku lakukan di sini
Guru itu tetap mengingatkmu, pertemuan yang sangat indah
Meskipun aku tak tahu, tapi kita berdua menyenangkan
Saat yang paling menyenangkan
Saling menjaga, saat kita berpelukan

Jika kau menari untuk cinta sang Monster
Kau akan keluar dari tubuhmu dan memecahkan dinding
Dan ingin merenggut masa mudaku
Setiap orang akan berhati-hati padamu, karena kau akan menyakiti orang
dimanapun dan kapanpun

Tak ada cinta yang dipenuhi oleh sinar yang berkilat-kilat saja
Karena kau akan membuat kekacauan, saat kau mulai menggncangnya
Dan aku akan terus tersadar setiap kali aku menyentuh hatimu

Jika aku hidup dalam cinta Monster
Hanya kau yang harus aku temukan di dunia ini
Dan masa mudaku kan menjadi kekal
Lebih dari apapun dan siapapun
Dan kini aku hanya ingin bermain bersamamu

MONSTAR MONSTAR MONSTAR

11. 恋愛小説

「最後に会えてよかった」 あなた優しすぎるのね
悲しい嘘をつけばいいのに つらい言葉で抱き寄せた
駅にはひとりで行くよ 鍵は部屋に置いたまま
いつもその手を離せなかった もう甘えられない

恋もはじまりがあれば 終わりがあると知っていたけど
雨が消してしまうのかな すべてを
ひらり ひらり 夢を見てた 春が愛しくて

サヨナラ忘れられないひと 思い出にできない 心つよく震えて

あなたに伝えられるのかな この恋の終わりを
わたしは 今 泣いてる 「愛してる」

ふたりではじめて会った 風が生まれたあの道
少し寒くて肩を寄せたね 細い指を抱いてくれた
笑顔で終われるのなら 幸せな結末でしょう
ふたり重ねた時間(とき)が止まるの もう戻れはしない

無垢な子供みたいにただ ときめきだけにじゃれていたね
いつか大人になったこと 気づいて
ゆらり ゆらり 想い 消える 春が悲しくて

サヨナラ忘れられないひと もう会うこともない 声が空に消えてく
わたしは信じられるのかな この恋の向こうを
あなたを 今 みつめた 「愛してた」

サヨナラ忘れられないひと あなたのいない日々 春をひとり生きるの
あなたに伝えられるのかな この恋の“それから”を
わたしは 今 言えるよ 「愛してた」

*`Saigo ni aete yokatta' anata yasashi sugiru no ne
Kanashii uso o tsukeba iinoni tsurai kotoba de daki yoseta
Eki ni wa hitori de iku yo kagi wa heya ni oita mama
Itsumo sono-te o hanasenakatta mou amae rarenai*

*Koi mo hajimari ga areba owari ga aru to shitte itakedo
Ame ga keshite shimau no ka na subete o
Hirari hirari yume o mi teta haru ga itoshikute*

*Sayonara wasurerarenai hito omoidenidekinai kokoro tsuyoku furuete
Anata ni tsutae rareru no ka na kono koi no owari o
Watashi wa ima nai teru `aishiteru'*

*Futari de hajimete atta kaze ga umareta ano michi
Sukoshi samukute kata o yoseta ne hosoi yubi o daite kureta
Egao de owareru nonara shiawase na ketsu matsu deshou*

Futari kasaneta toki gatamaru no mou modore wa shinai

*Mukuna kodomo mitai ni tada tokimeki dake ni jarete ita ne
Itsuka otona ni natta koto kidzuite
Yurari yurari omoi kieru haru ga kanashikute*

*Sayonara wasurerarenai hito mou au koto mo nai koe ga sora ni kiete ku
Watashi wa shinji rareru no ka na kono koi no mukou o
Anata o ima mitsumeta `aishiteta`*

*Sayonara wasurerarenai hito anata no inai hibi haru o hitori ikiru no
Anata ni tsutae rareru no ka na kono koi no" sorekara" o
Watashi wa ima ieru yo `aishiteta`*

“aku senang dapat bertemu denganmu untuk terakhir kalinya” kau terlalu baik
Meski lebih baik melakukan kebohongan yang menyedihkan dan mengatakan
perkataan yang menyakitkan
Aku pergi ke stasiun sendirian dan meninggalkan kunci dalam kamarku
Kini aku tak bisa berpegang pada tangan yang sebelumnya belum pernah ku
pegang

Aku tahu, saat jatuh cinta pasti ada pertemuan dan perpisahan
Alu berfikir, mungkinkah hujan kan menghapus semuanya ?
Saat aku melihat mimpiku dengan bersinar, musim semi terasa
menyenangkan

Selamat tinggal orang yang takkan terlupakan
Aku tak bisa menjadikanmu kenangan
Hatiku bergetar dengan kuatnya
Aku bertanya apakah akhir dari cinta ini akan meraihmu?
Dan aku menangis dalam ucapan “aku mencintaimu”

Di jalan itu angin berhembus, kita bertemu untuk pertama kalinya
Saat itu sedikit dingin, kau memberikan pundakmu sembari menggenggam
tanganku
Andai kita dapat mengakhirinya dengan senyuman, yang berarti akhir yang
bahagia
Namun waktu yang kita lalui bersama telah terhenti, dan takkan kembali lagi

Seperti anak yang lugu, kita bermain dengan debaran jantung
Mengetahui suatu hari kita akan menjadi dewasa
Mengayun, rasa kan hilang, musim semi kan jadi kesedihan

Selamat tinggal orang yang takkan terlupakan
 Kita takkan bertemu kembali, dan suaramu akan lenyap di langit
 Aku berfikir apakah setelah ini aku akan tetap percaya pada cinta ?
 Kini aku memandangmu dan berkata “aku telah mencintaimu”

Selamat tinggal orang yang takkan terlupakan
 Hari-hari tanpamu di musim semi yang aku jalani
 Aku berikir, apakah “cerita setelah ini” akan menggapaimu?
 Kini aku dapat berkata “aku telah mencintaimu”

12. 東京

暮れた東京の空 下向いて歩いてるなんて ウソさ
 光る宝石探し さまよう僕らの日々はもう ないさ

凍えそうだ僕は あなたの黒い髪
 もう届かない 目を閉じたまま
 涙が出るのさ 白い夜空に 遠いあの日が 浮かんでる

Journey あなたに おくる詩
 Journey いつも通りなんて むずかしいや

晴れた東京の空 眩しさに目を細め 人は流れ
 過ぎ去りしあの日々に あなたが見てた風の色も 知らずに

こぼれそうだ僕は 無理しても笑った
 目を背けても 明日は来るから
 涙もいつかは 消えてゆくのか 街のあかりが また灯る

Journey ひとりで うたう詩
 Journey いつも通り 街は知らん顔さ

Journey あなたに おくる詩 いつの日か見つけるよ 僕なりの行く先
 を
 Journey あなたがいない街歩き出す いつも通りの東京 微笑んで

*Kureta tōkyō no sora-ka muite arui teru nante uso sa
 Hikaru houseki sagashi samayou bokura no hibi wa mou nai sa*

*Kogoe-souda boku wa anata no kuroi kami
 Mou todokanai me o tojita mama*

Namida ga deru no sa shiroi yozora ni tōi ano hi ga ukan deru

Journey anata ni okuru uta
Journey itsumodōri nante muzukashii ya

Hareta tōkyō no sora mabushi-sa ni me o hosome hito wa nagare
Sugisarishi ano hibi ni anata ga mi teta kaze no iro mo shirazuni

Kobore-souda boku wa muri shite mo waratta
Me o somukete mo asuhakurukara
Namida mo itsuka wa kiete yuku no ka machinoakari ga mata tomoru

Journey hitori de utau uta
Journey itsumodōri-gai wa shirankao sa

Journey anata ni okuru uta itsunohika mitsukeru yo boku nari no yukusaki o
Journey anata ga inai machi aruki dasu itsumodōri no Tōkyō hohoende

Sebuah kebohonga yang berjalan menuju langit gelap di Tokyo
 Tiad lagi hari-hariku untuk mencari permata yang bersinar
 Seperti membeku aku menjadi rambut hitammu
 Aku tak bisa menggapainya lagi dan kubiarkan mataku tertutup
 Air mata keluar, langit putih hari itu mengambang di langit malam

Catatan lagu untukmu
 Catatan, sulit seperti biasanya

Tatapanku menyipit pada langit Tokyo
 Melihat orang mengalir pergi tanpa mengetahui warna angin hari itu
 Aku berusaha tersenyum meski aku tak bisa melakukannya
 Bahkan meski kau mengubah matamu, esok kan tetap datang

Catatan, sendiri aku bernyanyi
 Catatan, jalanan tidak tahu seperti biasanya
 Catatan, aku kan menemukanmu suatu hari nanti
 Catatan, berjalan di Tokyo, kota dimana kau tak ada, seperti biasanya

13. 風が吹いている
 時代はいま 変わっていく 僕たちには願いがあ
 この涙も その笑顔も すべてをつないでいく

風が吹いている 僕はここで生きていく
晴れわたる空に 誰かが叫んだ ここに明日はある ここに希望はある
君と笑えたら 夢をつなぎあえたなら
信じあえるだろう 想いあえるだろう この時代を 僕らを この瞬間(とき)を

言葉にできないこと 涙が溢れること
ふるえる心で感じたすべてが 僕のいままでをつくってきたんだ
出会いと さよならとが 決意(おもい)を強くさせた
手を振り誓った あの日があるから 僕らはここにいるんだ

優しい歌 聴こえている 背中を押す言葉がある
このいのちよ この一瞬よ 誰かの光になれ

風よ吹いていけ 君とともに生きていけ
晴れわたる空が 悲しくなる日も ひとりじゃないんだ 声はそばにある
君と笑いたい 夢を分かちあいたくて
歌いあえるように 奏であえるように この時代を 僕らを この瞬間(とき)を

強さを手にするより 弱さを越えたいんだよ
守りたいものから 逃げたくないんだ つぼみはそこにあるんだ

愛しいひと 忘れはしない 胸にやどる誇りがある
このさだめよ この勇氣よ 僕らの望みとなれ

風のなかにいる ここに陽はまた昇るよ
ぶつけあう日々に こたえを築こう この時代を たがいを この瞬間(とき)を

たくされた“今”がある 歩むべき道がある はじまりのつづきを
生きている
この胸のなかに きずなはあるんだよ ずっと ずっと

風が吹いている 僕はここで生きていく
晴れわたる空に 叫びつづけよう 新しき日々は ここにある ある
風よ吹いていけ 君と夢をつなぎたい

愛しあえるだろう つくりあえるだろう この時代を 僕らを この
瞬間(とき)を

La La La . . .

*Jidai wa itsumo kawatte iku bokutachi ni wa negai ga aru
Kono namida mo sono egao mo subete wo tsunaide iku*

*Kaze ga fuite iru boku wa koko de ikite iku
Harewataru sora ni dareka ga sakenda
Koko ni asu wa aru koko ni kibou wa aru
Kimi to aetara yume wo tsunagiaeta nara
Shinjaeru darou omoiaeru darou
Kono jidai wo bokura wo kono toki wo*

*Kotoba ni dekinai koto namida ga afureru koto
Furueru kokoro de kanjita subete ga
Boku no ima made wo tsukutte kitan da
Deai to sayonara to ga omoi wo tsuyoku sasete
Te wo furi chikatta ano hi ga aru kara
Bokura wa koko ni irun da*

*Yasashii uta kikoete iru senaka wo osu kotoba ga aru
Kono inochi yo kono isshun yo dareka no hikari ni nare*

*Kaze yo fuite ike kimi to tomo ni ikite ike
Harewataru sora ga kanashiku naru hi mo
Hitori ja nain da koe wa soba ni aru
Kimi to waritai yume wo wakachiaitakute
Utaieru you ni kanadeaeru you ni
Kono jidai wo bokura wo kono toki wo*

*Tsuyosa wo te ni suru yori yowasa wo koetai da yo
Mamoritai mono kara nigetakunain da
Tsubomi wa soko ni arun da*

*Itoshii hito wasure wa shinai mune ni yadoru hokori ga aru
Kono sadame yo kono yuuki yo bokura no nozomi to nare
Kaza no naka ni iru koko ni hi wa mata noboru yo
Butsukeau hibi ni kotae wo kizukou
Koko jidai wo tagai wo kono toki wo*

*Takusareta "ima" ga aru ayumu beki michi ga aru
Hajimari no tsuzuki wo ikite iru
Kono mune no naka ni kizuna wa arun da yo zutto zutto*

*Kaze ga fuite iru boku wa koko de ikite iku
 Harewataru sora ni sakebitsuzukeyou
 Atarashiki hibi wa koko ni aru aru
 Kaze yo fuite ike kimi to yume wo tsunagitai
 Aishiaeru daroutsukuriaeru darou
 Kono jidai wo bokura wo kono toki wo*

La la la...

Waktu telah berganti dan kita memiliki keinginan
 Menyatukan air mata ini, senyum itu dan segalanya

Angin berhembus dan aku akan melanjutkan hidup
 Seseorang berteriak sampai ke langit yang cerah
 Di sini ada hari esok, di sini ada harapan
 Andaikan aku bisa tersenyum denganmu, andaikan aku bisa menghubungkan
 mimpiku dengan mimpimu
 Kita dapat percaya satu sama lain, mencintai satu sama lain
 Waktu ini, kita, saat ini

Hal yang tak bisa ku jelaskan, hal yang membuatku meledakkan tangisanku
 Segala hal mengguncang hatiku
 Dan membentuk masa lalu
 Hallo dan selamat tinggal itu menguatkan keputusanku
 Di hari kita melambaikan tangan dan membuat janji-janji
 Adalah alasan kita di sini

Aku mendengarkan lagu yang menenangkan, dengan kata-kata yang
 memacuku maju
 Mungkin hidupku, keadaanku, akan memberikan cahaya bagi seseorang

Angin berhembus, mungkin ingin itu hidup denganmu
 Di hari langit yang cerah bersedih
 Kau tak sendiri, karena suaraku ada di sisimu
 Aku ingin tertawa denganmu, aku ingin membagikan mimpi denganmu
 Tentang waktu ini, kita, dan saat ini

Aku tak ingin menjadi kuat, yang ku ingin adalah mengakhiri kelemahan
 Aku tak ingin menghindar dari hal yang ingin kulindungi
 Dimanakah aku berada ?

Aku tak ingin melupakanmu, kasihku. Aku memiliki kebanggaan dalam
 hatiku
 Mungkin takdir dan keteguhan hati ini member kita harapan

Di sini di tengah-tengah angin, matahari kan bersinar kembali
 Saat hari-hari kita berbenturan. Marilah membangun sebuah jawaban
 Untuk waktu ini, masing-masing kita dan saat ini

Terdapat masa “Sekarang” yang telah kita terima, dan terdapat jalan yang
 harus kita lalui
 Kita melanjutkan hidup yang telah kita mulai
 Dan kita akan memiliki ikatan dalam hati kita selama-lamanya

Angin berhembus, aku akan melanjutkan hidup ini
 Tetaplah berteriak di langit yang cerah
 Di sini terdapat hari yang baru
 Mungkin angin berhembus, aku ingin menghubungkan mimipiku dengan
 mimpimu
 Kita dapat mencintai, kita dapat membuat
 Waktu ini, kita dan saat ini

Lalala

14. ぬくもり

あの日 きみがくれたその言葉が いつの日でも僕を支えていて
 さり気なく手を振るその背中を もう少しだけ見ていたいと思った

ふるさとに咲くはずの淡い花 何故だろうその花の匂いがした
 確かなことなど何もないから 不確かな明日を信じてみるよ

そう 遠く聞こえたのは変わらないメロディー いつでも

言葉に出来ないほどの強い愛が 僕の胸のうちを駆け抜けてく
 どうして なんで 怖くて目を背けた 泣いたっていいんだよ それも僕
 らなんだよ
 愛するものを守りたくて 暗闇をひたすらに駆けてゆく
 忘れないで 僕がまだここにいる ぬくもりの中に見つけた「ありがと
 う」

あの街を出て行くと決めたのは 飾らない優しさのきみの言葉
 遠く離れてつま弾いた日々に 一抹の希望を重ねてみるよ

そう 強く信じたのはあたたかい未来 今でも

心に抱えた孤独や虚しさと 誰も笑顔の裏闘ってる
 そうしてないと壊れてしまいそうで 強くなくていいんだよ それが僕

らなんだよ
 愛する意味をまた求めて きみのその面影に触れてみる
 忘れないよ 僕らなら歩けるよ この日々の中に答えはあるだろう

言葉に出来ないほどの強い愛が 僕の胸のうちを駆け抜けてく
 どうして なんで 怖くて目を背けた 泣いたっていいんだよ それも僕
 らなんだよ
 愛するものを守りたくて 暗闇をひたすらに駆けてゆく
 忘れないで 僕がまだここにいる ぬくもりの中に見つけた「ありがとう」
 見つけた「ありがとう」

*Ano hi kimi ga kureta sono kotoba ga itsu no hi demo boku o sasaete ite
 Sarigenaku tewofuru sono senaka o mousukoshi dake mite itai to omotta*

*Furusato ni saku hazu no awai hana nazedarou sono hananonioi ga shita
 Tashikana koto nado nani mo naikara futashikana ashita o shinjite miru yo*

Sou tooku kikoeta no wa kawaranai merodii itsu demo

*Kotoba ni dekinai hodo no tsuyoi ai ga boku no mune no uchi o kakenukete
 ku*

*Doushite nande kowakute me o somuketa naitatte ii nda yo sore mo
 bokurananda yo*

*Aisuru mono o mamoritakute kurayami o hitasura ni kakete yuku
 Wasurenaide boku ga mada koko ni iru nukumori no naka ni mitsuketa
 `arigatou'*

*Ano machi o deteiku to kimeta no wa kazaranaai yasashi-sa no kimi no kotoba
 tooku hanarete tsumabiita hibi ni ichimatsu no kibou o kasanete miru yo*

Sou tsuyoku shinjita no wa atataakai mirai imademo

*Kokoro ni kakaeta kodoku ya munashi-sa to dare mo egao no ura tatakatte
 Soushite nai to kowarete shimai-soude tsuyokunakute ii nda yo sore ga
 bokurana nda yo*

*Aisuru imi o mata motomete kimi no sono omokage ni furete miru
 Wasurenai yo bokuranara arukeru yo kono hibi no naka ni kotaeha arudarou*

*Kotoba ni dekinai hodo no tsuyoi ai ga boku no mune no uchi o kakenukete
 ku*

*Doushite nande kowakute me o somuketa naitatte ii nda yo sore mo bokurana
 nda yo*

*Aisuru mono o mamoritakute kurayami o hitasura ni kakete yuku
 Wasurenaide boku ga mada koko ni iru nukumori no naka ni mitsuketa
 `arigatou'
 Mitsuketa `arigatou'*

Kata yang kau beri pada hari itu
 Menguatkan aku setiap waktu
 Aku ingin melihatmu sekali lagi pikirku
 Sembari aku melambaikan tangan

Aku mencim bunga yang mekar
 Aku mencoba mempercayai hari esok yang tak tentu
 Karena memang tidak ada sesuatu yang pasti
 Sewaktu-waktu aku mendengar dari kejauhan
 Melodi yang tak pernah berubah

Cinta yang kuat membuatku tak bisa berkata-kata
 Sangat kuat hingga menghujam jantungku
 Mengapa? Mengapa aku takut dan berbalik pergi ?
 Tak apa bila menangis, karena kita bersama
 Aku berniat untuk lari dari kegelapan, karena aku ingin melindungimu
 Jangan lupa, aku tetap di sini, aku menemukanmu dalam kehangatan
 “terimakasih”

Kata-katamu yang bijaksana menjadi alasan aku untuk meninggalkan kota
 Aku mencoba tuk membangun mimpi yang tak pasti dalam alunan hari
 Saat kita terpisah jauh dan aku memiliki kepercayaan yang kuat untuk masa
 depan yang lebih hangat

Setiap orang tengah berjuang
 Di balik senyumandengan kesediha dan kehampaan hati
 Namun jika kau sedang jatuh
 Tak mengapa untuk tidak menjadi kuat, karena kita bersama
 Aku mencoba bayangmu yang mencari cinta
 Aku tak akan lupa, kita berjalan dan menemukan jawaban di antara hari

Cinta yang kuat membuatku tak bisa berkata-kata
 Sangat kuat hingga menghujam jantungku
 Mengapa? Mengapa aku takut dan berbalik pergi ?
 Tak apa bila menangis, karena kita bersama
 Aku berniat untuk lari dari kegelapan, karena aku ingin melindungimu
 Jangan lupa, aku tetap di sini, aku menemukanmu dalam kehangatan
 “terimakasih”



BIODATA PENULIS

Nama : Devi Idelia Heryantie
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 15 Desember 1997
NIM : 13050114140075
Alamat : Jl Flores Baru V No. 4, Pondok Martoloyo Tegal
Nama orang tua : Heryanto (Ayah)
Sri Suhartini (Ibu)
Nomor telepon : +62 822-4230-7082
E-mail : devidelia15@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Mintaragen 3 Tegal, Tamat tahun 2008
2. SMP : SMP Negeri 1 Tegal, Tamat tahun 2011
3. SMK : SMA Negeri 1 Tegal, Tamat tahun 2014

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

1. 2015 - 2016 Pengurus PMK sie Alumni
2. 2016 - 2017 Pengurus PMK sie Acara
3. Panitia ORENJI 2015 sie Keamanan